



PT JOBUBU JARUM MINAHASA Tbk

— A JOBUBU JOYFUL COMPANY —

**PRODUK
LEGENDARIS**

LEGENDARY
PRODUCTS



LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

2023



PT JOBUBU JARUM MINAHASA Tbk

— A JOBUBU JOYFUL COMPANY —

PRODUK LEGENDARIS

LEGENDARY PRODUCTS

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2023



DAFTAR ISI Table of Content

LAPORAN TAHUNAN Annual Report

KINERJA 2023 2023 Performance	4	PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Director	43
IKHTISAR KEUANGAN Financial Overview	6	INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM Shareholding Information	43
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlight Charts	8	PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI Shares Based on Classification	43
IKHTISAR SAHAM Shares Overview	9	INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS Share Ownership Information by the Board of Directors and the Board of Commissioners	44
GRAFIK KINERJA SAHAM TAHUN 2023 Share Performance Chart 2023	9	INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA Information on the Majority Shareholders	44
AKSI KORPORASI Corporate Action	10	SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources	45
AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM Suspension of Shares Trading and/or Delisting of Shares	10	PELATIHAN KARYAWAN Employee Training	47
INFORMASI OBLIGASI Securities Bonds Information	10	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Capital Market Supporting Institutions and Professionals	48
INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNNYA Other Securities-Listing Information	10	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT Awards and Certificates	48
LAPORAN MANAJEMEN Management Reports	12	WILAYAH OPERASIONAL Operating Area	50
LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report from the Board of Commissioners	14	PRODUK Product	52
LAPORAN DIREKSI Report from the Board of Directors	18	ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion & Analysis	56
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	28	TINJAUAN MAKROEKONOMI Macroeconomic Overview	58
INFORMASI PERUSAHAAN General Information	26	TINJAUAN INDUSTRI Industrial Overview	59
SEKILAS PERUSAHAAN Company Overview	27	TINJAUAN PER SEGMENT USAHA Review Per Business Segment	59
KEGIATAN USAHA Business Activities	27	TINJAUAN KEUANGAN Financial Review	61
STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN Organization Structure of the Company	28	LAPORAN POSISI KEUANGAN Statement of Financial Position	62
JEJAK LANGKAH Milestone	29	LAPORAN ARUS KAS Statement of Cash Flows	62
VISI MISI Vision Mission	30	RASIO KEUANGAN Financial Ratios	63
NILAI - NILAI PERUSAHAAN Corporate Values	31	STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL Capital Structure and Capital Structure Policy	63
STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN Company Group Structure	32	IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL Material Commitments for Capital Goods Investment	64
KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI Membership of The Association	32	INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN Realized Capital Goods Investment	64
PERUBAHAN SIGNIFIKAN DI TAHUN 2023 Membership of The Association	32	PROSPEK USAHA Business Prospect	64
PROFIL DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioners Profile	33	INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN Material Information and Facts Occuring After the Accountant's Report Date	65
PROFIL DIREKSI Board of Directors Profile	38	PERBANDINGAN TARGET / PROYEKSI PADA AWAL BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI Comparison of Targets / Projections at the Beginning of the Book with the Results Achieved	65
TABEL RANGKAP JABATAN KOMISARIS DAN DIREKSI Table of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Directors	42	TARGET 2024 2024 Target	65
HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI Affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors	42	ASPEK PEMASARAN Marketing Aspect	66
INFORMASI ENTITAS ANAK Subsidiaries Information	42	DIVIDEN Dividend	66
		INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/KONSOLIDASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring	66

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM Plan for Use of Public Offering Funds	67
INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN PIHAK AFILIASI Information About Material Transactions Containing Conflicts of Interest with Affiliates	67
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN Changes of Regulation with Significant Effect	68
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI Changes of Account Regulation	68
KELANGSUNGAN USAHA Business Continuity	69
TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	70
TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	72
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting Of Shareholders (GMS)	73
PAPARAN PUBLIK Public Expose	75
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	75
DIREKSI Board Of Directors	79
KOMITE AUDIT Audit Committee	81
FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination And Remuneration Committee	83
SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary	84
UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit	86
MANAJEMEN RISIKO Risk Management	88
EFEKTIVITAS KEBIJAKAN DAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO Effectiveness of Risk Management Policies and Systems	89
PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL & SISTEM MANAJEMEN RISIKO Statement of Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of Internal Control System & Risk Management System	89
PERKARA HUKUM Legal Cases	89
SANKSI ADMINISTRATIF Administrative Sanctions	89
KODE ETIK PERSEROAN Corporate Code of Ethics	90
PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI DAN DIREKSI Employee and Management Stock Ownership Program	90
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Violation Reporting System	90
AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN Access to Company Information and Data	91
ANTI KORUPSI Anti Corruption	91
PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA Good Corporate Governance & Principals & Recommendation	92
PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 Statement of Board of Commissioners and Directors Responsibility for the 2023 Annual Report	95

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Strategy	1
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	4
Tujuan Strategi Keberlanjutan Goals of Sustainability Strategy	4
Rujukan Yang Digunakan Sebagai Acuan References	5
Rencana Strategi Bisnis Business Strategy Plan	5
Sistem Monitoring, Evaluasi Dan Mitigasi Monitoring, Evaluation And Mitigation System	5
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance Highlight	6
Aspek Ekonomi Economic Aspect	8
Aspek Lingkungan Enviromental Aspect	8
Aspek Sosial Social Aspect	8
Penghargaan Dan Sertifikat Awards and Certificates	8
PENJELASAN DIREKSI Board of Directors Remarks	10
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance	16
Penganggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan Pic of SustainabilityAspects Implementation	18
Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan Competency Development Regarding Sustainability Aspects	18
Penilaian Risiko Atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Business	19
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure	19
Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	20
Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Against the Implementation of Sustainable Finance	21
KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance	16
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	22
Kinerja Ekonomi Economic Performance	24
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	25
Penggunaan Material Use of Materials	25
Kinerja Sosial Social Performance	30
Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan Sustainable Product Development Responsibility	34
Referensi Kriteria SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Criteria Reference pursuant No. 16/SEOJK.04/2021	36
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	39
Laporan Keuangan Financial Report	40



6

♡

♠



THE LEGENDARY

CAP TIKUS

DRINK RESPONSIBLY, NOT FOR BABIES



COFFEE

±43% v/v

Dibawah umur 21 tahun dan Wanita Hamil Dilarang Minum



01

KINERJA 2023

2023 Performance



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam Ribuan Rupiah / In Thousand Rupiah

Laporan Laba Rugi Komprehensif Lain Statement of Comprehensive Income	2023	2022	2021
Penjualan Sales	90.085.925	74.956.875	51.067.578
Penjualan Bersih Net Sales	59.758.339	50.165.847	34.305.523
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(24.086.389)	(20.062.449)	(13.381.664)
Laba Bruto Gross Profit	35.671.950	30.103.398	20.923.859
Beban Penjualan Selling Expenses	(1.119.215)	(1.209.359)	(910.017)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(13.894.137)	(10.386.630)	(6.999.029)
Pendapatan (Beban) Keuangan dan lain-lain - Net Income (Expense) Finance and Other - Net	579.782	(236.749)	(193.870)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	21.238.380	18.270.660	12.820.943
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	16.314.654	14.058.339	10.005.795
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) for the Year - Net of Tax	46.427	116.889	(1.670)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	16.361.081	14.175.228	10.004.125
Laba per Saham Earning per Share	4,09	4,39	8,64

Dalam Ribuan Rupiah / In Thousand Rupiah

Laporan Posisi Keuangan Statements Of Financial Condition	2023	2022	2021
Jumlah Aset Total Assets	248.128.956	71.106.830	48.771.331
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	235.892.731	62.794.422	42.307.715
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	12.236.225	8.312.408	6.463.616
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	14.990.170	21.939.214	13.778.942
Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	13.740.971	20.587.826	11.291.216
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	1.249.199	1.351.388	2.487.726
Jumlah Ekuitas Total Equity	233.138.786	49.167.616	34.992.389
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	248.128.956	71.106.830	48.771.331

Dalam Ribuan Rupiah / In Thousand Rupiah

Laporan Arus Kas Cash Flow Statement	2023	2022	2021
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Used in Operating Activities	(131.001.049)	(1.664.032)	(2.740.094)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(5.496.626)	(3.552.331)	60.484
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	165.606.768	6.223.775	2.313.562
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) In Cash On Hand and In Banks	29.109.093	1.007.412	(366.048)
Kas dan Bank Awal Periode Cash On Hand And In Banks at Beginning of Period	1.683.959	676.547	1.042.595
Kas dan Bank Akhir Periode Cash On Hand And In Banks at End of Period	30.793.052	1.683.959	676.547

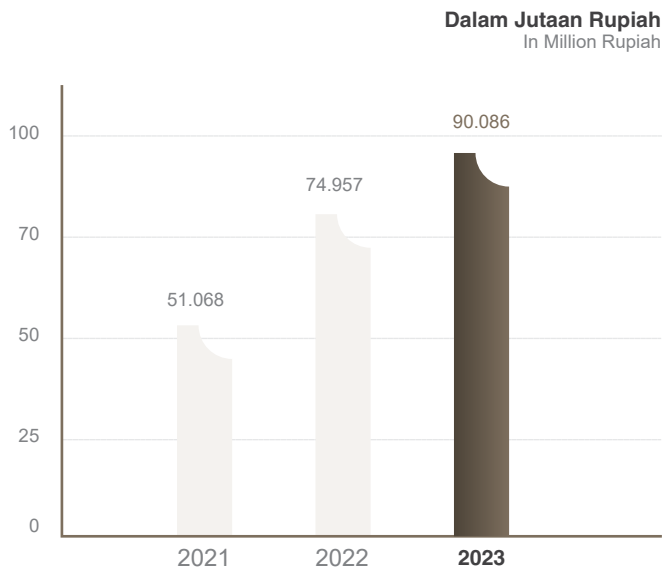
Rasio Keuangan Financial Ratio	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan (%) Growth Ratio (%)			
Penjualan Sales	20,18%	46,78%	94,37%
Laba Bruto Gross Profit	18,49%	43,87%	158,62%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	16,24%	42,50%	660,70%
Laba Periode Tahun Berjalan Income For The Period	16,05%	40,50%	872,88%
Jumlah Aset Total Asset	248,95%	45,79%	51,23%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	(31,67%)	59,22%	(37,75%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	374,17%	40,50%	246,03%
Rasio Usaha (%) Business Ratio (%)			
Laba Bruto / Penjualan Bersih Gross Profit / Net Sales	59,69%	60,00%	60,99%
Laba Periode Tahun Berjalan / Penjualan Bersih Income for the Year / Net Sales	27,30%	28,02%	29,17%
Laba Periode Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas Income for the Year / Total Equity	7,00%	28,59%	28,58%
Laba Periode Tahun Berjalan / Jumlah Aset Income for the Year / Total Asset	6,58%	19,77%	20,52%



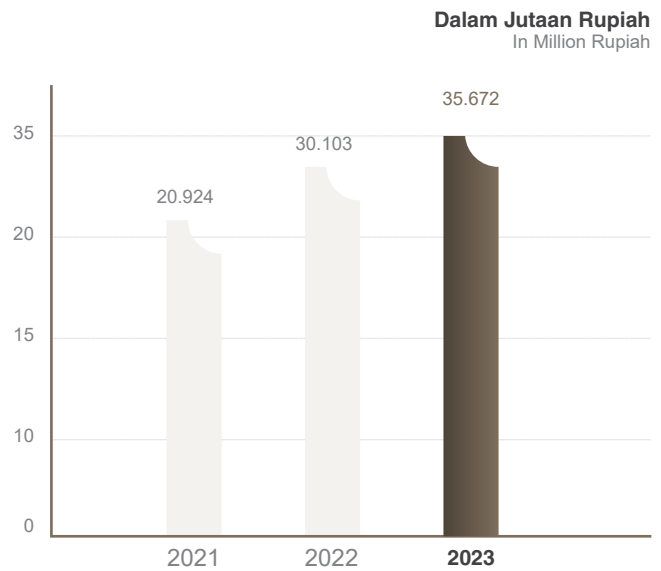
Rasio Keuangan Financial Ratio	2023	2022	2021
Rasio Keuangan (X) Financial Ratio (X)			
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset Total Liabilities / Total Asset	0,06	0,31	0,28
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas Total Liabilities / Total Equity	0,07	0,45	0,39
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Asset / Total Current Liabilities	17,17	3,05	3,75
Interest Coverage Ratio	99,02	198,62	-
Debt Service Coverage Ratio	1,77	1,81	-

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN Graphic Financial Highlights

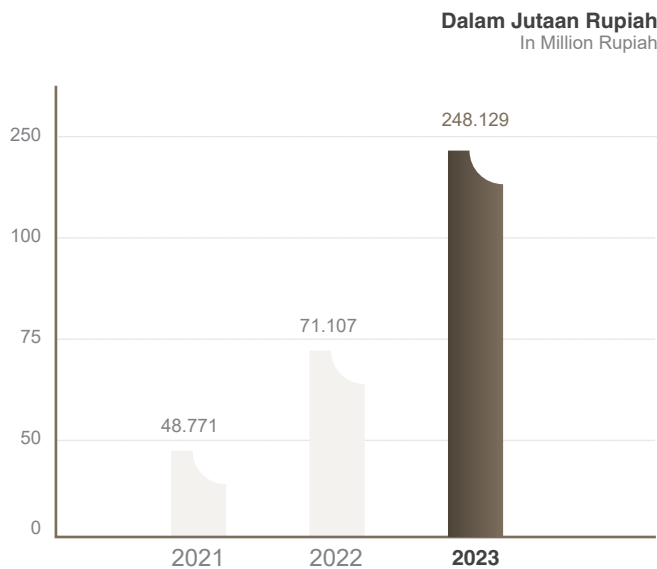
Penjualan Sales



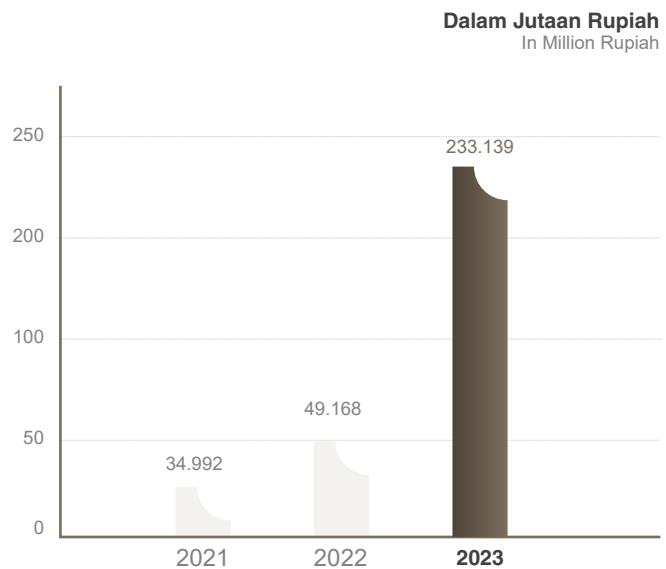
Laba Bruto Gross Profit



Jumlah Aset Total Assets



Jumlah Ekuitas Total Equity



IKHTISAR SAHAM Stock Highlight

Perseroan melakukan penawaran saham perdana pada 6 Januari 2023. Informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham, serta volume perdagangan pada Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company conducted the initial public offering of shares on January 6, 2023. Information about the volume of its outstanding shares, market capitalization, and share trading volume at the Indonesia Stock Exchange as per December 31, 2023 is as follows:

Harga dan Volume Transaksi Saham Tahun 2023.

Stock Price and Trading Volume in 2023

Keterangan Description	Tertinggi Highest (dalam/in Rp)	Terendah Lowest (dalam/in Rp)	Penutupan Closing (dalam/in Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume (dalam ribuan/in thousand)
Kuartal I Quarter I	414	228	348	1.834.222
Kuartal II Quarter II	376	316	336	211.747
Kuartal III Quarter III	352	308	318	72.142
Kuartal IV Quarter IV	342	252	304	165.849
Tahun 2023 FY 2023	414	228	304	2.283.960

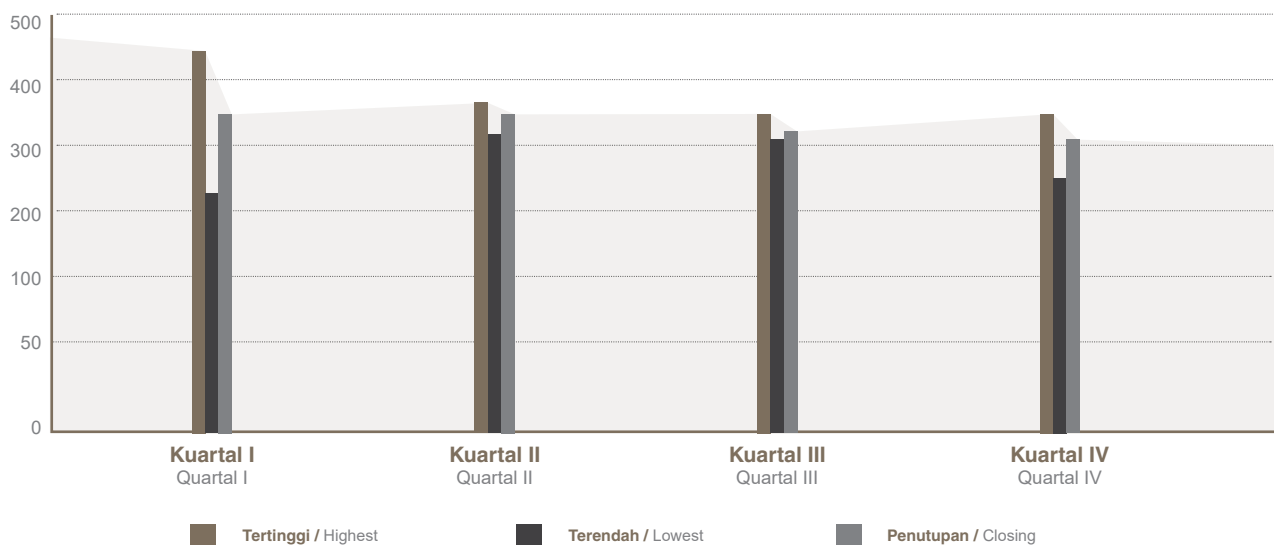
Total Kapitalisasi Pasar Saham Perusahaan

Total saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 4.000.000.000 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar saham Perseroan pada penutupan bursa tertanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.216.000.000.000.

Stock Market Capitalization of the Company

Stock Market Capitalization of the Company There was a total of 4.000.000.000 shares listed in The Indonesian Exchange, with the total market capitalization at December 31, 2023 closing was amounting to Rp1.216.000.000.000.

GRAFIK KINERJA SAHAM TAHUN 2023 Share Performance Chart 2023





AKSI KORPORASI Corporate Action

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait pemecahan saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

In 2023, the Company did not take corporate actions related to stock splits, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital.

AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Suspension Of Shares Trading And/Or Delisting Of Shares

Selama tahun 2023, Perseroan tidak ada penghentian sementara dan/atau penghapusan pencatatan saham.

During 2023, there were no trading suspension and/or delisting of shares.

INFORMASI OBLIGASI Securities Bonds Information

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan obligasi.

During 2023, the Company does not issue Securities Bonds.

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNNYA Other Securities-Listing Information

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki pencatatan efek lainnya, sehingga tidak ada informasi yang bisa disajikan terkait hal ini.

As of December 31, 2023, the Company did not list any other securities, therefore no information can be provided in this regard.





02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

THE LEGENDARY
CAP TIKUS

DRINK RESPONSIBLY, NOT FOR BABIES 1978

COFFEE

320ml

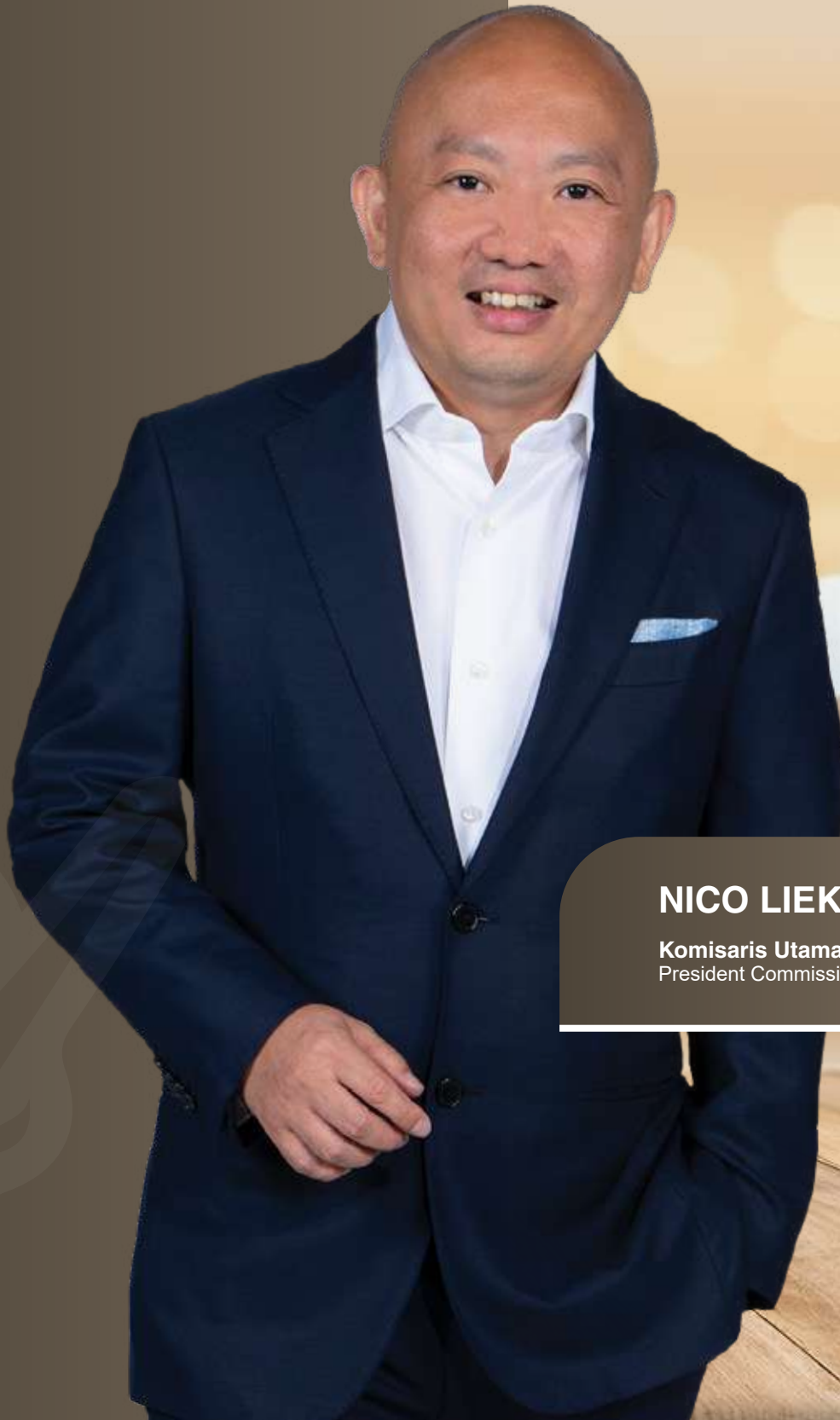
Minum 21 tahun dan Wanita Hamil Dilarang Minum





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report From The Board Of Commissioners



NICO LIEKE

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Memulai kesempatan yang baik ini, mari kita mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas restunya kita dapat melalui tahun 2023 dengan baik.

Tinjauan Ekonomi 2023

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023 masih diwarnai dengan berbagai dinamika yang terutama disebabkan oleh krisis geopolitik di Ukraina dan Timur Tengah, hingga berlanjutnya perang dagang Amerika Serikat-Tiongkok sehingga menekan kinerja bisnis dunia. Hal tersebut memicu berbagai lembaga moneter dunia melakukan pengetatan atas kebijakan ekonomi mereka guna mengantisipasi dampak negatif dari krisis energi, lonjakan harga komoditas, tingginya angka inflasi, serta terjadinya resesi di berbagai negara.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, ekonomi nasional justru mencatatkan kinerja yang cukup baik di tahun 2023. Menurut rilis data dari Badan Pusat Statistik (BPS), laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat di angka 5,05%. Meskipun angka tersebut menurun dari tahun sebelumnya 5,31%, namun pencapaian tersebut mencerminkan performa ekonomi Indonesia yang cukup solid. Adapun faktor yang membantu stabilitas ini adalah peningkatan konsumsi rumah tangga serta peningkatan investasi sepanjang tahun 2023. Selain itu, angka inflasi domestik juga berhasil ditekan dari angka 5,51% menjadi 2,61% di tahun 2023.

Selaras dengan pulihnya sektor pariwisata dan perhotelan di Indonesia, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatatkan peningkatan penerimaan dari cukai minuman mengandung etil alkohol (MMEA) sepanjang 2023. Realisasi penerimaan cukai minuman beralkohol sampai akhir Desember 2023 tercatat sebesar Rp 8,1 triliun. Realisasi tersebut setara 93,42% dari target APBN 2023 sebesar Rp 8,67 triliun dan setara 96,56% dari target Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 75 Tahun 2023 sebesar Rp 8,38 triliun. Penerimaan cukai MMEA ini meningkat sebesar 0,36% dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan adanya peningkatan produksi sebesar 0,5% dibandingkan tahun 2022.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menghargai kinerja Direksi dalam memanfaatkan peluang secara efektif dan menjaga efisiensi kegiatan operasional Perseroan pada tahun 2023. Berbagai langkah strategis yang diambil oleh Direksi dinilai telah berhasil mengawal kinerja Perseroan baik secara operasional maupun finansial, sehingga angka Penjualan maupun Laba Tahun Berjalan bisa tercatat meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Peningkatan kinerja juga tercermin dari pertumbuhan neraca Perseroan, di mana Total Aset meningkat sebesar 248,95% dari Rp71,10 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp248,12 miliar pada tahun 2023. Liabilitas mengalami penurunan dari Rp21,93 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp14,99 miliar di tahun 2023 atau sebesar 31,67%. Ekuitas turut mengalami peningkatan, mencapai Rp233,13 miliar pada tahun 2023, meningkat 374,17% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat Rp49,16 miliar.

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

At this opportune moment, let us extend our gratitude and praises to the Almighty, for it is through His blessings that we have navigated through the year 2023 successfully.

2023 Economic Overview

The global economic growth in 2023 was marked by various dynamics, primarily caused by the geopolitical crisis in Ukraine and the Middle East, and the on-going US-China trade war, which suppressed global business performance. It has triggered many world monetary institutions to tighten their economic policies in order to anticipate the negative impacts caused by the energy crisis, soaring commodity prices, high inflation, and recessions in various countries.

Amidst global economic uncertainties, the Indonesian economy demonstrated commendable resilience in 2023. According to data released by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth rate was recorded at 5.05%. While this figure represents a decline from the previous year's 5.31%, it nonetheless reflects the Indonesian economy's solid performance. Contributing factors to this stability include rising household consumption and increased investment throughout 2023. Additionally, domestic inflation was successfully brought down from 5.51% to 2.61% in 2023.

In line with the recovery of Indonesia's tourism and hospitality sector, the Ministry of Finance (Kemenkeu) recorded an increase in excise revenue from ethyl alcohol-containing beverages (MMEA) throughout 2023. Excise revenue from alcoholic beverages by the end of December 2023 was recorded at Rp 8.1 trillion. This realization represents 93.42% of the 2023 State Budget (APBN) target of Rp 8.67 trillion and 96.56% of the target set forth in Presidential Regulation (Perpres) No. 75 of 2023, amounting to Rp 8.38 trillion. Excise revenue from MMEA increased by 0.36% compared to the previous year, in line with a 0.5% increase in production compared to 2022.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The Board of Commissioners commends the Board of Directors' effective utilization of opportunities and maintenance of operational efficiency in 2023. The strategic initiatives implemented by the Board of Directors are deemed to have successfully steered the Company's performance both operationally and financially, resulting in an increase in both Sales and Current Year Profit compared to the previous year.

The improved performance is also reflected in the Company's balance sheet growth, with Total Assets increasing by 248.95% from Rp71.10 billion in 2022 to Rp248.12 billion in 2023. Liabilities decreased from Rp21.93 billion in 2022 to Rp14.99 billion in 2023, or by 31.67%. Equity also increased, reaching Rp233.13 billion in 2023, up 374.17% from Rp49.16 billion in the previous year.



Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Seiring dengan kinerja pertumbuhan ekonomi nasional yang solid serta ditopang oleh ekosistem bisnis yang kondusif, maka Perseroan terus memantapkan rencana ekspansi baik dalam negeri maupun mancanegara. Di dalam negeri, Perseroan melakukan berbagai upaya yang lebih intensif dengan mengembangkan pembangunan fasilitas produksi, di antaranya bangunan pabrik, infrastruktur, gudang, hingga pengadaan mesin-mesin produksi baru. Sementara itu, untuk pasar mancanegara, Perseroan telah memasuki tahap penjajakan di beberapa regional tujuan ekspor seperti Asia Tenggara, Australia, Canada, hingga Eropa. Dengan dukungan penuh dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, maka Perseroan senantiasa optimis menyambut prospek ke depan.

Dalam menjalankan strategi bisnis Perseroan, Dewan Komisaris senantiasa menekankan pentingnya untuk selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko bisnis yang terukur.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan telah mengintegrasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance / GCG). Perseroan meyakini bahwa kepatuhan terhadap GCG adalah kunci utama dalam mencapai kesuksesan dan kelangsungan bisnis, serta dapat mempertahankan kepercayaan dari Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Penerapan prinsip GCG merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menjalankan bisnis yang transparan dan senantiasa menjunjung etika. Hal tersebut sejalan dengan peningkatan manajemen risiko, keunggulan kompetitif, serta kemampuan Perseroan dalam menghadapi dinamika industri, seraya melakukan pencegahan atas terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memenuhi kewajibannya dalam menjalankan fungsi pengawasannya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris secara berkala meninjau dan mengawasi implementasi strategi bisnis yang dilakukan oleh Direksi secara berkala. Dewan Komisaris menjalin komunikasi yang baik dengan Direksi, terutama terkait penyampaian arahan dan saran guna memastikan Perseroan tetap berada pada arah yang tepat dalam mencapai kinerja yang positif.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk mengawasi pengendalian internal, memberikan saran kepada Dewan

Views on the Company's Prospects Prepared by the Board of Directors

Driven by solid national economic growth and supported by a conducive business ecosystem, the Company continues to refine its expansion measures both for domestic and international markets. Domestically, the Company has been making more intensive efforts by developing production facilities, including factory buildings, infrastructure, warehouses, and procuring new production machinery. Meanwhile, for international markets, the Company has entered the exploration stage in several regional export destinations such as Southeast Asia, Australia, Canada and Europe. With full support from the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia, the Company remains optimistic about future prospects.

In implementing the Company's business strategy, the Board of Commissioners always emphasizes the importance of prioritizing prudence and measurable business risk management.

Implementation of Good Corporate Governance

In conducting its operational activities, the Company has integrated the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company believes that adherence to GCG is a key to achieving business success and sustainability, and maintaining the trust of shareholders and stakeholders.

The implementation of GCG principles is a manifestation of the Company's commitment to conducting business in a transparent manner and always upholding ethical principles. This is in line with the Company's efforts to enhance risk management, competitive advantage, and its ability to face industry dynamics, while preventing irregularities in the Company's management.

Supervisory Function of the Board of The Commissioners

The Board of Commissioners has fulfilled its obligations in carrying out its oversight function in accordance with the regulations set forth by the Financial Services Authority (OJK) under Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Board of Commissioners actively supervises the formulation and implementation of the Company's business strategies.

The Board of Commissioners periodically reviews and monitors the implementation of business strategies carried out by the Management. The Board of Commissioners maintains good communication with the Management, especially regarding the delivery of directions and advice to ensure that the Company remains on the right track to achieve positive performance.

Assessment of Committee Performance under the Board of Commissioners

Throughout 2023, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its supervisory function.

The Audit Committee has the responsibility to oversee internal controls, provide advice to the Board of Commissioners in

Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, termasuk di dalamnya adalah tinjauan atas berbagai aspek yang terkait dengan pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Sementara Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang kebijakan remunerasi dan nominasi karyawan potensial. Dewan Komisaris mengapresiasi dan menilai bahwa setiap tugas yang dilakukan oleh setiap komite telah dijalankan dengan baik sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing. Hal tersebut dapat dikaji dari laporan dan rekomendasi yang disampaikan secara akuntabel kepada Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Oleh karena itu, susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Nico Lieke
Komisaris	: Arnold Jaguar Limasnax
Komisaris Independen	: Rudy Hidayat
Komisaris Independen	: Irjen Pol. (Purn.) Bekto Suprpto

Apresiasi

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan yang berkelanjutan terhadap Perseroan. Dewan Komisaris turut mengapresiasi atas segala kinerja, dedikasi, serta loyalitas yang telah diberikan oleh Direksi, karyawan, dan seluruh anggota Perseroan sepanjang tahun 2023. Dewan Komisaris meyakini bahwa setiap kerja sama yang telah terjalin akan terus mendorong Perseroan menuju pertumbuhan yang berkesinambungan di masa mendatang.

overseeing the implementation of internal and external audit functions, including a review of various aspects related to financial reporting, internal control systems, and compliance with applicable regulations. Meanwhile, the Remuneration and Nomination Committee provides recommendations to the Board of Commissioners on remuneration policies and nominations of potential employees.

The Board of Commissioners appreciates and assesses that each task carried out by each committee has been carried out well in accordance with their respective responsibilities. This can be assessed from the reports and recommendations submitted in an accountable manner to the Board of Commissioners.

Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2023, there have been no changes to the composition of the Board of Commissioners. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Nico Lieke
Commissioner	: Arnold Jaguar Limasnax
Independent Commissioner	: Rudy Hidayat
Independent Commissioner	: Irjen Pol. (Purn.) Bekto Suprpto

Appreciation

On this occasion, the Board of Commissioners would like to express its gratitude to the Shareholders and Stakeholders for their continued support of the Company. The Board of Commissioners also appreciates the performance, dedication, and loyalty demonstrated by the Board of Directors, employees, and all members of the Company throughout 2023. The Board of Commissioners is confident that the cooperation that has been established will continue to drive the Company towards sustainable growth in the future.

Jakarta, April 2024
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Nico Lieke
Komisaris Utama / President Commissioner



LAPORAN DIREKSI
Report From The Board Of Directors



AUDY CHARLES LIEKE

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama izinkan kami selaku Direksi, memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat-Nya, Perseroan mampu melewati tahun 2023 yang penuh dengan dinamika dan tantangan.

Pada tahun 2023, ekonomi global menghadapi berbagai dinamika yang dipicu terutama oleh krisis geopolitik di beberapa wilayah seperti Ukraina dan Timur Tengah, yang semakin diperburuk oleh berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Ketidakpastian ekonomi global berimbas pada krisis energi, pangan, serta lonjakan harga komoditas, hingga terganggunya kinerja ekspor dunia.

Dari dalam negeri, meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami sedikit penurunan dari 5,31% di tahun 2022 menjadi 5,05% di tahun 2023, capaian yang ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan sektor investasi ini mencerminkan kinerja ekonomi nasional yang solid. Sektor-sektor seperti manufaktur, perdagangan, pertanian, konstruksi, dan pertambangan menjadi kontributor utama terhadap pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2023. Selain itu, tingkat inflasi nasional berhasil ditekan menjadi 2,61%, menurun dari 5,51% pada tahun sebelumnya, yang menunjukkan keberhasilan dalam menjaga stabilitas harga.

Seiring dengan pemulihan ekonomi serta bangkitnya sektor pariwisata di Indonesia, penerimaan dan pendapatan Minuman Mengandung Etil Alkohol (MMEA) turut meningkat sebesar 9,5%. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) mencapai 1,14 juta kunjungan atau meningkat sebesar 20,17% bila dibandingkan oleh tahun sebelumnya.

Didorong oleh hal tersebut, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menyatakan industri minuman beralkohol mencatatkan penerimaan cukai sebesar Rp8,1 triliun dari target sebesar Rp8,67 triliun dan tercatat bahwa produksi turut meningkat sebesar 0,5%. Menurut Kemenkeu, bangkitnya sektor pariwisata mendorong produksi MMEA dari dalam negeri khususnya peningkatan MMEA golongan A yang memiliki volume peredaran terbesar di Indonesia.

Kinerja 2023

Pada tahun 2023, Kinerja keuangan Perseroan telah mencatatkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dari tahun sebelumnya. Di tahun 2023, Perseroan telah mencatatkan Penjualan sebesar Rp90,08 miliar yang meningkat sebesar 20,18% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat Rp74,95 miliar.

Sementara itu, untuk Beban Pokok Penjualan meningkat dari Rp20,05 miliar menjadi Rp24,08 miliar atau sebesar 20,06%. Peningkatan turut terjadi pada segmen Laba Bruto yang dipengaruhi oleh peningkatan penjualan. Di tahun 2023, Laba Bruto Perseroan tercatat sebesar Rp35,67 miliar atau meningkat sebesar 18,49% bila dibandingkan dengan pencatatan tahun sebelumnya yaitu Rp30,10 miliar.

Aset Lancar Perseroan menunjukkan kinerja yang positif dengan peningkatan sebesar 275,68% atau sebesar Rp235,89 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat Rp62,79 miliar. Salah satu peningkatan Aset Lancar tersebut dikarenakan penambahan uang muka dan biaya yang dibayar di muka kepada Perseroan sebesar Rp127,70 miliar.

Dear Shareholders and Esteemed Stakeholders,

First and foremost, allow us, as the Board of Directors, to express our gratitude to the Almighty God, for it is by His grace that the Company has successfully navigated through the dynamic and challenging year of 2023.

In 2023, the global economy faced various dynamics primarily triggered by geopolitical crises in several regions such as Ukraine and the Middle East, further exacerbated by the ongoing trade war between the United States and China. The global economic uncertainty led to energy and food crises, as well as commodity price spikes, disrupting global export performance.

On the domestic front, despite a slight decrease in Indonesia's economic growth from 5.31% in 2022 to 5.05% in 2023, achievements driven by household consumption and investment sectors reflect the solid performance of the national economy. Sectors such as manufacturing, trade, agriculture, construction, and mining were the major contributors to the national economic growth in 2023. Moreover, the national inflation rate was successfully contained at 2.61%, down from 5.51% in the previous year, demonstrating success in maintaining price stability.

With the recovery of the economy and the resurgence of the tourism sector in Indonesia, the revenue and income from Alcoholic Beverages containing Ethyl Alcohol (MMEA) also increased by 9.5%. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), the number of foreign tourist visits reached 1.14 million, an increase of 20.17% compared to the previous year.

Driven by these factors, the Ministry of Finance (MoF) stated that the alcoholic beverage industry recorded excise revenues of Rp8.1 trillion, slightly below the target of Rp8.67 trillion. However, production increased by 0.5%. According to the MoF, the resurgence of the tourism sector boosted domestic MMEA production, particularly the increase in Class A MMEA, which has the largest circulation volume in Indonesia.

Performance in 2023

In 2023, the Company's financial performance recorded significant improvement compared to the previous year. During the year, the Company achieved Sales of Rp90.08 billion, representing a 20.18% increase compared to the previous year's Rp74.95 billion.

Meanwhile, Cost of Goods Sold increased from Rp20.06 billion to Rp24.08 billion, or by 20.05%. This increase also contributed to the Gross Profit segment, influenced by the increase in sales. In 2023, the Company's Gross Profit stood at Rp35.67 billion, marking an 18.49% increase compared to the previous year's recording of Rp30.10 billion.

The Company's Current Assets showed positive performance with a significant increase of 275.68%, or Rp235.89 billion compared to the previous year's Rp62.79 billion. One of the reasons for this increase in Current Assets is due to the addition of advances and prepayments to the Company amounting to Rp127.70 billion.



Strategi dan Kebijakan Usaha

Keberhasilan tersebut bisa disebabkan oleh penerapan strategi dan kebijakan Perseroan yang terperinci, seperti memperluas penetrasi pasar untuk produk yang sudah ada. Di tahun 2023, Perseroan telah melakukan kerja sama dengan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) dengan tujuan memberikan masyarakat Indonesia jangkauan lebih terhadap produk-produk lokal Perseroan.

Selain itu, Perseroan turut menambahkan produk baru di setiap segmen sebagai perusahaan minuman beralkohol dengan cakupan penuh, memaksimalkan izin usaha yang dimiliki, memperkuat citra merek dan pengakuan merek di pasar, menjadikan produk sebagai bagian dari gaya hidup dengan menjangkau segmen pasar yang fleksibel terhadap perubahan, serta memperluas jaringan distribusi produk.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Berdasarkan pencapaian kinerja operasional dan finansial, Perseroan berhasil melampaui target pada tahun 2023 dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya. Hal ini memicu optimisme Perseroan untuk meningkatkan kinerja operasional di masa mendatang, didukung oleh peningkatan produksi dan daya beli masyarakat.

Tantangan 2023

Perseroan menghadapi tantangan yang konsisten, terutama terkait pengendalian mutu guna menghadirkan produk dengan kualitas terbaik. Dengan sistem produksi yang terotomatisasi, maka komposisi produk akan terjaga dengan konsisten. Guna memaksimalkan upaya tersebut, Perseroan senantiasa mendorong pelatihan kepada karyawan baru dan lama pelatihan atas keahlian teknis dasar.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Sepanjang tahun 2023, Direksi aktif berperan dalam menyusun strategi dan kebijakan Perseroan dengan menyusun target usaha, rencana bisnis, efisiensi, manajemen sumber daya manusia, serta alur kerja. Penyesuaian terus dilakukan sesuai dengan perkembangan peraturan dan kondisi pasar serta ekonomi yang semakin kompetitif.

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Selain menjalankan fungsi perumusan strategi, Direksi juga memantau pelaksanaan strategi, rencana bisnis, dan pencapaian target usaha. Direksi melakukan pengumpulan data umpan balik secara berkala dan konsisten dengan pendekatan yang bersifat antisipatif. Selain itu, Direksi bertanggung jawab dalam mengawasi berbagai faktor lain seperti pelaporan kinerja berkala, parameter risiko, serta kualitas layanan kepada pelanggan dan konsumen.

Prospek 2024

Memasuki tahun 2024, Perseroan optimis bahwa seiring dengan tren pemulihan ekonomi Indonesia serta bangkitnya sektor pariwisata maka akan industri minuman beralkohol di Indonesia akan senantiasa bertumbuh.

Di tahun 2024, Perseroan merencanakan ekspansi dengan cara meluncurkan proses ekspor yang bekerjasama dengan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (Kemendagri) dalam membantu memfasilitasi tujuan ekspor produk Perseroan

Business Strategy and Policies

The success can be attributed to the detailed implementation of the Company's strategies and policies, such as expanding market penetration for existing products. In 2023, the Company collaborated with the Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI) to provide Indonesian consumers with greater access to the Company's local products.

Moreover, the Company introduced new products in each segment as a full-range alcoholic beverage company, maximizing its business licenses, strengthening brand image and recognition in the market, integrating products into lifestyle choices by reaching flexible market segments, and expanding product distribution networks.

Comparison Between Achieved and Targeted Results

Based on the operational and financial performance achievements, the Company surpassed its targets in 2023 compared to previous projections. This has sparked optimism within the Company to enhance operational performance in the future, supported by increased production and consumer purchasing power.

Challenges in 2023

The Company faced consistent challenges, particularly regarding quality control to deliver products of the highest quality. With an automated production system, product composition will be consistently maintained. To maximize these efforts, the Company consistently encouraged training for both new and existing employees on basic technical skills.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Policy

Throughout 2023, the Board of Directors played an active role in formulating the Company's strategy and policies by setting business targets, business plans, efficiency measures, human resource management, and workflow. Adjustments are continuously made in line with the development of regulations and the increasingly competitive market and economic conditions.

Processes Implemented by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

In addition to formulating strategies, the Board of Directors also monitored the implementation of strategies, business plans, and the achievement of business targets. The Board collected feedback data regularly and consistently with an anticipatory approach. Additionally, the Board was responsible for overseeing various other factors such as periodic performance reporting, risk parameters, and the quality of service to customers and consumers.

Outlook for 2024

Entering the year 2024, the Company is optimistic that along with the trend of Indonesia's economic recovery and the resurgence of the tourism sector, the alcohol beverage industry in Indonesia will continue to grow steadily.

In 2024, the Company plans to expand by launching export processes in cooperation with the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia (Kemendagri) to facilitate the export of the Company's products to other countries such as Singapore,

di negara-negara lain seperti Singapura, Australia, Kanada, dan Eropa. Selain itu, sebagai produsen minuman beralkohol Perseroan turut merencanakan produk baru di tahun 2024 dengan menyesuaikan pada visi Perseroan untuk memiliki produk di segmentasi all-spectrum (kadar alkohol 0-55%) dan all-range.

Dengan tujuan memperluas jaringan pasar Perseroan, tahun 2024 juga direncanakan sebagai penambahan jalur distribusi yang sejalan dengan peraturan Pemerintah yang akan dilakukan di level distributor, level sub-distributor serta outlet penjalang langsung konsumen di seluruh wilayah Indonesia. Jaringan distribusi Perseroan tersebut diyakini akan menjadi infrastruktur penyaluran distribusi produk Perseroan, seiring dengan bertambahnya produk-produk Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan meyakini bahwa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance merupakan elemen penting dalam setiap aspek kegiatan usaha. Komitmen terhadap prinsip-prinsip ini diyakini mampu meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan dalam jangka panjang, dengan fokus pada akuntabilitas dan transparansi. Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) telah ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/2015, dengan tujuan utama menjaga kepentingan Pemangku Kepentingan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Untuk menerapkan prinsip GCG, Perseroan telah mengadakan Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Komite Audit, serta menunjuk Komisaris Independen. Tujuan dari penerapan prinsip GCG ini meliputi mengatur hubungan antar pemangku kepentingan, menjalankan usaha secara transparan dan patuh pada peraturan serta etika bisnis yang baik, meningkatkan manajemen risiko, meningkatkan daya saing dan adaptabilitas Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang dinamis, serta mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2023, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Juni 2023. Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto selaku Direktur telah mengundurkan diri berdasarkan akta No.140 yang berlaku efektif sejak tanggal 3 Juli 2023. Oleh karena itu, susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Audy Charles Lieke
Direktur	: Aditya Maulana Raja Badai Maas
Direktur	: Fajar Taufik Hidayatullah

Australia, Canada, and Europe. Additionally, as a producer of alcohol beverages, the Company also plans to introduce new products in 2024, aligning with the Company's vision to have products in all-spectrum (alcohol content 0-55%) and all-range segments.

With the aim of expanding the Company's market network, 2024 is also planned for the addition of distribution channels in line with Government regulations to be implemented at the distributor level, sub-distributor level, and direct consumer retail outlets across Indonesia. The Company's distribution network is believed to become the infrastructure for distributing the Company's products, as the Company's product range expands.

The Implementation of Corporate Governance

The Company believes that implementing the principles of Good Corporate Governance is an essential element in every aspect of business activities. Commitment to these principles is believed to enhance the Company's performance sustainably in the long term, with a focus on accountability and transparency. The principles of Good Corporate Governance (GCG) have been established by the Company in accordance with OJK Regulation No. 21/2015, with the main goal of safeguarding the interests of Stakeholders and increasing value for Shareholders.

To implement GCG principles, the Company has established a Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Audit Committee, and appointed Independent Commissioners. The aim of implementing these GCG principles includes managing relationships among Stakeholders, conducting business transparently and in compliance with regulations and good business ethics, enhancing risk management, improving the competitiveness and adaptability of the company in facing dynamic industry changes, and preventing deviations in company management.

Composition of the Board of Directors

In 2023, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 30, 2023, Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto resigned as a Director effective from July 3, 2023, based on act No.140. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023, was as follows:

President Director	: Audy Charles Lieke
Director	: Aditya Maulana Raja Badai Maas
Director	: Fajar Taufik Hidayatullah



Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan mengakui peran sentral Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menjaga kelancaran operasionalnya. Oleh karena itu, dalam pengelolaan SDM, Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan aspek-aspek penting seperti keseimbangan kerja, keberagaman, kesetaraan gender, dan menciptakan lingkungan kerja yang aman serta nyaman. Fokus utamanya adalah mencapai kinerja optimal, yang diperjuangkan melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme karyawan dengan berbagai program pelatihan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun bekerja sama dengan pihak ketiga. Selain itu, Perseroan juga mementingkan praktik ketenagakerjaan yang etis dan selalu memastikan perlindungan serta pemenuhan hak-hak karyawan.

Apresiasi

Sebagai penutup, kami sebagai Direksi ingin menyampaikan penghargaan kepada semua Pemangku Kepentingan, Pemegang Saham, dan mitra kerja atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Direksi juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas setiap saran dan panduan yang telah diberikan untuk meningkatkan pengelolaan Perseroan ke arah yang lebih baik sepanjang tahun 2023. Direksi juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh manajemen dan karyawan atas loyalitas, kerja keras, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2023. Direksi berharap bahwa semua hubungan yang terjalin dan kinerja yang telah dicapai dapat dipertahankan dan ditingkatkan ke tingkat yang lebih baik di masa mendatang.

Human Resources Management

The Company acknowledges the central role of Human Resources (HR) in maintaining operational smoothness. Therefore, in HR management, the Company is committed to paying attention to important aspects such as work-life balance, diversity, gender equality, and creating a safe and comfortable working environment. The main focus is on achieving optimal performance, pursued through enhancing employee competence and professionalism with various training programs, both internally organized and in collaboration with third parties. Additionally, the Company prioritizes ethical labor practices and consistently ensures the protection and fulfillment of employee rights.

Appreciation

In conclusion, we, as the Board of Directors, would like to express our gratitude to all Stakeholders, Shareholders, and business partners for the trust placed in the Company.

The Board of Directors also extends its gratitude to the Board of Commissioners for their valuable advice and guidance in improving the management of the Company throughout 2023. We also appreciate the loyalty, hard work, and dedication demonstrated by all management and employees throughout 2023. The Board of Directors hopes that all relationships established and the performance achieved can be maintained and further improved in the future.

Jakarta, April 2024

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors

Audy Charles Lieke

Direktur Utama / President Director





03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



상쾌한 맛

IMPORTED CONTENT

오리치출 그랜드 마스터

DAEBAK SOJU

소주



Original Grandmaster





INFORMASI PERUSAHAAN General Information

Nama Perusahaan Company Name	PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk
Bidang Usaha Business Field	Industri Minuman Beralkohol Hasil Destilasi, Industri Minuman Beralkohol Hasil Fermentasi Anggur dan Hasil Pertanian Lainnya dan Industri Minuman Beralkohol Hasil Fermentasi Malt. Distilled Alcoholic Beverage Industry, Wine Fermented Alcoholic Beverage Industry and Other Agricultural Products and Malt Fermented Alcoholic Beverage Industry.
Alamat Kantor Utama Head Office Address	Desa Kapitu, Kelurahan Kapitu, Kecamatan Amurang Barat, Kabupaten Minahasa Selatan, Provinsi Sulawesi Utara. 95351. Kapitu Village, Kapitu Sub-District, Amurang Barat District, South Minahasa Regency, Province North Sulawesi. 95351.
Kantor Perwakilan Representative Office	Jl. Prapanca Raya No. 41, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan. 12160. Jl. Prapanca Raya No. 41, Pulo Sub-District, Kebayoran Baru District, Administrative City of Jakarta South. 12160.
Telepon / Telephone	+ 62 431-852222 / +62 21 2930 7799
Situs Web / Website	www.jobubu.com
Tanggal Pendirian Date of Establishment	25 Juli 2018 / July 25, 2018
Surel / Email	jjm@jobubu.com
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 19 tanggal 25 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Theomaris Eddy Boham, S.H., M.H., Notaris di Manado yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0034918.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 25 Juli 2018, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0096614 AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 25 Juli 2018. Deed of Establishment No. 19 dated 25 July 2018 made before Theomaris Eddy Boham, S.H., M.H., Notary in Manado which has been approved by the MOLHR in accordance with Decree No. AHU-0034918.AH.01.01. Tahun 2018 dated 25 July 2018, has been registered in the Company Register No. AHU-0096614.AH.01.11. Tahun 2018 dated 25 July 2018.
Kode Saham Ticker Code	BEER
Pencatatan Saham Initial Public Offering	06 Januari 2023 / January 06, 2023
Modal Dasar Authorized Capital	Rp120.000.000.000 dibagi atas 12.000.000.000 saham, tiap lembar saham bernilai nominal Rp10,00,- Rp120,000,000,000 divided by 12,000,000,000 shares, each with nominal value of Rp10,
Modal Ditempatkan Issued Capital	Rp40.000.000.000,00 terbagi atas 4.000.000.000 saham. Rp40,000,000,000.00 divided into 4,000,000,000 shares.

SEKILAS PERUSAHAAN Company Overview



JOBUBU JARUM MINAHASA

— A JOBUBU JOYFUL COMPANY —

Perseroan didirikan pada tahun 2018 dengan nama PT Jobubu Jarum Minahasa berdasarkan Akta Pendirian No. 19 tanggal 25 Juli 2018, yang dibuat di hadapan Theomaris Eddy Boham, S.H., M.H., Notaris di Manado ("Akta Pendirian"). Akta Pendirian telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham"), sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0034918.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 25 Juli 2018, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0096614.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 25 Juli 2018 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 048 tanggal 17 Juni 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 019844 ("Akta Pendirian").

Sejak pendirian, Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran dasar dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 140 tanggal 24 Juli 2023 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0140677.AH.01.11. TAHUN 2023 tanggal 25 Juli 2023, telah diberitahukan kepada Menkumham dengan memperoleh bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.09-0143856 tanggal 25 Juli 2023. ("Akta 140/2023").

KEGIATAN USAHA Business Activities

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan tersebut telah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, dimana berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang sebagai berikut:

1. Industri Minuman Beralkohol Hasil Destilasi;
2. Industri Minuman Beralkohol Hasil Fermentasi Anggur dan Hasil Pertanian Lainnya;
3. Industri Minuman Beralkohol Hasil Fermentasi Malt;
4. Industri Malt;
5. Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian; dan
6. Industri Kimia Dasar Organik yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

The Company was established in 2018 under the name PT Jobubu Jarum Minahasa based on the Deed of Establishment No. 19 dated 25 July 2018, made before Theomaris Eddy Boham, S.H., M.H., Notary in Manado ("Deed of Establishment"). The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham"), in accordance with Decree No. AHU-0034918.AH.01.01. Year 2018 dated 25 July 2018, has been registered in the Company Register No. AHU-0096614.AH.01.11. Year 2018 dated 25 July 2018 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 048 dated 17 June 2022, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia ("TBNRI") No. 019844 ("Deed of Establishment").

Since its establishment, the Company has made several amendments to its Articles of Association, and the latest amendment to the Company's Articles of Association is as stated in the Deed of Resolution of Shareholders No. 140 dated July 24, 2023, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary in West Jakarta Administrative City, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decision Letter No. AHU-0140677.AH.01.11. YEAR 2023 dated July 25, 2023, has been notified to the Minister of Law and Human Rights with proof of Receipt of Notification of Amendment of the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0143856 dated July 25, 2023. ("Deed 140/2023").

The business activities carried out by the Company are in accordance with the Company's articles of association, where based on the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association, the aims and objectives of the Company are to engage in the following fields:

1. Distilled Alcoholic Beverage Industry;
2. Alcoholic Beverage Industry from Fermented Grapes and Other Agricultural Products;
3. Alcoholic Beverage Industry Result of Malt Fermentation;
4. Malt Industry;
5. Organic Basic Chemical Industry Sourced from Agricultural Products; And
6. Basic Organic Chemical Industry that Produces Special Chemicals. To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company may carry out the following business activities:



Kegiatan Usaha Utama

1. Industri Minuman Beralkohol Hasil Destilasi;
2. Industri Minuman Beralkohol Hasil Fermentasi Anggur dan Hasil Pertanian Lainnya;
3. Industri Minuman Beralkohol Hasil Fermentasi Malt; dan
4. Industri Malt.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber Dari Hasil Pertanian; dan
2. Industri Kimia Dasar Organik yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus.

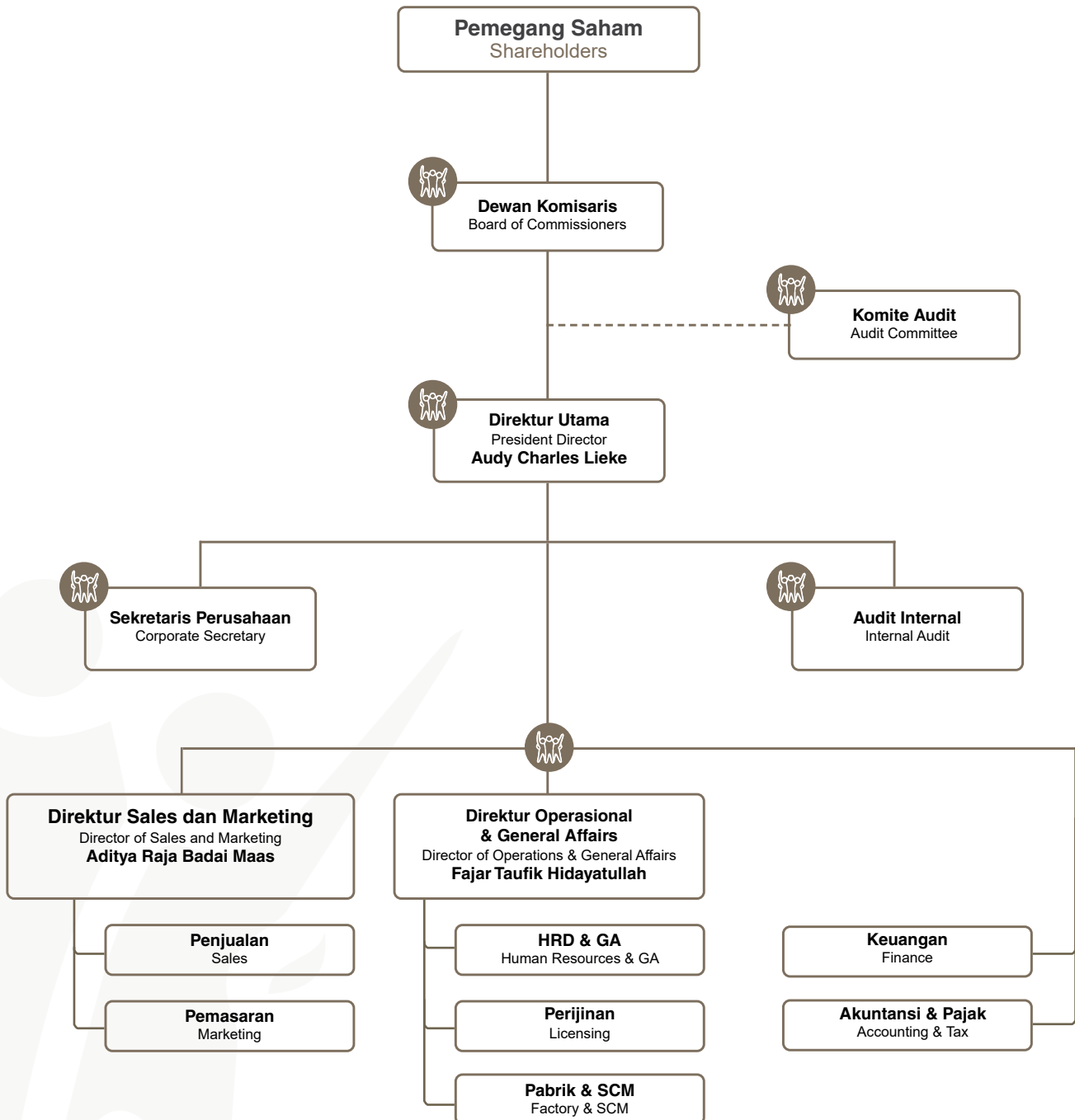
Main Business Activities

1. Distilled Alcoholic Beverage Industry;
2. Alcoholic Beverage Industry from Fermented Grapes and Other Agricultural Products;
3. Alcoholic Beverage Industry Result of Malt Fermentation; And
4. Malting Industry.

Supporting Business Activities

1. Organic Basic Chemical Industry Sourced from Agricultural Products; And
2. Organic Basic Chemical Industry that Produces Special Chemicals.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN
Organization Structure of the Company



JEJAK LANGKAH Milestone

Perseroan didirikan dengan nama PT Jobubu Jarum Minahasa. Pada bulan Desember, Perseroan melakukan launching produk Cap Tikus 1978. Perseroan melakukan kerjasama dengan grandmaster Soju asal Korea untuk mengembangkan produk soju.

The Company was founded under the name PT Jobubu Jarum Minahasa. In December, the Company launched the Cap Tikus 1978 product. The company cooperates with a soju grandmaster from Korea to develop soju products.

Perseroan mulai memproduksi produk Cap Tikus 1978 varian Coffee dan Daebak Soju. varian pertama kali di launching adalah Daebak Soju varian Extra Cold.

The Company started producing Cap Tikus 1978 Variant Coffee and Daebak Soju products. The variant that was first launched was the Daebak Soju Extra Cold variant.

Perseroan mulai menambahkan varian Daebak Soju dengan rasa Mango, Lemon, Peach, Lyche dan Original.

The company started adding Daebak Soju variants with Mango, Lemon, Peach, Lyche and Original flavours.

Perseroan mulai menambahkan varian Daebak Soju dengan rasa Grape.

The Company started adding the variant Daebak Soju variant with Grape flavor.

Telah mendapatkan izin BPOM untuk produk Daebak Spark dan akan mulai di produksi pada Agustus 2022.

Obtained BPOM permit for Daebak Spark products and started production in August 2022.

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham.

The Company conducted an Initial Public Offering.



VISI MISI Vision Mission

VISI KAMI OUR VISION

Menjadi Perusahaan Minuman Beralkohol Terkemuka Di Indonesia Yang Memiliki Reputasi Global Dengan Tetap Mengedepankan Kearifan Lokal Demi Menghasilkan Citarasa Dan Kualitas Produk Yang Terbaik.

To Be The Leading Alcoholic Beverage Company In Indonesia That Has A Global Reputation By Still Prioritizing Local Wisdom To Produce The Best Taste And Product Quality.

MISI KAMI OUR MISSION

1. Senantiasa melakukan inovasi demi menghasilkan produk-produk yang berkualitas terbaik dengan citarasa yang selalu diterima dan disukai oleh masyarakat luas.
 2. Senantiasa menciptakan produk yang membawa kebahagiaan bagi konsumen.
 3. Senantiasa mendukung kearifan lokal melalui pengembangan minuman beralkohol bertemakan nusantara dan selalu senantiasa memberdayakan lebih dari 30.000 petani lokal.
 4. Senantiasa melakukan pengembangan terus menerus atas fasilitas produksi.
 5. Senantiasa menjalin kerjasama dengan setiap pihak baik lokal maupun internasional demi memperluas jaringan usahanya maupun untuk memperkaya jenis produk yang dihasilkannya.
1. Always innovate in order to produce the best quality products with flavors that are always accepted and liked by the wider community.
 2. Always create products that bring happiness to consumers.
 3. Always support local wisdom through the development of archipelago-themed alcoholic beverages and always empower more than 30,000 local farmers.
 4. Always carry out continuous development of production facilities.
 5. Always cooperate with all parties both locally and internationally in order to expand its business network and to enrich the types of products it produces.

NILAI - NILAI PERUSAHAAN Corporate Values



Masyarakat / People

Kontribusi masing-masing orang dapat memberikan perubahan didukung dengan bakat, semangat dan kolaborasi sebagai kunci dari keberhasilan.

The contribution of each person can make a difference, supported by talent, enthusiasm and collaboration as the keys to success.

Kualitas / Quality

Perseroan memberikan produk dan jasa yang berkualitas tinggi. The Company provides high quality products and services.

Kewirausahaan / Entrepreneurship

Memiliki rasa memiliki terhadap Perseroan: perpaduan antara semangat kewirausahaan, pikiran yang terbuka, dan ketekunan menjadi kuncinya.

Having a sense of belonging to the Company: a combination of entrepreneurship, an open mind, and perseverance is the key.

Fokus pelanggan / Customer Focus

Berkomitmen untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan.

Committed to be able to meet the needs and desires of customers.

Integritas / Integrity

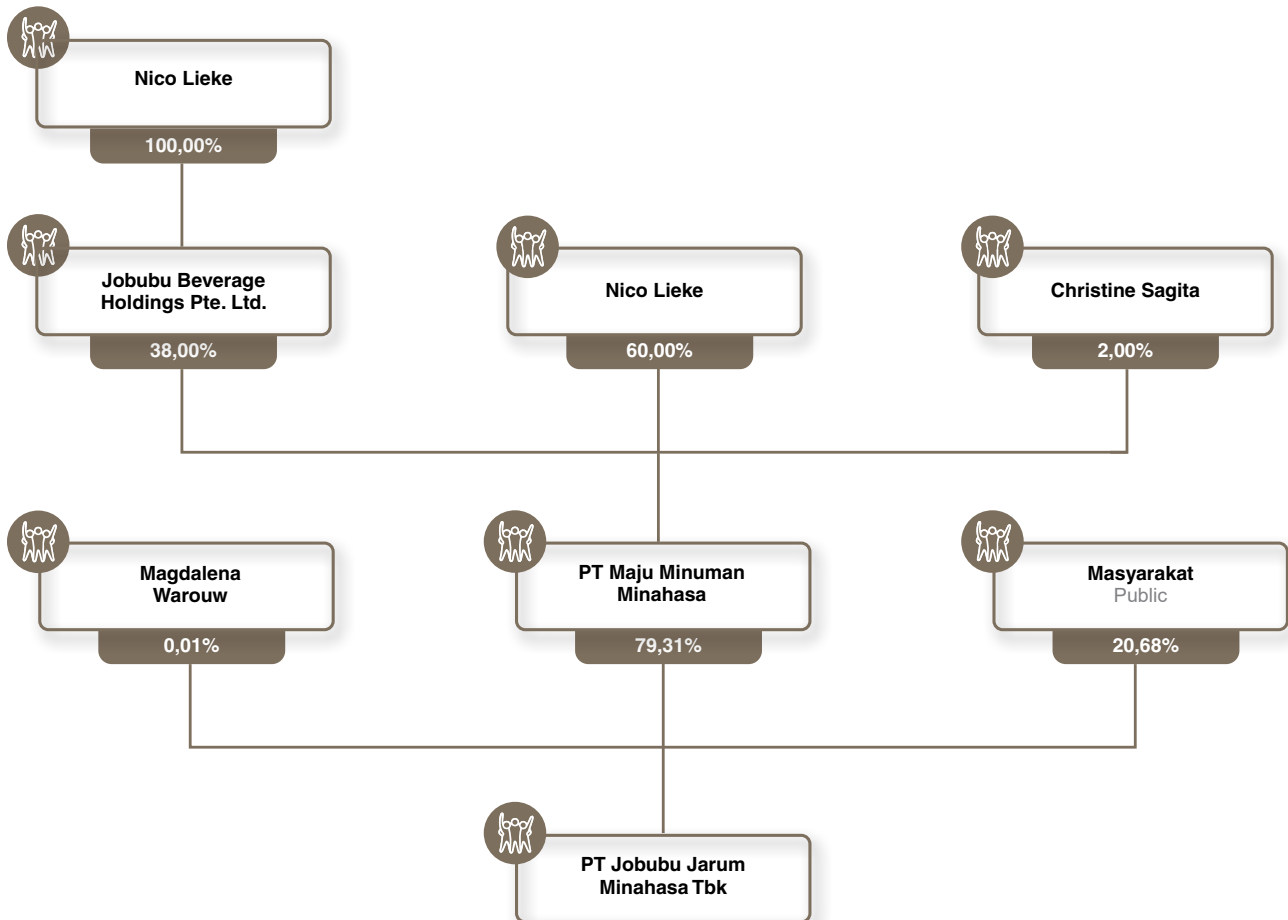
Secara konsisten menerapkan keterbukaan dan menerapkan standar etik yang tinggi dalam semua hal yang Perseroan lakukan.

Consistently implementing transparency and applying high ethical standards in all that the Company does.





STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN Company Group Structure



KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI Membership Of The Association

Perseroan tercatat sebagai anggota sejumlah asosiasi yang ada hubungannya dengan industri perusahaan agar dapat mengetahui masalah/isu terbaru dan berkesempatan untuk memberikan pendapat mengenai isu/topik tersebut. Di bawah ini merupakan asosiasi yang telah diikuti Perseroan pada tahun 2023:

The Company is registered as a member of a number of associations that are related to the corporate industry in order to be aware of the latest problems/issues and have the opportunity to provide opinions on these issues/topics. Below are the associations that the Company has joined in 2023:

No	Nama Asosiasi Organization Name	Sifat Keikutsertaan Membership
1.	Asosiasi Minuman Beralkohol Kearifan Lokal	Ketua Umum / Chairman
2.	Asosisasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota / Member

PERUBAHAN SIGNIFIKAN DI TAHUN 2023 Significant Changes in 2023

Pada tahun 2023 tidak ada perubahan signifikan seperti merger perusahaan, penutupan pabrik atau pembukaan unit usaha baru.

In 2023 there were no significant changes such as company mergers, factory closures or opening of new business units.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



01

Nico Lieke

Komisaris Utama
President Commissioner

02

Arnold Jaguar Limasnax

Komisaris
Commissioner

03

**Irjen Pol. (Purn.) Bekto
Suprpto**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

04

Rudy Hidayat

Komisaris Independen
Independent Commissioner



NICO LIEKE

Komisaris Utama
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 48 Tahun. Beliau telah menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science (Bsc.) di The Wharton School of Business (University of Pennsylvania) pada tahun 1993 - 1997. Berikutnya beliau menyelesaikan Pendidikan Master of Business Administration (MBA) di Oxford University pada tahun 2001 - 2002.

Dasar Pengangkatan: Akta No. 152/2022

Pengalaman Kerja:

2022 - Sekarang	:	Komisaris Utama - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
2022 - Sekarang	:	Ketua Task Force Minuman Beralkohol Nasional - Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI).
2019 - Sekarang	:	Ketua Umum Perhimpunan Hotel Dan Restoran Indonesia (PHRI) - Provinsi Sulawesi Utara.
2017 - Sekarang	:	Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) - Provinsi Sulawesi Utara.
2008 - 2009	:	Commercial Chief Operating Officer - PT Smartfren Telecom Tbk.
2003 - 2008	:	Group Factory Coordinator - Sugar Group Companies (PT Gula Putih Mataram, PT Sweet Indo Lampung, PT Indo Lampung Perkasa dan PT Indo Lampung Distillery).
2002 - 2003	:	Visiting Fellow - Malaysia's Institute Strategic and International Studies (ISIS).
2000 - 2001	:	Director, Software AG - Fairfax, Virginia, USA.
1997 - 2000	:	Business Analyst - McKinsey & Company.

He is an Indonesian citizen, 48 years old. He completed his Bachelor of Science (Bsc.) education at The Wharton School of Business (University of Pennsylvania) in 1993 - 1997. Next he completed his Master of Business Administration (MBA) Education at Oxford University in 2001 - 2002.

Basis of Appointment: Deed No. 152/2022

Work experience:

2022 - Present	:	President Commissioner - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
2022 - Present	:	Chairperson of the National Alcoholic Beverages Task Force - Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI).
2019 - Present	:	Head of Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI) - North Sulawesi Province.
2017 - Present	:	Head of Indonesian Employers' Association (APINDO) - North Sulawesi Province.
2008 - 2009	:	Commercial Chief Operating Officer - PT Smartfren Telecom Tbk.
2003 - 2008	:	Group Factory Coordinator - Sugar Group Companies (PT Gula Putih Mataram, PT Sweet Indo Lampung, PT Indo Lampung Perkasa and PT Indo Lampung Distillery).
2002 - 2003	:	Visiting Fellow - Malaysia's Institute Strategic and International Studies (ISIS).
2000 - 2001	:	Director, Software AG - Fairfax, Virginia, USA.
1997 - 2000	:	Business Analyst - McKinsey & Company.



ARNOLD JAGUAR LIMASNAX

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun. Beliau telah menyelesaikan pendidikan Bachelor of Business di University of Technology Sydney pada tahun 1996 - 1998.

He is an Indonesian citizen, 45 years old. He completed his Bachelor of Business education at the University of Technology Sydney in 1996 - 1998.

Dasar Pengangkatan: Akta No. 152/2022

Basis of Appointment: Deed No. 152/2022

Pengalaman Kerja:

2022 - Sekarang : Komisaris - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
2008 - Sekarang : Direktur - PT Royal Persada Cargo.
2005 - Sekarang : CEO - PT Emotion Entertainment.
2003 - Sekarang : Direktur Utama - PT Royal Express Indonesia.

Work experience:

2022 - Present : Commissioner - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
2008 - Present : Director - PT Royal Persada Cargo.
2005 - Present : CEO - PT Emotion Entertainment.
2003 - Present : President Director - PT Royal Express Indonesia.



IRJEN POL. (PURN.) BEKTO SUPRAPTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun. Beliau telah menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana Kajian Ilmu Kepolisian di Universitas Indonesia pada tahun 1996 - 1998 dan Lembaga Ketahanan Nasional RI pada tahun 2002.

He is an Indonesian citizen, 69 years old. He completed his Postgraduate education in Police Studies at the University of Indonesia in 1996 - 1998 and the Indonesian National Defense Institute in 2002.

Dasar Pengangkatan: Akta No. 152/2022

Basis of Appointment: Deed No. 152/2022

Pengalaman Kerja:

Work experience:

2022 - Sekarang	:	Komisaris Independen - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
2013 - Sekarang	:	Komisaris - Meares Sopotan Mining.
2013 - Sekarang	:	Komisaris - PT Tambang Tondano Nusa Jaya.
2012 - Sekarang	:	Senior Advisor - PT Astra International Tbk.
2012 - Sekarang	:	Senior Advisor - PT Rajawali Corpora.
2013 - 2023	:	Senior Advisor - PT Hero Supermarket Tbk.
2016 - 2020	:	Sekretaris Komisi - Kepolisian Nasional.
2014 - 2015	:	Kelompok Ahli - Badan Narkotika Nasional.
2013 - 2014	:	Kelompok Ahli - Badan Nasional Pengelolaan Perbatasan.
2011 - 2012	:	Waka Bareskrim - POLRI.
2009 - 2011	:	Kapolda - Polda Papua.
2008 - 2009	:	Kapolda - Polda Sulawesi Utara.
2004 - 2008	:	Kadensus 88 Anti Teror - Mabes POLRI.

2022 - Present	:	Independent Commissioner - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
2013 - Present	:	Commissioner - Meares Sopotan Mining.
2013 - Present	:	Commissioner - PT Tambang Tondano Nusa Jaya.
2012 - Present	:	Senior Advisor - PT Astra International Tbk.
2012 - Present	:	Senior Advisor - PT Rajawali Corpora.
2013 - 2023	:	Senior Advisor - PT Hero Supermarket Tbk.
2016 - 2020	:	Secretary of the Commission - National Police.
2014 - 2015	:	Expert Group - National Narcotics Agency.
2013 - 2014	:	Expert Group - National Border Management Agency.
2011 - 2012	:	Deputy Head of the Police Criminal Investigation Agency.
2009 - 2011	:	Regional Police Chief - Papua Region.
2008 - 2009	:	Regional Police Chief - North Sulawesi Region.
2004 - 2008	:	Head of Detachment 88 Anti Teror POLRI Headquarters.



RUDY HIDAYAT

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun. Beliau telah menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Elektro di Universitas Hasanuddin pada tahun 1987 - 1988, Erasmus Huis Education Center di The Netherland Embassy Jakarta dan Utrecht State University pada tahun 1988 - 1989, dan Master of Science di Eindhoven University of Technology, Netherlands pada tahun 1989 - 1996.

Dasar Pengangkatan: Akta No. 152/2022

Pengalaman Kerja:

2022 - Sekarang	:	Komisaris Independen - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
2022 - Sekarang	:	Direktur Utama di - PT Blue Gas Indonesia.
Jan - Mei 2022	:	Direktur Sales & Marketing - PT Blue Gas Indonesia.
2020 - 2020	:	Project Director - Heineken Asia Pacific.
2010 - 2020	:	Direktur Sales - PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
2008 - 2010	:	Manajer Sales Regional dan Manajer Ekspor - Multi Bintang Indonesia Tbk.
2007 - 2008	:	Manajer Pengembangan Penjualan - Multi Bintang Indonesia Tbk.
2006 - 2007	:	Sales dan Manajer Ekspor - Multi Bintang Indonesia Tbk.
2002 - 2005	:	Manajer Ekspor - Multi Bintang Indonesia Tbk.
2001 - 2002	:	Manajer Logistik - Multi Bintang Indonesia Tbk.
2000 - 2001	:	Manajer Proyek Sales & Distribusi - Multi Bintang Indonesia Tbk.
1999 - 2000	:	Controller - Multi Bintang Indonesia Tbk.
1999 - 1999	:	Accounting Manager - Multi Bintang Indonesia Tbk.
1998 - 1999	:	Ass. Accounting Manager Account Multi Bintang Indonesia Tbk.
1996 - 1998	:	Kordinator Projek Logistik - Multi Bintang Indonesia Tbk.

He is an Indonesian citizen, 54 years old. He completed his Bachelor of Electrical Engineering at Hasanuddin University in 1987 - 1988, Erasmus Huis Education Center at The Netherland Embassy Jakarta and Utrecht State University in 1988 - 1989, and Master of Science at Eindhoven University of Technology, Netherlands in 1989 - 1996.

Basis of Appointment: Deed No. 152/2022

Work experience:

2022 - Present	:	Independent Commissioner - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
2022 - Present	:	President Director at - PT Blue Gas Indonesia.
Jan - May 2022	:	Director of Sales & Marketing - PT Blue Gas Indonesia.
2020 - 2020	:	Project Director - Heineken Asia Pacific.
2010 - 2020	:	Sales Director - PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
2008 - 2010	:	Regional Sales Manager and Export Manager - Multi Bintang Indonesia Tbk.
2007 - 2008	:	Sales Development Manager - Multi Bintang Indonesia Tbk.
2006 - 2007	:	Sales and Export Manager - Multi Bintang Indonesia Tbk.
2002 - 2005	:	Export Manager - Multi Bintang Indonesia Tbk.
2001 - 2002	:	Logistics Manager - Multi Bintang Indonesia Tbk.
2000 - 2001	:	Sales & Distribution Project Manager - Multi Bintang Indonesia Tbk.
1999 - 2000	:	Controller - Multi Bintang Indonesia Tbk.
1999 - 1999	:	Accounting Manager - Multi Bintang Indonesia Tbk.
1998 - 1999	:	Ass. Accounting Manager Account - Multi Bintang Indonesia Tbk.
1996 - 1998	:	Logistics Project Coordinator - Multi Bintang Indonesia Tbk.



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



01

Audy Charles Lieke

Direktur Utama
President Director

02

**Aditya Maulana Raja
Badai Maas**

Direktur
Director

03

**Fajar Taufik
Hidayatullah**

Direktur
Director



AUDY CHARLES LIEKE

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, umur 41 tahun. Beliau telah menyelesaikan pendidikan Bachelor of Business Administration di California State University pada tahun 2001 - 2006 dan Sekolah Kajian Strategik Global Program Studi Ketahanan Negara di Universitas Indonesia pada tahun 2020 - 2022.

Dasar Pengangkatan: Akta No. 152/2022

Pengalaman Kerja:

2022 - Sekarang : Direktur Utama - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
2018 - Sekarang : COO - PT Jobubu National Investment.
2016 - 2018 : CEO - PT Ipengen Sukses Terus.
2006 - 2016 : Direktur - PT Jobubu National Investment.

He is an Indonesian citizen, 41 years old. He completed his Bachelor of Business Administration at California State University in 2001 - 2006 and the School of Global Strategic Studies State Resilience Study Program at the University of Indonesia in 2020 - 2022.

Basis of Appointment : Deed No. 152/2022

Work experience:

2022 - Present : President Director - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
2018 - Present : COO - PT Jobubu National Investment.
2016 - 2018 : CEO - PT Ipengen Sukses Terus.
2006 - 2016 : Director - PT Jobubu National Investment.



ADITYA MAULANA RAJA BADAI MAAS

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun. Beliau telah menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Sejarah di Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2000 - 2007.

He is an Indonesian citizen, 41 years old. He completed his Bachelor of History at Diponegoro University Semarang in 2000 - 2007.

Dasar Pengangkatan: Akta No. 152/2022

Basis of Appointment: Deed No. 152/2022

Pengalaman Kerja:

2022 - Sekarang	:	Direktur - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
2020 - 2022	:	Manajer Penjualan Nasional - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
2018 - 2020	:	Area Business Manager untuk Sumatera - Multi Bintang Indonesia Tbk.
2017 - 2018	:	Field Distribution Manager - Multi Bintang Indonesia Tbk.
2013 - 2017	:	Regional Distribution Development - Multi Bintang Indonesia Tbk.
2010 - 2013	:	Sales Supervisor Semarang Traditional - Multi Bintang Indonesia Tbk.
2008 - 2010	:	Field Trade Marketing Officer - PT BAT Indonesia.

Work experience:

2022 - Present	:	Director - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
2020 - 2022	:	National Sales Manager - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
2018 - 2020	:	Area Business Manager for Sumatera - Multi Bintang Indonesia Tbk.
2017 - 2018	:	Field Distribution Manager - Multi Bintang Indonesia Tbk.
2013 - 2017	:	Regional Distribution Development - Multi Bintang Indonesia Tbk.
2010 - 2013	:	Sales Supervisor Semarang Traditional - Multi Bintang Indonesia Tbk.
2008 - 2010	:	Field Trade Marketing Officer - PT BAT Indonesia.



FAJAR TAUFIK HIDAYATULLAH

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Beliau telah menyelesaikan pendidikan Teknik Mesin industri di Universitas Pancasila pada tahun 1997 - 2002.

He is an Indonesian citizen, 44 years old. He completed his Bachelor of Industrial Mechanical Engineering education at Pancasila University in 1997 - 2002.

Dasar Pengangkatan: Akta No. 152/2022

Basis of Appointment: Deed No. 152/2022

Pengalaman Kerja:

Work experience:

2022 - Sekarang : Sekjen Apindo SULUT.
2022 - Sekarang : Sekjen PHRI SULUT.
2018 - Sekarang : Direktur - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
2018 - 2022 : Sekjen Keluarga Alumni Universitas Pancasila.

2022 - Present : Secretary General of Apindo SULUT.
2022 - Present : Secretary General of PHRI SULUT.
2018 - Present : Director - PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
2018 - 2022 : Secretary General of Pancasila University Alumni Association



TABEL RANGKAP JABATAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Table of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position In the Company	Jabatan di Perusahaan Lain Position In Other Company	Nama Perusahaan Company Name
Nico Lieke	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Arnold Jaguar Limasnax	Komisaris Commissioner	CEO	PT Emotion Entertainment
		Direktur Utama President Director	PT Royal Express Indonesia
		Direktur Director	PT Royal Persada Cargo
Rudy Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	Direktur Utama President Director	PT Blue Gas Indonesia
Irjen Pol. (Purn.) Bekto Suprpto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Commissioner	Meares Sopotan Mining PT Tambang Tondano Nusa Jaya
Audy Charles Lieke	Direktur Utama President Director	-	
Aditya Maulana Raja Badai Maas	Direktur Director	-	
Fajar Taufik Hidayatullah	Direktur Director	-	

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

Affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Afiliasi Affiliation	Direksi Board of Directors	Komisaris Board of Commissioner
Nico Lieke	Keluarga Family	Audy Charles Lieke	-
Arnold Jaguar Limasnax	-	-	-
Rudy Hidayat	-	-	-
Irjen Pol. (Purn.) Bekto Suprpto	-	-	-
Audy Charles Lieke	Keluarga Family	-	Nico Lieke
Aditya Maulana Raja Badai Maas	-	-	-
Fajar Taufik Hidayatullah	-	-	-

INFORMASI ENTITAS ANAK

Subsidiaries Information

Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki Entitas Anak.

Until now, the Company does not have a Subsidiary Entity.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Director

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 masih terdiri dari seorang Presiden Komisaris, satu orang Komisaris, dan dua orang Komisaris Independen sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Nico Lieke
Komisaris	: Arnold Jaguar Limasnax
Komisaris Independen	: Rudy Hidayat
Komisaris Independen	: Irjen Pol. (Purn.) Bekto Suprpto

Perubahan Komposisi Direksi

Terdapat perubahan dalam komposisi Direksi sepanjang tahun 2023. Susunan Direksi pada 31 Desember 2023 terdiri dari seorang Presiden Direktur dan dua orang Direktur sebagai berikut:

Direktur Utama	: Audy Charles Lieke
Direktur	: Aditya Maulana Raja Badai Maas
Direktur	: Fajar Taufik Hidayatullah

Changes in Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2023, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2023 still consists of one President Commissioner, one Commissioner and two Independent Commissioners as follows:

President Commissioner	: Nico Lieke
Commissioner	: Arnold Jaguar Limasnax
Independent Commissioner	: Rudy Hidayat
Independent Commissioner	: Irjen Pol. (Purn.) Bekto Suprpto

Changes in the Board of Directors' Composition

There were changes in the composition of the Board of Directors throughout 2023. The composition of board of Directors per 31 December 2023 that consist of President Director and two member of Directors as follows:

President Director	: Audy Charles Lieke
Director	: Aditya Maulana Raja Badai Maas
Director	: Fajar Taufik Hidayatullah

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

Shareholding Information

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Afiliasi Affiliation	Persentase Saham Share Percentage
PT Maju Minuman Minahasa	3.172.686.825	79,31%
Magdalena Warouw	155.675	0,01%
Masyarakat / Public	827.157.500	20,68%
Total	4.000.000.000	100,00%

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

Shares Based on Classification

Keterangan Pemegang Saham Lokal Local Shareholders Description	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Total Share	Persentase Percentage
Individu Individual	1.927	109.714.675	2,74%
Institusi Institution	24	3.890.133.025	97,25%
Sub Total	1.951	3.999.847.700	100,00%
Keterangan Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders Description	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Total Share	Persentase Percentage
Individu Individual	8	75.400	0,00%
Institusi Institution	3	76.900	0,00%
Sub Total	11	152.300	0,00%
Grand Total	1.962	4.000.000.000	100,00%



INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Share Ownership Information by the Board of Directors And the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Nico Lieke	Komisaris Utama President Commissioner	0	0.00%
Arnold Jaguar Limasnax	Komisaris Commissioner	0	0.00%
Rudy Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0.00%
Irjen Pol. (Purn.) Bekto Suprpto	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0.00%
Audy Charles Lieke	Direktur Utama President Director	0	0.00%
Aditya Maulana Raja Badai Maas	Direktur Director	0	0.00%
Fajar Taufik Hidayatullah	Direktur Director	0	0.00%

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA

Information On The Majority Shareholders

PT Maju Minuman Minahasa

MMM didirikan sesuai dengan Akta Pendirian No. 5 tanggal 5 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Lina Rahmasari Harahap, S.H., M.B.A., M.Kn., Notaris di Kota Depok. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032976.AH.01.01. Tahun 2018 tertanggal 16 Juli 2018, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0091053.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 16 Juli 2018.

Anggaran dasar MMM telah diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham No. 1 tanggal 9 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Saint Anderonikus., Notaris di Kabupaten Subang Jawa Barat. Akta yang telah diberitahukan kepada Menkumham mengenai perubahan Direksi dan Dewan Komisaris, bukti penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan No. AHU-AH.01.09-0180529 tanggal 01 November 2023 yang telah terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0219465 AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 01 November 2023.

Maksud dan Tujuan

Kegiatan usaha yang dijalankan MMM saat ini adalah Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (fee) atau Kontrak (KBLI 46100). Sejak MMM berdiri, kegiatan usaha utama MMM adalah berusaha dalam bidang Pertanian, Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran dan Penyediaan Makan Minum.

Pengurusan dan Pengawasan

Dewan Komisaris

Komisaris : Allan Sumali

Direksi

Direktur : Yunitia Torisia

PT Maju Minuman Minahasa

MMM was established in accordance with the Deed of Establishment No. 5 dated July 5 2018 made before Lina Rahmasari Harahap, S.H., M.B.A., M.Kn., Notary in Depok City. The deed of establishment has been approved by Menkumham based on Decree No. AHU-0032976.AH.01.01.Tahun 2018 dated 16 July 2018, and has been registered in the Company Register with No. AHU-0091053.AH.01.11.Tahun 2018 dated 16 July 2018.

The articles of association of MMM have been amended by the Decision Statement Act of the Shareholders' Meeting No. 1 dated October 9, 2023, executed before Saint Anderonikus, a Notary in Subang Regency, West Java. The deed has been notified to the Ministry of Law and Human Rights regarding the changes in the Board of Directors and Board of Commissioners, evidenced by the receipt of notification of changes in Company data No. AHU-AH.01.09-0180529 dated November 1, 2023, registered in the Company Register No. AHU-0219465 AH.01.11.Year 2023 on November 1, 2023.

Purpose and objectives

MMM's current business activity is Wholesale Trading on Fees or Contracts (KBLI 46100). Since MMM was founded, MMM's main business activities have been in the fields of Agriculture, Processing Industry, Wholesale and Retail Trade and Food and Beverage Provision.

Management and Supervision

Board of Commissioners

Commissioner : Allan Sumali

Directors

Director : Yunitia Torisia

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber daya manusia merupakan hal yang vital bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Berikut adalah uraian mengenai komposisi karyawan per 31 Desember 2023:

Human resources are vital for the Company as a partner to achieve success in every business activity. The Company places the development of human resources as a very important part in driving the growth of the Company's sustainable performance.

The following is a description of the composition of employees as of December 31, 2023:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Composition of Employees Based on Status

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Total	%	Total	%	Total	%
Tetap Permanent	49	76.56	49	100.00	32	100.00
Tidak Tetap Contract	15	23.44	0	0.00	0	0.00
Total	64	100.00	49	100.00	32	100.00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi

Composition of Employees Based on Location

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Total	%	Total	%	Total	%
Jakarta	37	57.81	20	40.82	14	43.75
Kapitu, Minahasa Selatan	27	42.19	29	59.18	18	56.25
Total	64	100.00	49	100.00	32	100.00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Composition of Employees Based on Position

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Total	%	Total	%	Total	%
Manajer Manager	12	18.75	8	16.33	6	18.75
Supervisor Supervisors	5	7.81	7	14.29	7	21.88
Staf Staff	27	42.19	8	16.33	15	46.88
Non Staf Non Staff	20	31.25	26	53.06	4	12.50
Total	64	100.00	49	100.00	32	100.00



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employees Based on Gender

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Total	%	Total	%	Total	%
Laki-laki Male	44	68.75	31	63.27	21	65.63
Perempuan Female	20	31.25	18	36.73	11	34.38
Total	64	100.00	49	100.00	32	100.00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Composition of Employees Based on Age Level

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Total	%	Total	%	Total	%
21-30	25	39,06	18	36.73	10	31.25
31-35	17	26,56	11	22.45	6	18.75
36-40	6	9,38	5	10.20	3	9.38
41-45	5	7,81	4	8.16	4	12.50
46-50	4	6,25	4	8.16	3	9.38
>50	7	10,94	7	14.29	6	18.75
Total	64	100,00	49	100,00	32	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Composition of Employees Based on Main Activities

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Total	%	Total	%	Total	%
Administrasi dan Umum Adminitstration and General	17	26,56	6	12.24	3	9.38
Akutansi dan Keuangan Financial and Accounting	5	7,81	3	6.12	4	12.50
Teknisi Tecniction	3	4,69	3	6.12	0	0.00
Pemasaran Marketing	14	21,88	4	8.16	2	6.25
Operational Operasional	12	18,75	12	24.49	12	37.50
Buruh Pabrik Factory Workers	13	20,31	21	42.86	11	34.38
Total	64	100,00	49	100,00	32	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Composition of Employees Based on Education

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Total	%	Total	%	Total	%
SMP Junior High School	2	3,13	0	0.00	1	3.13
SMA Senior High School	35	54,69	27	55.10	18	56.25
D3 Diploma	2	3,13	0	0.00	2	6.25
S1 Bachelor	23	35,94	20	40.82	8	25.00
S2 Magister	2	3,13	2	4.08	3	9.38
Total	64	100,00	49	100.00	32	100.00

PELATIHAN KARYAWAN

Employee Training

Sepanjang tahun 2023, Perseroan belum memiliki program pelatihan yang spesifik untuk para karyawan.

Throughout 2023, the Company did not have any specific training programme for the employees.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Sharelisting Chronology

Kronologi Pencatatan Saham Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-275/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham dengan harga penawaran Rp 220 per saham.

On December 29, 2022, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) in their Letter No. S-275/D.04/2022 to conduct public offering as much as 800,000,000 shares with a nominal value of Rp 10 per share at an offering price of Rp 220 per share.

Pada tanggal 6 Januari 2023, seluruh saham Perusahaan sebanyak 4.000.000.000 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

As of January 6, 2023, all of the Company's 4,000,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Akuntan Publik

Heliantono & Rekan
Aminta Plaza, 7th Floor #704 Jl. TB Simatumpang Kav. 10
Jakarta Selatan 12310
Telp : (+62 21) 7661348, 7661349, 7661350
Fax : (+62 21) 7661351

Tugas dan Tanggung Jawab

Merencanakan dan melaksanakan audit laporan keuangan.
Periode penugasan: Tahun 2023.

Notaris

Christina Dwi Utami, S.H., MHUM, MKN
Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn.
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B 2 No.
4-5, Jakarta - 11140.
Telp : (62-21) 6301511
Fax : (62-21) 6337851

Tugas dan Tanggung Jawab

Menyiapkan dan membuatkan akta-akta dalam setiap rapat dan
membahas segala aspek. Periode penugasan 2023.

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5 Jl. Kirana Avenue III -
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250.
Telp : (62-21) 29745222
Fax : (62-21) 29289961

Tugas dan Tanggung Jawab

Pemesanan pembelian saham dan melakukan administrasi
pemesanan pembelian. Periode penugasan 2023.

Total fee yang diberikan kepada Lembaga dan Profesi Penunjang
di atas pada tahun 2023 sebesar Rp243.645.000.

Public Accountant

Heliantono & Rekan Aminta Plaza, 7th Floor #704 Jl. TB
Simatumpang Kav. 10 South Jakarta 12310
Telp : (+62 21) 7661348, 7661349, 7661350
Fax : (+62 21) 7661351

Duties and Responsibilities

Planning and conducting financial statement audits. Assignment
period: Year 2023.

Notary

Christina Dwi Utami, S.H., MHUM, MKN
Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn.
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B 2 No.
4-5, Jakarta - 11140.
Telp : (62-21) 6301511
Fax : (62-21) 6337851

Duties and Responsibilities

Prepare and make deeds in every meeting and discuss all
aspects. Assignment period 2023.

Share Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5 Jl. Kirana Avenue III -
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250.
Telp : (62-21) 29745222
Fax : (62-21) 29289961

Duties and Responsibilities

Placing shares purchase orders and administration purchase
orders. Assignment period 2023.

The total fee given to the Supporting Institutions and Professionals
above in 2023 was Rp243.645.000.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT

Awards and Certificates

Berikut ini adalah daftar penghargaan dan sertifikasi yang telah
diraih oleh Perseroan:

- Perusahaan Pembayar Cukai Minuman Mengandung Etil Alkohol (MMEA) Terbesar Tahun 2022.**
Perseroan menerima penghargaan atas kontribusi Perseroan sebagai pembayar cukai terbesar sepanjang tahun 2021. Penghargaan ini diberikan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jendral Bea dan Cukai Sulawesi Bagian Utara.
- Perusahaan Cukai Teraktif Tahun 2021**
Perseroan menerima penghargaan atas kepatuhan Perseroan sebagai pembayar cukai sepanjang tahun 2021. Penghargaan ini diberikan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jendral Bea dan Cukai Sulawesi Bagian Utara.
- Penghargaan Pengguna Jasa Terbaik di Bidang Cukai Tahun 2023**
Perseroan telah meraih penghargaan sebagai Pengguna Jasa Terbaik di Bidang Cukai dari Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Manado. Prestasi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mematuhi regulasi serta menjaga kualitas layanan, yang pada akhirnya berdampak positif bagi industri dan masyarakat secara keseluruhan.

The following is a list of awards and certifications that have been
achieved by the Company:

- Largest Customs Paying Company for Beverages Containing Ethyl Alcohol (MMEA) in 2022.**
The Company received an award for the Company's contribution as the largest excise payer in 2021. This award was given by the North Sulawesi Regional Office of the Directorate General of Customs and Excise.
- Most Active Excise Company in 2021**
The Company received an award for the Company's compliance as an excise payer throughout 2021. This award was given by the North Sulawesi Regional Office of the Directorate.
- The Best Customs Service User Award in 2023**
The Company has been awarded the Best Customs Service User Award from the Customs and Excise Supervision and Service Office, Medium Customs Type C Manado. This achievement reflects the Company's commitment to complying with regulations and maintaining service quality, which ultimately has a positive impact on the industry and society as a whole.



PENGUSAHA CUKAI TERAKTIF
Most Active Excise Payers



PERUSAHAAN PEMBAYAR CUKAI TERBESAR (MMEA)
Largest Excise-Paying Companies (MMEA)



PENGHARGAAN PENGGUNA JASA TERBAIK DI BIDANG CUKAI TAHUN 2023
The Best Customs Service User Award in 2023



PENGHARGAAN PENGGUNA JASA TERBAIK DI BIDANG CUKAI TAHUN 2023
The Best Customs Service User Award in 2023



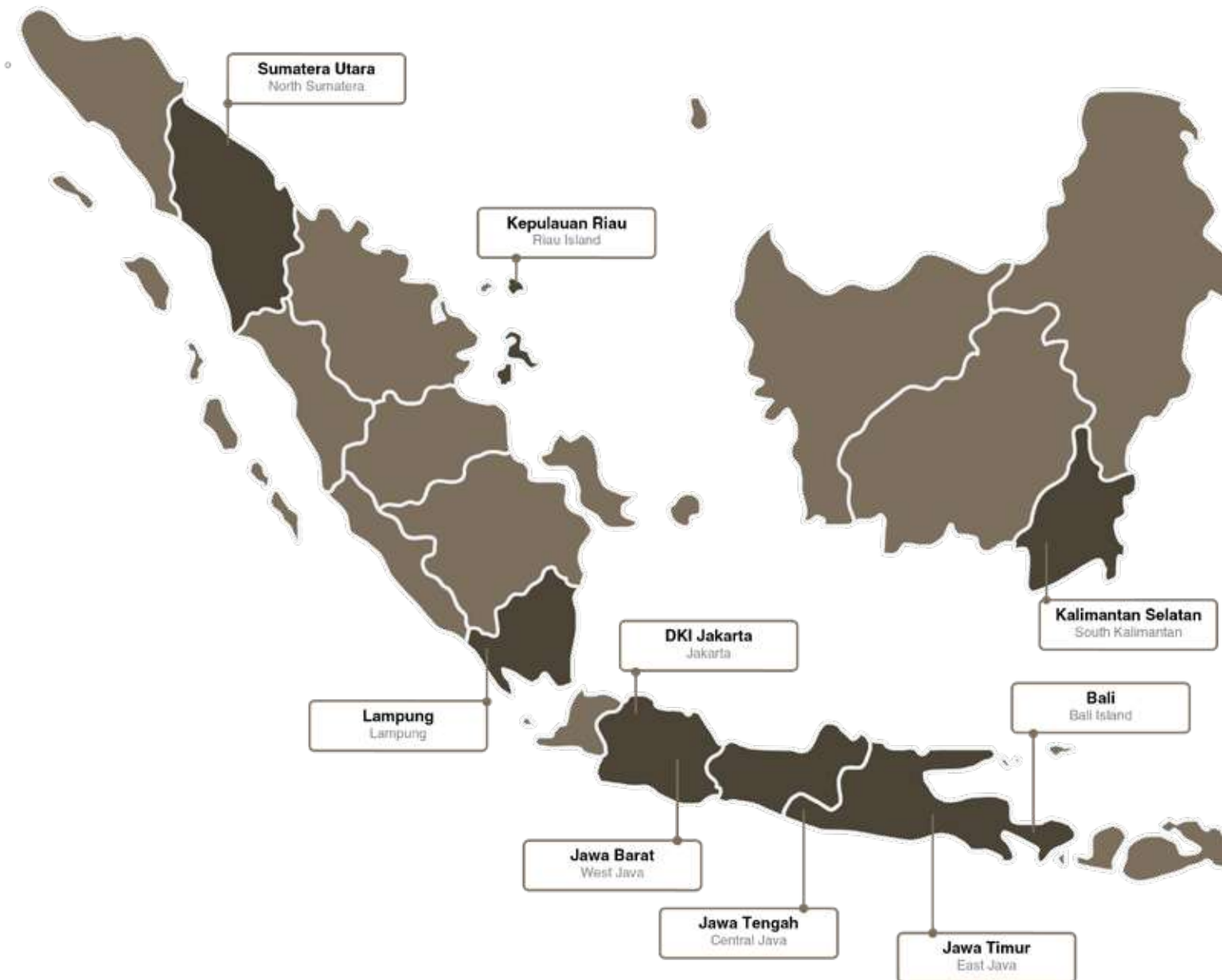
PENERIMAAN CUKAI TERBESAR
Largest Excise Revenue

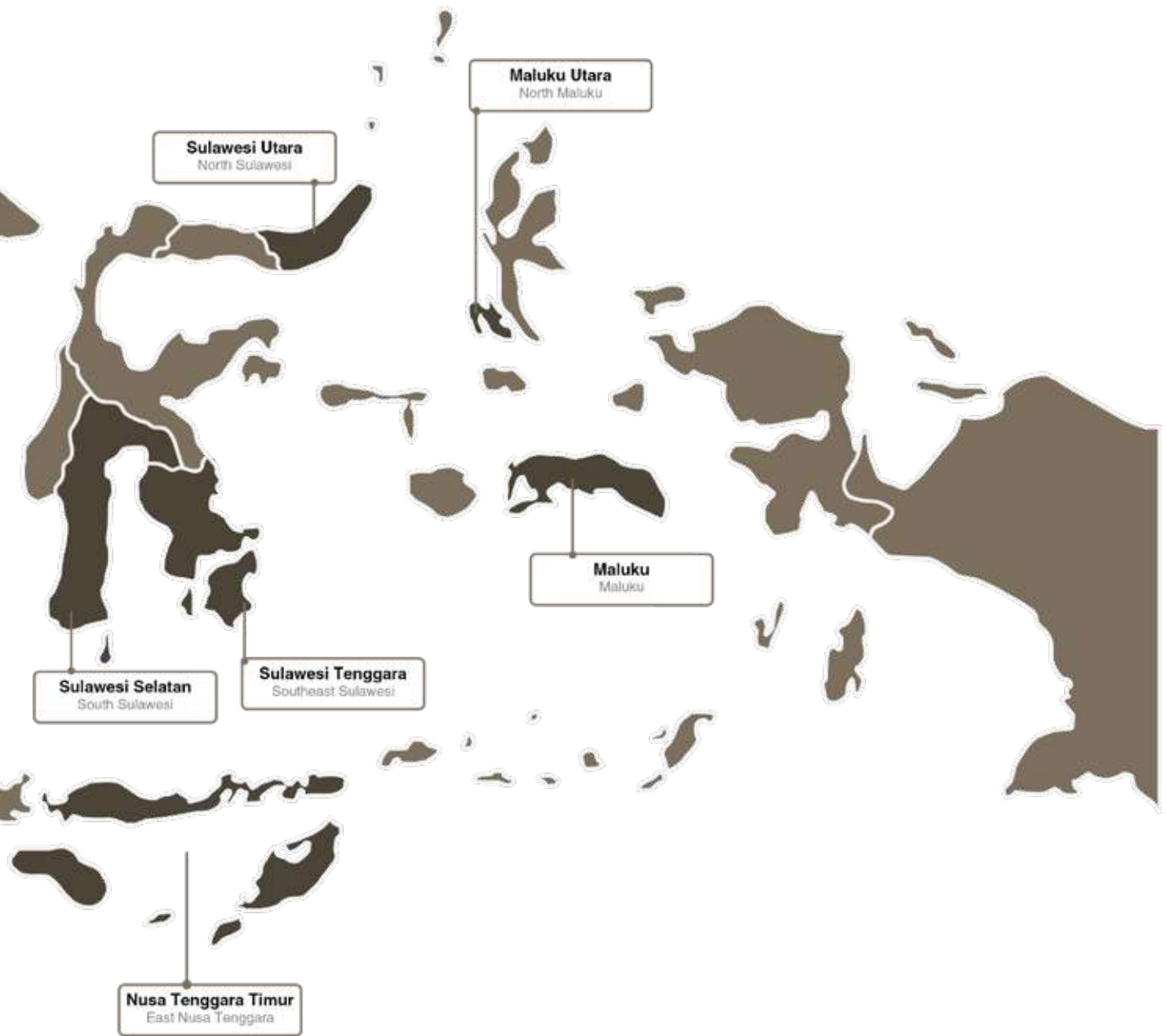


WILAYAH OPERASIONAL Operating Area

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 2 Distributor utama yang membawahi sejumlah 38 distributor dan 20.000 outlet yang tersebar di Indonesia dalam mendukung kegiatan penjualan produk-produk milik Perseroan. Adapun penyebaran outlet tersebut seperti digambarkan dibawah:

As of December 31, 2023, the Company has 2 main Distributors who oversee a total of 38 distributors and 20.000 outlets spread across Indonesia in supporting the sales activities of the Company's products. The distribution of these outlets is as described below:







PRODUK Product



CAP TIKUS 1978 Original

Cap Tikus 1978 sangatlah unik. Orang-orang dari Indonesia bagian Timur lebih suka minuman “keras”, sesuatu yang memiliki sensasi terbakar, sedangkan orang-orang dari Indonesia bagian Barat dan Indonesia bagian Tengah, khususnya perkotaan, lebih menyukai minuman mereka yang “halus”. Cap Tikus 1978 bisa memenuhi keduanya karena Cap Tikus memiliki dua rasa dalam satu botol yang sama.

Kandungan Alkohol : 45% ABV
Isi Bersih : 320 ml & 700 ml
Jumlah per Karton : 12 botol
BPOM RI : MD 170018001057

CAP TIKUS 1978 Original

Cap Tikus 1978 is very unique. People from East Indonesia prefer “hard” drinks, something with a burning sensation, whereas people from West Indonesia and Central Indonesia, especially urban ones, prefer their drinks to be “smooth”. Cap Tikus 1978 can fulfill both because Cap Tikus has two flavors in the same bottle.

Alcohol Content : 45% ABV
Net Content : 320 ml & 700 ml
Number per Carton : 12 bottles
BPOM RI : MD 170018001057

CAP TIKUS 1978 Kopi

Kopi Cap Tikus 1978 diwujudkan dengan memasukan kopi arabika Sulawesi ke dalam fermentasi maupun distilasi. Fermentasi kopi memastikan aroma kopi tetap ada.

Kandungan Alkohol : 43% ABV
Isi Bersih : 320 ml & 700 ml
Jumlah per Karton : 12 botol
BPOM RI : MD 170018003057

CAP TIKUS 1978 Coffee

Kopi Cap Tikus 1978 was made by incorporating Sulawesi arabica coffee into fermentation and distillation. Coffee fermentation ensures that the coffee aroma remains.

Alcohol Content : 43% ABV
Net Content : 320 ml & 700 ml
Number per Carton : 12 bottles
BPOM RI : MD 170018003057





Cap Tikus 1978 Lounge
Bandara Sam Ratulangi, Manado

Cap Tikus 1978 Lounge secara resmi dibuka pada tanggal 20 September 2022, berlokasi di Bandara Internasional Sam Ratulangi, Manado.

Cap Tikus 1978 Lounge
Airport Sam Ratulangi, Manado

Cap Tikus 1978 Lounge officially opened on 20 September 2022, located at Sam Ratulangi International Airport, Manado.



DAEBAK SOJU

Daebak Soju dibuat di bawah pengawasan Grandmaster Soju di Korea.

Resepnya memberikan rasa yang istimewa bagi Daebak Soju karena melalui tiga kali lipat proses fermentasi, yang memunculkan rasa umame.

Kandungan Alkohol	: 12% - 19,9% ABV
Volume Isi	: 360 ml
Isi per Karton	: 20 botol
BPOM RI	: MD 169918009057

DAEBAK SOJU

Daebak Soju was made under the supervision of Soju Grandmaster in Korea.

The recipe gives Daebak Soju a special taste because it goes through a triple fermentation process, which gives rise to the umame taste.

Alcohol Content	: 12% - 19.9% ABV
Contents Volume	: 360 ml
Contents per carton	: 20 bottles
BPOM RI	: MD 169918009057

DAEBAK SPARK

Daebak Spark adalah produk minuman beralkohol rasa Teh dan Buah menyegarkan terbaru yang siap untuk diminum. Di bawah pengawasan Grandmaster Korea, Daebak Spark telah berhasil mencapai kesegaran murni buah.



DAEBAK SPARK

Daebak Spark is a brand new ready-to-drink refreshing Tea and Fruit-flavored alcoholic beverage product. Under the tutelage of Grandmaster Korea, Daebak Spark has succeeded in achieving the pure freshness of fruit.

BLOOD ORANGE

Jenis	: Fruit Beer
Origin	: Korea
Kalori	: Low Calories
Isi Bersih	: 330 ml
1 Karton	: 24 botol
BPOM	: MD 169818030057
Deskripsi	: Perpaduan sempurna buah blood orange yang juicy dengan air karbonasi yang tepat menciptakan sensasi kesegaran lebih lama di mulut

BLOOD ORANGE

Type	: Fruit Beer
Origin	: Korea
Calories	: Low Calories
Net Content	: 330 ml
1 Carton	: 24 bottles
BPOM	: MD 169818030057
Description	: The perfect blend of juicy blood orange fruit with the right carbonation water creates a sensation of freshness that lasts longer in the mouth.



ICED LEMON TEA

Jenis : Fruit Beer
 Origin : Korea
 Kalori : Low Calories
 Isi Bersih : 330 ml
 1 Karton : 24 botol
 BPOM RI : MD 169818034057
 Deskripsi : Rasa teh alami dan sari buah lemon, dipadukan menjadi satu dan menghasilkan rasa kesegaran yang sempurna.

ICED LEMON TEA

Type : Fruit Beer
 Origin : Korea
 Calories : Low Calories
 Net Content : 330 ml
 1 Carton : 24 bottles
 BPOM RI : MD 169818034057
 Description : The taste of natural tea and lemon juice, combined into one and produce a perfect feeling of freshness.



MUSCAT GRAPE

Jenis : Fruit Beer
 Origin : Indonesia / Korea
 Kalori : Rendah Calories
 Isi Bersih : 330 ml
 1 Karton : 24 botol
 BPOM RI : MD 169818028057
 Deskripsi : Terbuat dari anggur fermentasi dengan aroma buah alami yang segar, memberikan sensasi kesegaran yang unik.

MUSCAT GRAPE

Type : Fruit Beer
 Origin : Indonesia / Korea
 Calories : Low Calories
 Net Content : 330 ml
 1 Carton : 24 bottles
 BPOM RI : MD 169818028057
 Description : Made from fermented grapes with a refreshing natural fruit aroma, providing a unique sensation of freshness.

A photograph of two young women sitting on a dark grey sofa in a modern, brightly lit interior. The woman on the left is wearing a blue halter-neck top and is smiling while looking towards the woman on the right. The woman on the right is wearing a denim jacket and skirt, holding a bottle of Sparkling Water in her right hand and a bottle of Blood Orange Sparkling Water in her left hand. The background features a red wall and a large green plant. A glass table with a lantern is visible in the foreground.

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis





TINJAUAN MAKROEKONOMI

Macroeconomic Overview

Ekonomi global pada tahun 2023 merupakan tahun yang diprediksi akan mengalami masa pemulihan akibat dari pandemi yang telah melanda dunia beberapa tahun sebelumnya. Namun dengan adanya beberapa kondisi seperti konflik geopolitik Rusia-Ukraina, perang dagang Amerika Serikat-Tiongkok serta dengan adanya ketegangan di Timur Tengah turut menyebabkan kelambatan proses pemulihan tersebut dengan adanya inflasi, resesi, serta jalur dagang yang terhambat. Berdasarkan kondisi yang telah terjadi, International Monetary Fund (IMF) mengeluarkan data angka pertumbuhan global ekonomi tahun 2023 menurun berada pada kisaran 3,0% bila dibandingkan tahun sebelumnya pada angka 3,4%. Tetapi, angka inflasi global menunjukkan penurunan dari 8,8% menjadi kisaran 6,8%, namun angka tersebut tergolong cukup tinggi bila dibandingkan dengan masa sebelum pandemi.

Berdasarkan data yang sama dari IMF, pertumbuhan ekonomi negara-negara maju turut terhambat akibat kondisi tersebut, khususnya di Uni Eropa. Di tahun 2023, Uni Eropa mencatatkan penurunan signifikan dengan pertumbuhan ekonomi pada angka kisaran 0,7% dari 3,3% di tahun sebelumnya. Negara maju lainnya seperti Amerika Serikat menunjukkan stagnasi dengan angka 2,1% yang sama dengan tahun sebelumnya. Namun di benua Asia, Tiongkok, pertumbuhan ekonomi berhasil menunjukkan kinerja positif menjadi 5,0% yang meningkat dari tahun sebelumnya dengan angka 3,0%.

Melihat secara nasional, Badan Pusat Statistik (BPS) mengeluarkan data bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 menunjukkan kinerja ekonomi yang solid dengan tingkat ekonomi stabil pada angka 5,05%. Pencapaian tersebut sedikit menurun bila dibandingkan dengan angka 5,31% di tahun sebelumnya, namun pencapaian tersebut menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia mampu melewati tantangan-tantangan global. Pencapaian lain di tahun 2023 adalah tingkat inflasi Indonesia yang berhasil diturunkan dari 5,51% di tahun sebelumnya menjadi 2,61%.

Di kuartal empat tahun 2023, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia turut menunjukkan kestabilan pada angka 5,04%, angka tersebut mengalami sedikit kenaikan dari 5,01% pada periode sama tahun sebelumnya. Adapun faktor yang membantu pencapaian tersebut adalah kontribusi kuat dari beberapa sektor ekonomi, seperti sektor industri pengolahan, perdagangan, pertanian, konstruksi, dan pertambangan, yang menunjukkan kinerja yang positif.

Bila dilihat pada struktur ekonomi, Indonesia tetap menunjukkan fokus kepada pulau Jawa dan Sumatera, yang masing-masing menyumbang sebesar 57,05% dan 22,01%. Namun, perlu diketahui bahwa Maluku, Papua, Sulawesi, & Kalimantan mengalami pertumbuhan paling tinggi selama tahun 2023. Pada acuan PDB yang berlaku, Indonesia berhasil mencapai pertumbuhan dari Rp19.558,4 triliun menjadi Rp20.892,4 triliun. Selain itu, PDB per kapita di tahun 2023 meningkat dari Rp71,0 juta atau US\$4.783,9 menjadi Rp75 juta atau US\$4.919,7.

The global economy in 2023 was predicted to experience a recovery phase following the pandemic that had swept the world a few years earlier. However, with several conditions such as the Russia-Ukraine geopolitical conflict, the US-China trade war, and tensions in the Middle East, the recovery process was hampered, leading to inflation, recession, and disrupted trade routes. Based on the conditions that have occurred, the International Monetary Fund (IMF) released data indicating a decrease in global economic growth in 2023 to around 3.0% compared to the previous year's figure of 3.4%. However, the global inflation rate showed a decrease from 8.8% to around 6.8%, but this figure is still relatively high compared to pre-pandemic times.

According to the same data from the IMF, the economic growth of advanced countries was also hindered by these conditions, especially in the European Union. In 2023, the European Union recorded a significant decrease with economic growth around 0.7% from 3.3% in the previous year. Other major developed countries such as the United States showed stagnation with a 2.1% figure, the same as the previous year. However, in Asia, China's economic growth managed to show positive performance at 5.0%, an increase from the previous year's figure of 3.0%.

Looking nationally, the Central Statistics Agency (BPS) released data showing Indonesia's economy in 2023 demonstrating solid performance with a stable economic level at 5.05%. This achievement is slightly lower than the 5.31% figure in the previous year, but it shows that Indonesia's economy was able to overcome global challenges. Another achievement in 2023 was Indonesia's inflation rate, which was successfully lowered from 5.51% in the previous year to 2.61%.

In the fourth quarter of 2023, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) also showed stability at 5.04%, a slight increase from 5.01% in the same period the previous year. Some factors that contributed to this achievement were the strong contributions from several economic sectors, such as the manufacturing industry, trade, agriculture, construction, and mining, which showed positive performance.

When looked at from an economic structure perspective, Indonesia continues to focus on the islands of Java and Sumatera, which contribute 57.05% and 22.01% respectively. However, it should be noted that Maluku & Papua, Sulawesi, and Kalimantan experienced the highest growth during 2023. Based on the GDP reference, Indonesia successfully achieved growth from Rp19,558.4 trillion to Rp20,892.4 trillion. Additionally, the GDP per capita in 2023 increased from Rp71.0 million or US\$4,783.9 to Rp75 million or US\$4,919.7.

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

Berdasarkan data yang dikeluarkan dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu) bahwa Indonesia mencatatkan Rp245,4 triliun sebagai penerimaan cukai. Pencapaian tersebut meningkat sebesar 9,5% yang didukung oleh kebijakan pemerintah serta dorongan dari penerimaan Minuman Mengandung Etil Alkohol (MMEA) sejalan dengan membaiknya sektor pariwisata.

Untuk pendapatan penerimaan cukai minuman beralkohol sampai akhir Desember 2023 telah tercatat sebesar Rp8,1 triliun. Angka ini setara 93,42% dari target APBN 2023 sebesar Rp8,67 triliun dan setara 96,56% dari target Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 75 Tahun 2023 sebesar Rp8,38 triliun. Penerimaan cukai MMEA ini meningkat 0,36% (yoy) Kemenkeu mengatakan bahwa faktor utama dari kenaikan tersebut adalah adanya peningkatan produksi sebesar 0,5% (yoy).

Based on data released by the Ministry of Finance (MoF), Indonesia recorded tax revenue of Rp245.4 trillion. This achievement increased by 9.5%, supported by government policies and a boost from the revenue of Alcoholic Beverages (MMEA) in line with the improvement in the tourism sector.

Until the end of December 2023, tax revenue from alcoholic beverages reached Rp8.1 trillion. This figure is equivalent to 93.42% of the 2023 State Budget target of Rp8.67 trillion and 96.56% of the target of Presidential Regulation (Perpres) Number 75 of 2023 amounting to Rp8.38 trillion. MMEA tax revenue increased by 0.36% (yoy). The Ministry of Finance stated that the main factor contributing to this increase was a 0.5% (yoy) increase in production.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Per Segment Overview

Kegiatan usaha, hasil operasional, dan kondisi keuangan Perseroan dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor yang utama antara lain:

Peraturan Pemerintah Terkait Minuman Beralkohol

Sebagai salah satu industri yang diatur ketat di Indonesia, industri minuman beralkohol harus tunduk pada berbagai peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Keputusan Presiden No. 74/2013 dan Peraturan Menteri Perdagangan No. 20/2014 adalah dua peraturan utama yang mengatur segala hal terkait produksi, distribusi, dan penjualan minuman beralkohol, khususnya bir. Dalam regulasi ini, terdapat ketentuan yang mengharuskan pedagang dan distributor memiliki izin khusus, serta adanya kuota produksi yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang telah memiliki izin produksi.

Selain itu, Peraturan Menteri Perdagangan No. 06/2015 juga turut mengatur aktivitas distribusi dan penjualan minuman beralkohol, dengan penekanan pada lokasi penjualan. Toko serba ada, minimarket, dan gerai tradisional memiliki batasan dalam menjual minuman beralkohol, sedangkan supermarket, hypermarket, dan toko dapat melakukannya dengan syarat-syarat tertentu seperti tempat dan rak yang terpisah. Ini menunjukkan bagaimana pemerintah berusaha menjaga keseimbangan antara kepentingan industri dengan nilai-nilai sosial dan budaya yang berlaku di masyarakat.

Dalam konteks investasi dan peredaran minuman alkohol, penting bagi Perseroan yang merupakan entitas usaha yang beroperasi dalam industri ini untuk senantiasa mengikuti perkembangan peraturan di tingkat daerah maupun nasional. Perbedaan-perbedaan antara peraturan daerah juga senantiasa Perseroan perhatikan, mengingat setiap daerah memiliki dinamika sosial, ekonomi, dan politik yang berbeda.

Daya Beli Pelanggan

Perseroan telah menetapkan target pasar yang berfokus pada segmen individu yang berusia 21 tahun ke atas, dengan keyakinan bahwa kelompok usia ini cenderung memiliki penghasilan dan daya beli yang lebih tinggi. Kriteria ini diambil

The Company's business activities, results of operations, and financial condition are affected by several factors, the main factors include:

Government Regulations Related to Alcoholic Beverages

As one of the most heavily regulated industries in Indonesia, the alcoholic beverage industry is subject to various regulations and policies set by the government. Presidential Decree No. 74/2013 and Minister of Trade Regulation No. 20/2014 are the two main regulations that govern everything related to the production, distribution, and sale of alcoholic beverages, particularly beer. In these regulations, there are provisions that require traders and distributors to have special licenses, as well as production quotas given to companies that already have production licenses.

In addition, Minister of Trade Regulation No. 06/2015 also regulates the distribution and sale of alcoholic beverages, with an emphasis on sales locations. Convenience stores, minimarkets, and traditional outlets are restricted from selling alcoholic beverages, while supermarkets, hypermarkets, and stores can do so under certain conditions such as separate premises and shelves. This shows how the government tries to maintain a balance between the interests of the industry and the prevailing social and cultural values in society.

In the context of investment and distribution of alcoholic beverages, it is important for the Company, as a business entity operating in this industry, to keep abreast of local and national regulations. Differences between regional regulations are also kept in mind, as each region has different social, economic and political dynamics.

Customer Purchasing Power

The Company has set a target market that focuses on individuals aged 21 years and above, with the belief that this age group tends to have higher income and purchasing power. This criterion is taken because the productive age group usually



karena golongan usia produktif biasanya memiliki lebih banyak sumber daya finansial untuk mengonsumsi produk-produk Perseroan. Hal ini memiliki dampak langsung terhadap tingkat konsumsi produk Perseroan di Indonesia. Semakin tinggi daya beli pelanggan dalam segmen ini, semakin besar juga kontribusi positifnya terhadap pendapatan Perseroan. Oleh karena itu, faktor-faktor yang memengaruhi daya beli, seperti tren ekonomi, perubahan gaji, dan preferensi konsumen, akan menjadi kunci utama dalam memengaruhi kinerja bisnis Perseroan di masa mendatang.

Gaya Hidup Masyarakat

Perseroan memahami bahwa produk-produk minuman beralkohol yang diproduksi memiliki dampak signifikan pada gaya hidup yang sedang populer di kalangan kaum milenial, terutama dalam hal preferensi terhadap hal-hal berorientasi oriental. Misalnya, produk seperti Daebak Soju dan Daebak Spark telah menjadi sangat populer karena mengikuti tren kesukaan masyarakat milenial terhadap hal-hal yang berhubungan dengan budaya oriental. Namun, Perseroan juga menyadari bahwa kepopuleran ini bersifat dinamis dan dapat berubah seiring waktu. Jika suatu saat minat masyarakat terhadap hal-hal oriental ini mengalami penurunan atau bahkan menghilang, permintaan terhadap produk-produk Perseroan dapat terpengaruh secara negatif, yang pada gilirannya akan memengaruhi kinerja keseluruhan Perseroan secara langsung. Oleh karena itu, strategi pemasaran dan inovasi produk harus senantiasa dipertimbangkan untuk menjaga relevansi dan daya tarik produk di mata konsumen, terutama di kalangan milenial yang menjadi target pasar utama Perseroan.

Persaingan Usaha

Perseroan beroperasi dalam lingkungan persaingan usaha yang kompetitif, terutama dengan produsen-produk lokal yang memiliki produk lokal yang disukai oleh masyarakat setempat di berbagai daerah. Preferensi dan citarasa yang kuat terhadap produk lokal sering menjadi tantangan bagi Perseroan dalam menjalankan strategi penetrasi pasar di daerah-daerah tersebut. Meskipun begitu, Perseroan terus berupaya untuk menghadapi persaingan ini dengan menciptakan nilai tambah dalam produknya dan meningkatkan kualitas serta keberagaman portofolio untuk memenuhi selera konsumen yang beragam.

Data penjualan Perseroan menunjukkan bahwa sebagian besar penjualan dilakukan kepada pihak berelasi, yang mencapai sekitar 97,29% dan 94,11% masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat dengan mitra bisnis atau pelanggan tetap. Meskipun begitu, penjualan kepada pihak ketiga juga dilakukan dengan proporsi sekitar 2,71% dan 5,89% pada tahun yang sama.

Perseroan secara proaktif memanfaatkan berbagai peluang bisnis baru dengan melakukan kajian atas studi segmentasi pasar seraya mengikuti perubahan gaya hidup dan perilaku konsumen, guna mengembangkan produk dan varian baru untuk senantiasa mengakomodir permintaan pasar yang selalu dinamis.

Penjualan pada tahun 2023



has more financial resources to consume the Company's products. This has a direct impact on the consumption rate of the Company's products in Indonesia. The higher the purchasing power of customers in this segment, the greater the positive contribution to the Company's revenue. Therefore, factors affecting purchasing power, such as economic trends, salary changes, and consumer preferences, will be key in influencing the Company's future business performance.

Public Lifestyle

The Company understands that its alcoholic beverage products have a significant impact on the lifestyle that is popular among millennials, especially in terms of preference for oriental-related items. For example, products such as Daebak Soju and Daebak Spark have become very popular as they follow the trend of millennials' preference for things related to oriental culture. However, the Company also recognizes that this popularity is dynamic and may change over time. If at any time the public's interest in oriental things declines or even disappears, the demand for the Company's products may be negatively affected, which in turn will directly affect the Company's overall performance. Therefore, marketing strategies and product innovation must always be considered to maintain the relevance and attractiveness of the products in the eyes of consumers, especially among millennials who are the Company's main target market.

Business Competition

The Company operates in a competitive business environment, especially with local producers who have local products that are favored by local communities in various regions. The strong preference and taste for local products often become a challenge for the Company in carrying out market penetration strategies in these areas. However, the Company continues to strive to face this competition by creating added value in its products and improving the quality and diversity of its portfolio to meet the diverse tastes of consumers.

The Company's sales data shows that most of the sales are made to related parties, which reached approximately 97.29% and 94.11% in 2023 and 2022 respectively. This indicates a strong relationship with business partners or repeat customers. However, sales to third parties were also made at a proportion of approximately 2.71% and 5.89% in the same years.

The Company proactively takes advantage of various new business opportunities by conducting market segmentation studies while following changes in consumer lifestyle and behavior, in order to develop new products and variants to accommodate dynamic market demand.

TINJAUAN KEUANGAN

Finance Overview

Penjualan

Penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp90,08 miliar, Penjualan mengalami peningkatan sebesar 20,18%, di mana pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp74,96 miliar, dikarenakan terjadinya peningkatan pada penjualan golongan A "Daebak Spark" dan Golongan C "Cap Tikus 1978".

Beban Pokok Penjualan

Untuk tahun 2023 tercatat sebesar Rp24,09 miliar naik sebesar 20,06% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp20,06 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya kenaikan pembelian bahan baku dan bahan pengemasan serta upah langsung untuk mendukung kenaikan penjualan pada tahun berjalan.

Laba Bruto

Laba Bruto untuk tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 18,49% dari sebelumnya Rp30,10 miliar di tahun 2022 menjadi Rp35,67 miliar di tahun 2023. Peningkatan ini dikarenakan adanya kenaikan penjualan pada tahun berjalan.

Beban Usaha

Beban Usaha di tahun 2023 naik 21,98% tercatat sebesar Rp14,43 miliar. Sementara pada tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp11,83 miliar di tahun 2022. Peningkatan Beban Usaha pada tahun 2023 dipengaruhi oleh adanya kenaikan pada gaji dan tunjangan karena Perseroan menambah susunan pengurus, kenaikan gaji pada karyawan, dan Pajak dan Perizinan karena perseroan ada menambah varian baru Daebak Spark.

Laba Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak untuk tahun 2023 adalah sebesar Rp21,24 miliar naik sebesar Rp2,97 miliar atau 16,24%. Sementara di tahun 2022 sebesar Rp18,27 miliar. Peningkatan dikarenakan adanya kenaikan penjualan pada tahun berjalan dan kenaikan pendapatan keuangan dikarenakan bunga deposito yang diterima oleh Perseroan.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan untuk tahun 2023 tercatat sebesar Rp16,31 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp2,26 miliar atau 16,05% dari Rp14,06 miliar di tahun 2022. Hal ini sejalan dengan penjelasan pada poin laba usaha dimana kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain

Jumlah Laba (rugi) Komprehensif Lain di tahun 2023 tercatat masuk sebesar Rp46 juta, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp116 juta. Penurunan ini disebabkan keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp16,36 miliar mengalami kenaikan sebesar 15,42% atau Rp2,18 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp14,17 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan penjualan tahun berjalan dan kenaikan pendapatan keuangan.

Sales

Sales for the period ending December 31, 2023, amounted to Rp90.08 billion, representing an increase of 20.18%, compared to Rp74.96 billion in 2022. This increase is attributed to the increase in sales of Category A "Daebak Spark" and Category C "Cap Tikus 1978".

Cost of Goods Sold

For 2023, the cost of goods sold amounted to Rp24.09 billion, up by 20.06% compared to Rp20.06 billion in 2022. This increase is due to higher purchases of raw materials and packaging materials as well as direct wages to support the increase in sales in the current year.

Gross Profit

Gross profit for 2023 increased by 18.49% from Rp30.10 billion in 2022 to Rp35.67 billion in 2023. This increase is attributed to the increase in sales in the current year.

Operating Expenses

Operating expenses in 2023 increased by 21.98% to Rp14.43 billion compared to Rp11.83 billion in 2022. This increase is influenced by higher salaries and allowances due to the Company restructuring, salary increases for employees, and Taxes and Permits due to the introduction of a new variant of Daebak Spark.

Income Before Tax

Income before tax for 2023 amounted to Rp21.24 billion, up by Rp2.97 billion or 16.24% from Rp18.27 billion in 2022. This increase is due to the increase in sales in the current year and an increase in financial income due to interest on deposits received by the Company.

Income for the Year

Income for the Year for 2023 amounted to Rp16.31 billion, representing an increase of Rp2.26 billion or 16.05% from Rp14.06 billion in 2022. This is consistent with the explanation regarding operating profit where this increase is primarily due to the increase in sales.

Total Other Comprehensive Income (Loss)

The total other comprehensive income (loss) in 2023 amounted to Rp46 million, a decrease from Rp116 million in the previous year. This decrease is attributed to actuarial gains (losses) from employee benefit obligations.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the Year in 2023 amounted to Rp16.36 billion, an increase of 15.42% or Rp2.18 billion compared to the previous year, which was Rp14.17 billion. This increase is due to the increase in sales in the current year and an increase in financial income.



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Position

Total Aset

Aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp177,02 miliar dari Rp71,11 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp248,13 miliar pada tahun 2023. Dikarenakan adanya kenaikan pada modal saham dan perolehan penawaran umum perdana sebesar Rp172,53 miliar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan di tahun 2023, tercatat sebesar Rp235,89 miliar, mengalami kenaikan 275,66% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp62,79 miliar. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan meningkatnya piutang Rp14,03 miliar, Biaya dibayar dimuka & uang muka naik sebesar Rp126,38 miliar.

Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2023, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp12,24 miliar, mengalami kenaikan Rp3,92 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp8,31 miliar. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan meningkatnya oleh kenaikan aset tetap Rp1,20 miliar dan uang muka pembelian aset tetap Rp3,62 miliar.

Total Liabilitas

Liabilitas Perseroan mengalami penurunan dari Rp21,94 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp14,99 miliar pada tahun 2023. Penyebab turunnya liabilitas dikarenakan hutang usaha sebesar Rp1,79 miliar dan utang pajak sebesar Rp4,05 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek yang tercatat pada laporan keuangan per 31 Desember 2023, sebesar Rp13,74 miliar turun sebesar 33,26% atau Rp6,85 miliar dari sebelumnya Rp20,59 miliar di tahun 2022. Penyebab turunnya liabilitas jangka pendek akibat menurunnya hutang usaha sebesar Rp1,79 miliar dan hutang pajak Rp4,05 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada pos liabilitas jangka panjang Perseroan menunjukkan penurunan sebesar 7,56% atau Rp102 juta, dimana di tahun 2023 mencapai Rp1,25 miliar sedangkan di tahun 2022 tercatat Rp1,35 miliar. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh adanya penurunan liabilitas jangka panjang sewa sebesar Rp621 juta. dan kenaikan liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp557 juta

Ekuitas

Ekuitas Perseroan akhir tahun 2023 mencapai Rp233,14 miliar, naik 374,17% atau Rp183,97 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp49,17 miliar. Pertumbuhan ini sebagian besar terjadi dikarenakan adanya peningkatan pada modal dan saldo laba tahun 2023 dibandingkan laba tahun berjalan sebelumnya.

LAPORAN ARUS KAS

Statement of Cash Flows

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi yang semula Rp1,66 miliar meningkat menjadi Rp131 miliar di tahun 2023, kenaikan arus kas dari aktivitas operasi sebagian besar berasal dari adanya kenaikan pada

Total Assets

The Company's assets increased by Rp177.02 billion from Rp71.11 billion in 2022 to Rp248.13 billion in 2023. This increase is due to the increase in share capital and the acquisition of initial public offerings totaling Rp172.53 billion.

Current Assets

The Company's current assets in 2023 amounted to Rp235.89 billion, a 275.66% increase compared to Rp62.79 billion in the previous year. This increase is mainly due to the increase in receivables by Rp14.03 billion and prepaid expenses & advances by Rp126.38 billion.

Non-Current Assets

At the end of 2023, the Company's non-current assets amounted to Rp12.24 billion, an increase of Rp3.92 billion compared to Rp8.31 billion in the previous year. This increase is mainly due to the increase in fixed assets by Rp1.20 billion and advances for the purchase of fixed assets by Rp3.62 billion.

Total Liabilities

The Company's liabilities decreased from Rp21.94 billion in 2022 to Rp14.99 billion in 2023. The decrease in liabilities is due to the decrease in liabilities was due to trade payables amounting to Rp1.79 billion and taxes payable by Rp4.05 billion

Current Liabilities

Current liabilities recorded in the financial statements as of December 31, 2023, amounted to Rp13.74 billion, a decrease of 33.26% or Rp6.85 billion from Rp20.59 billion in 2022. The decrease in current term liabilities is due to the decrease in trade payables by Rp1.79 billion and tax liabilities by Rp4.05 billion.

Non-Current Liabilities

In the non-current liabilities position, the Company showed a decrease of 7.56% or Rp102 million, reaching Rp1.25 billion in 2023 compared to Rp1.35 billion in 2022. This decrease is mainly due to the decrease in long term lease liabilities by Rp621 million and an increase in employee work imbalance liabilities of Rp557 million.

Equity

The Company's equity at the end of 2023 reached Rp233.14 billion, an increase of 374.17% or Rp183.97 billion compared to the previous year, which was Rp49.17 billion. This growth is mainly due to an increase in capital and retained earnings balance for 2023 compared to the previous year's earnings.

Cash Flow from Operating Activities

The Company recorded net cash used in operating activities, which initially amounted to Rp1.66 billion, increased to Rp131 billion in 2023. The increase in cash flow from operating activities mostly comes from an increase in cash receipts from

penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp12,30 miliar kenaikan pada pembayaran kas pada pemasok sebesar Rp136,21 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2023 Perseroan menggunakan Rp5,50 miliar untuk aktivitas investasi, sedangkan di tahun sebelumnya tercatat diperoleh sebesar Rp3,55 miliar Hal ini dikarenakan adanya kenaikan pada uang muka pembelian aset sebesar Rp3,42 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2023 arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp165,61 miliar sedangkan di tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp6,22 miliar. Peningkatan ini dikarenakan adanya kenaikan dari setoran modal saham sebesar Rp8 miliar dan perolehan dari penawaran umum perdana Rp164,53 miliar.

customers by Rp12.30 billion and an increase in cash payments to suppliers by Rp136.21 billion.

Cash Flow from Investing Activities

In 2023, the Company used Rp5.50 billion for investing activities, whereas in the previous year, it recorded proceeds of Rp3.55 billion. This is due to an increase in advances for the purchase of assets by Rp3.42 billion.

Cash Flow from Financing Activities

In 2023, cash flow obtained from financing activities amounted to Rp165.61 billion, while in the previous year, it was recorded at Rp6.22 billion. This increase is due to an increase in share capital deposits by Rp8 billion and proceeds from initial public offerings by Rp164.53 billion.

RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

Pada tahun 2023, tingkat profitabilitas Perseroan yang diukur dengan rasio laba periode tahun berjalan terhadap total aset sebesar 6.58% sedangkan untuk rasio laba periode tahun berjalan terhadap total ekuitas tercatat sebesar 7,00% dan rasio laba periode tahun berjalan terhadap penjualan menjadi 27,30%. Ketiga rasio profitabilitas ini menandakan bahwa Perseroan mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan nilai tambah bagi para Pemegang Saham. Perseroan dapat terus menembus pasar dan bersaing dengan kompetitor untuk menghasilkan nilai tambah bagi para Pemegang Saham.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur dengan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi hutang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melunasi hutang jangka panjang.

Kolektabilitas Piutang

Piutang Perseroan di tahun 2023 mengalami peningkatan, yang sebelumnya Rp54,01 miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp68,04 miliar atau meningkat sebesar 25,97%. peningkatan ini disebabkan karena kenaikan penjualan dari tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar 19%.

In 2023, the Company's profitability level measured by the ratio of current year's profit to total assets was 6.58%, while the ratio of current year's profit to total equity was 7.00%, and the ratio of current year's profit to sales was 27.30%. These three profitability ratios indicate that the Company is able to optimize its resources to generate added value for Shareholders. The Company can continue to penetrate the market and compete with competitors to create added value for Shareholders.

Debt Payment Ability

The Company's ability to pay debts is measured by liquidity and solvency ratios. The liquidity ratio reflects the Company's ability to settle short-term debts, while the solvency ratio describes the Company's ability to settle long-term debts.

Accounts Receivable Collection

The Company's accounts receivable increased in 2023, from Rp54.01 billion in 2022 to Rp68.04 billion, an increase of 25.97%. This increase is due to the increase in sales from 2022 to 2023 by 19%.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Capital Structure Policy

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to Shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2023 and 2022.



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Goods Investment

Sampai akhir tahun 2023 Tidak terdapat Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal.

Until the end of 2023, there were no material commitments for capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

Realized Capital Goods Investment

Investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun 2023 mencakup pembelian mesin-mesin pabrik, Kendaraan operasional dan peralatan kantor. Yang bertujuan untuk melakukan efisiensi pada proses produksi dan meningkatkan kualitas hasil produksi, serta kendaraan operasional untuk memperlancar operasional Perseroan. Total nilai dari investasi barang modal yang direalisasikan adalah sebesar Rp3,87 miliar.

The capital goods investment realized in 2023 includes the purchase of factory machines, operational vehicles, and office equipment. This aims to enhance production process efficiency and improve the quality of production output, as well as operational vehicles to facilitate the Company's operations. The total value of the realized capital goods investment is Rp3.87 billion.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Perseroan memiliki special competitive advantage: Izin memproduksi minuman beralkohol kedua terbesar dan full-spectrum (0-55% alkohol) di Indonesia.

The Company has special competitive advantage: License to produce the second largest and full-spectrum (0-55% alcohol) alcoholic beverages in Indonesia.

Pemerintah Republik Indonesia telah mengeluarkan larangan untuk penerbitan izin baru bagi produsen minuman beralkohol, menjadikan izin yang dimiliki oleh Perseroan memiliki nilai ekonomis yang sangat tinggi. Di tengah larangan tersebut, Perseroan mendapatkan keistimewaan sebagai pemegang izin untuk memproduksi minuman beralkohol dari Golongan A hingga Golongan C, menjadikannya sebagai pemain utama dengan kapasitas produksi tertinggi kedua di Indonesia. Sedangkan pemegang izin terbesar hanya dapat memproduksi minuman beralkohol hingga 5% (Golongan A).

The Government of the Republic of Indonesia has issued a ban on the issuance of new licenses for alcoholic beverage producers, making the license held by the Company of very high economic value. Amidst the ban, the Company is privileged as a license holder to produce alcoholic beverages from Class A to Class C, making it the major player with the second highest production capacity in Indonesia. The largest license holder can only produce alcoholic beverages up to 5% (Class A).

Dalam portofolio produknya, Perseroan memiliki tiga kategori produk yang unik. Cap Tikus 1978 dan Daebak Soju merupakan produk-produk legendaris yang telah mengukir reputasi dalam masyarakat, sementara Daebak Spark merupakan produk terbaru yang menjadi terobosan dalam inovasi Perseroan. Kehadiran produk-produk ini mencerminkan strategi Perseroan dalam memperluas pangsa pasar dan terus berinovasi, menjaga daya saing di tengah kondisi pasar yang dinamis dan regulasi yang ketat terkait minuman beralkohol di Indonesia.

Within its product portfolio, the Company has three unique product categories. Cap Tikus 1978 and Daebak Soju are legendary products that have carved a reputation in the community, while Daebak Spark is the latest product that is a breakthrough in the Company's innovation. The presence of these products reflects the Company's strategy in expanding market share and continuing to innovate, maintaining competitiveness amidst dynamic market conditions and strict regulations regarding alcoholic beverages in Indonesia.

Perseroan memiliki izin khusus dan kemampuan untuk meningkatkan produksi secara signifikan.

The Company has a special license and the ability to significantly increase production.

Perseroan memiliki Izin Usaha Industri Minuman Beralkohol (IUI MB) dengan kapasitas sebesar 90.000.000 liter, sebuah angka yang sangat besar dalam konteks industri ini. Namun, sepanjang tahun 2023, realisasi produksi baru memenuhi 2% dari total izin produksi yang dimiliki. Ke depan, Perseroan akan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kapasitas produksi seraya meningkatkan cakupan produksi dan penjualan yang lebih luas, hingga mencakup seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia kecuali di daerah-daerah yang melarang melalui Peraturan Daerah (Perda).

The Company has an Alcoholic Beverage Industry Business License (IUI MB) with a capacity of 90,000,000 liters, a very large figure in the context of this industry. However, throughout 2023, actual production had only fulfilled 2% of the total capacity. In the future, the Company will strive to increase production capacity while increasing its scope and sales coverage to an extensive range, to reach the entire Indonesia except in areas prohibited by Regional Regulations (Perda).

Dengan regulasi dan perundang-undangan yang semakin ketat, baik dalam pengawasan produksi maupun distribusi, diperkirakan produk ilegal akan semakin berkurang. Sebaliknya, produk legal yang diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan aturan hukum akan semakin berkembang dan menguasai pasar di masa depan. Hal ini menunjukkan pentingnya kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang ada, serta potensi pertumbuhan bagi produk-produk yang dihasilkan secara legal dan tertib berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.

With stricter laws and regulations, both in the supervision of production and distribution, it is expected that illegal products will decrease. On the contrary, legal products that are produced and distributed in accordance with the rule of law will grow and dominate the market in the future. This demonstrates the importance of the Company's compliance with existing regulations, as well as the growth potential for products that are produced in a legal and orderly manner in accordance with applicable laws.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information And Facts Occuring After The Accountant's Report Date

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki informasi material setelah tanggal laporan akuntan.

Throughout 2023, the Company had no material information after the accountant's report date.

PERBANDINGAN TARGET / PROYEKSI PADA AWAL BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Comparison of Targets / Projections at The Beginning of The Book with the Results Achieved

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mencapai target kinerja operasional dan finansial yang telah ditetapkan sebelumnya, mencerminkan pencapaian yang positif dari upaya-upaya yang telah dilakukan sebelumnya. Kinerja yang solid ini memberikan landasan yang kuat bagi Perseroan untuk melangkah maju ke masa mendatang dengan optimisme yang tinggi. Dukungan dari peningkatan produksi serta meningkatnya daya beli masyarakat menjadi pendorong utama dalam strategi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja operasionalnya.

In 2023, the Company successfully achieved the operational and financial performance targets that had been previously set, reflecting the positive achievements of the efforts that had been made previously. This solid performance provides a strong foundation for the Company to move forward into the future with high optimism. The support from the increase in production as well as the increasing purchasing power of the community are the main drivers in the Company's strategy to continue to improve its operational performance.

Dengan pencapaian yang telah diraih pada tahun 2023, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki. Dorongan dari peningkatan produksi tidak hanya mengarah pada peningkatan volume penjualan, tetapi juga pada diversifikasi portofolio produk untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah. Selain itu, meningkatnya daya beli masyarakat diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi permintaan terhadap produk-produk Perseroan. Dengan demikian, Perseroan optimis untuk menjaga momentum positif ini dan terus meraih kesuksesan di masa mendatang.

With the achievement that has been achieved in 2023, the Company is committed to continue to improve operational efficiency and optimize the use of its resources. The thrust of increased production not only leads to increased sales volume, but also to the diversification of the product portfolio to meet the changing market needs. In addition, the increasing purchasing power of the public is expected to have a positive impact on the demand for the Company's products. Thus, the Company is optimistic to maintain this positive momentum and continue to achieve success in the future.

TARGET 2024

2024 Target

Dalam mengembangkan bisnisnya, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis yang dirancang untuk membawa pencapaian yang lebih baik pada tahun 2024. Hal ini termasuk dalam rencana ekspansi bisnis yang meliputi pengembangan lini produk dengan menghadirkan varian baru yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada angka penjualan Perseroan. Pengembangan lini produk menjadi salah satu fokus utama Perseroan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan tuntutan pasar dan memberikan lebih banyak opsi kepada konsumen, sekaligus meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

In developing its business, the Company has taken strategic steps designed to bring better achievements in 2024. This includes a business expansion plan that includes product line development by presenting new variants that are expected to contribute positively to the Company's sales figures. Product line development is one of the Company's main focuses in adjusting to changing market demands and providing more options to consumers, while increasing competitiveness in an increasingly competitive market.



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Perseroan menjalankan strategi pemasaran yang agresif dengan fokus pada peningkatan penjualan produk-produknya. Hal ini terwujud melalui upaya konsisten dalam memperluas jalur distribusi di area-area yang dianggap potensial, yang tentunya disesuaikan dengan segmentasi spesifik untuk setiap lini produk yang dimiliki Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengambil langkah menambah jumlah tenaga kerja di bagian penjualan serta meningkatkan jumlah outlet sebagai upaya untuk melakukan kegiatan pemasaran secara lebih ekstensif.

Tidak hanya itu, strategi pemasaran yang agresif ini juga didukung dengan perbaikan sistem kerja di internal Perseroan. Hal ini bertujuan untuk memudahkan proses pengawasan dan evaluasi atas pencapaian target penjualan. Dengan demikian, Perseroan memiliki landasan yang kuat untuk menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat dan menjaga pertumbuhan bisnisnya secara berkelanjutan. Strategi ini menjadi bagian integral dari upaya Perseroan untuk terus berkembang dan memperluas pangsa pasar di masa yang akan datang.

DIVIDEN

Dividend

Para pemegang Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham memiliki hak yang sama dan setara dengan pemegang Saham lama Perseroan dalam segala hal, termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan, dengan memperhatikan kondisi keuangan dari waktu ke waktu, merencanakan untuk membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang Saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan akan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan memperhatikan kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan keputusan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Juni 2023, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen sebesar Rp4.920.418.498 kepada para pemegang saham Perseroan sesuai dengan persentase kepemilikannya. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memberikan pengembalian kepada para Pemegang Saham sesuai dengan kinerja keuangan yang telah dicapai, sekaligus memberikan jaminan atas hak-hak pemegang saham dalam menerima pembagian dividen yang adil dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/KONSOLIDASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2023, tidak terdapat adanya transaksi material terhadap afiliasi atau yang memiliki benturan kepentingan antara Perseroan dengan pihak-pihak tertentu.

The Company pursues an aggressive marketing strategy with a focus on increasing sales of its products. This was realized through consistent efforts in expanding distribution channels in areas considered potential, which of course is tailored to the specific segmentation for each product line owned by the Company. In addition, the Company also took steps to increase the number of sales personnel and increase the number of outlets as an effort to conduct more extensive marketing activities.

Not only that, this aggressive marketing strategy is also supported by improvements in the Company's internal work system. This aims to facilitate the process of monitoring and evaluating the achievement of sales targets. Thus, the Company has a strong foundation to face increasingly fierce market competition and maintain sustainable business growth. This strategy is an integral part of the Company's efforts to continue to grow and expand its market share in the future.

The holders of New Shares from the Initial Public Offering have the same rights as the holders of Old Shares of the Company in all respects, including the right to dividend distribution in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Company, taking into account its financial condition from time to time, plans to pay cash dividends to all Shareholders at least once a year. The amount of dividends to be distributed will be related to the Company's profits in the relevant financial year, taking into account the Company's financial health and without prejudice to the right of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) to determine other decisions in accordance with the Company's Articles of Association.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 30, 2023, the Company's shareholders approved the distribution of dividends of Rp4,920,418,498 to the Company's shareholders in accordance with their ownership percentage. This reflects the Company's commitment to provide returns to Shareholders in accordance with the financial performance that has been achieved, as well as providing assurance of the rights of Shareholders in receiving dividend distributions that are fair and in accordance with applicable regulations.

In 2023, there were no material transactions with affiliates or those with conflicts of interest between the Company and certain parties.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of the Use of IPO Proceeds

Penawaran Umum Saham Perdana
IPO Proceeds

Tanggal Efektif / Effective Date: 06/01/2023
Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Result

Jumlah Hasil Penawaran Umum Public Offering Funds Amount	Biaya Penawaran Umum Public Offering Cost	Hasil Bersih Net Amount
176.000	3.495	172.505

Rencana Penggunaan Dana Fund Usage Plan

Belanja Barang Modal Capital Goods Expenditure	Pembangunan Fasilitas Produksi Construction of Production Facilities	Modal Kerja Working Capital	Total
9.253	10.747	152.505	172.505

Realisasi Penggunaan Dana Realization of Use of Funds

Belanja Barang Modal Capital Goods Expenditure	Pembangunan Fasilitas Produksi Construction of Production Facilities	Modal Kerja Working Capital	Total
200	-	147.042	147.242

Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds from Public Offering

25.263

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Information About Material Transactions Containing Conflicts of Interest with Affiliates

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with related parties is as follows:

Pihak-pihak berelasi Related parties	Sifat hubungan Nature of relationship	Transaksi Transaction
Nico Lieke	Pemilik manfaat Beneficial owner	Transaksi sewa dan pinjam pakai merk dagang Rent and right to use trademark transaction
PT Jobubu Suksesraya Distribusi	Entitas dengan pengendalian bersama Under common control entity	Transaksi usaha dan lain-lain Trade and other transactions
PT Jobubu National Investment	Entitas dengan pengendalian bersama Under common control entity	Transaksi merk dagang Right to use trademark transactions



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Changes of Regulation with Significant Effect

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perseroan.

In 2023, there were no significant changes in legislation affecting the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes of Account Regulation

Berikut adalah amandemen atas standar akuntansi keuangan (SAK) berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The following are amendments of standards which effectively applied for the year starting on or after January 1, 2023, are as follows:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of accounting Policies;
- Amendment of PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use;
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.



KELANGSUNGAN USAHA

Business Sustainability

Dalam tahun buku terakhir, Perseroan telah melakukan pengamatan mendalam terhadap kondisi bisnisnya dan menyimpulkan bahwa tidak ada peristiwa signifikan yang berpotensi memengaruhi kelangsungan usaha. Penilaian ini tidak semata-mata didasarkan pada pengamatan internal, melainkan juga melibatkan informasi yang terdokumentasi di dalam Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris. Kedua pihak tersebut telah secara terperinci memaparkan pandangan mereka mengenai prospek usaha Perseroan dalam kerangka kerja kinerja tahun terakhir, memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi perusahaan.

Selain itu, Perseroan juga telah aktif melaksanakan manajemen risiko sebagai bagian dari upaya untuk memitigasi potensi kerugian akibat perubahan tak terduga yang dapat mempengaruhi kondisi ekonomi dan kinerja keuangan. Melalui proses tinjauan manajemen risiko yang dilakukan pada tahun 2023, manajemen Perseroan yakin bahwa tidak ada risiko yang signifikan yang dapat mengganggu kelanjutan usaha Perseroan. Rincian lebih lanjut mengenai Manajemen Risiko dan langkah-langkah yang telah diambil dijelaskan secara rinci dalam Laporan Tahunan Perseroan, memberikan transparansi dan pemahaman yang lebih mendalam bagi para pemangku kepentingan mengenai upaya Perseroan dalam mengelola risiko dan menjaga kelangsungan bisnisnya.

In the last financial year, the Company has conducted an in-depth observation of its business conditions and concluded that there were no significant events that could potentially affect its business continuity. This assessment is not solely based on internal observations, but also involves information documented in the Directors' Report and the Board of Commissioners' Report. Both parties have detailed their views on the Company's business prospects within the framework of last year's performance, providing a comprehensive picture of the Company's condition.

In addition, the Company has also been actively implementing risk management as part of its efforts to mitigate potential losses due to unexpected changes that may affect economic conditions and financial performance. Through the risk management review process conducted in 2023, the Company's management believes that there are no significant risks that could disrupt the Company's business continuity. Further details on Risk Management and the measures taken are described in detail in the Company's Annual Report, providing transparency and a deeper understanding for stakeholders of the Company's efforts to manage risks and maintain its business continuity.





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Perseroan menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk kebijakan GCG yang disesuaikan dengan Pasal 1 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan, POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Pengawas.

Sebagai sistem manajemen perusahaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja, GCG berperan dalam melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, sambil memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika industri. Implementasi prinsip-prinsip GCG melibatkan struktur organisasi perseroan, termasuk sekretariat, departemen audit internal, komite audit, dan penunjukan auditor independen.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tata kelola yang baik terdiri dari kode etik, yang mencakup etika bisnis dan kerja untuk manajer, karyawan perusahaan dan pihak terkait. Dalam implementasinya, perusahaan mengutamakan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, kedisiplinan dan kewajaran dalam setiap aktivitas bisnis yang dilakukan. Hal ini dapat meningkatkan citra perusahaan di mata pihak-pihak yang berkepentingan.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengelola hubungan antar pemangku kepentingan
- Menjalankan bisnis yang transparan, patuh, dan beretika.
- Peningkatan manajemen risiko.
- Meningkatkan daya saing perusahaan dan kemampuannya dalam merespon perubahan industri yang sangat dinamis.
- Mencegah penyimpangan dalam tata kelola perusahaan

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting Of Shareholders (Gms)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST), sesuai dengan ketentuan "Tata Hukum Perusahaan" dan "Tata Anggaran Dasar", dianggap sebagai forum tertinggi dalam struktur perusahaan yang memiliki kewenangan untuk menangani isu-isu yang tidak termasuk dalam ranah tugas direksi atau dewan pengawas.

Terbagi menjadi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), RUPST menjadi platform krusial di mana para pemegang saham dapat berpartisipasi dan mengambil keputusan strategis yang memengaruhi arah dan kebijakan perusahaan.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS. Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada Jumat, 30 Juni 2023 yang bertempat di Tugu Kuntskring Paleis Jakarta, Jl. Teuku Umar No.1, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Jakarta Pusat. Berikut Keputusan RUPST pada pokoknya telah menyetujui sebagai berikut:

The Company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the prevailing laws and regulations, including GCG policies that are in accordance with Article 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Capital Markets No. 8 of 1995, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Annual Reports of Issuers or Companies, POJK No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, and POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Supervisors.

As a corporate management system designed to improve performance, GCG plays a role in protecting the interests of shareholders and stakeholders, while ensuring the company's compliance with laws and regulations and industry ethical values. The implementation of GCG principles involves the company's organizational structure, including the secretariat, internal audit department, audit committee, and appointment of independent auditors.

Good Corporate Governance Principles

Good corporate governance consists of a code of conduct, which includes business and work ethics for managers, company employees and related parties. In its implementation, the company prioritizes the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, discipline and fairness in every business activity carried out. This can improve the company's image in the eyes of interested parties.

By implementing GCG principles, the company has the following objectives:

- Managing inter-stakeholder relations..
- Conducting transparent, compliant and ethical business.
- Improve risk management.
- Increase the company's competitiveness and ability to respond to very dynamic industry changes.
- Prevent irregularities in corporate governance.

The General Meeting of Shareholders (GMS), in accordance with the provisions of the "Corporate Regulation" and "Articles of Association", is considered the highest forum in the corporate structure that has the authority to deal with issues that do not fall within the realm of duties of the board of directors or supervisory board.

Divided into the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), the AGMS is a crucial platform where shareholders can participate and make strategic decisions that affect the company's direction and policies.

Resolutions of the Annual General Meeting

The Company has held an Annual GMS in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Implementation of GMS. The Company held the AGM on Friday, June 30, 2023 at Tugu Kuntskring Paleis Jakarta, Jl. Teuku Umar No.1, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Central Jakarta. The resolutions of the AGMS were in essence approved

Hasil keputusan untuk semua mata acara RUPS Tahunan adalah:

The results of the decisions for all agenda items of the Meeting are:

Mata acara Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain
I	3.200.519.625	0	334.515.600
II	3.200.519.625	0	334.515.600
III	3.200.501.025	0	334.534.200
IV	3.200.501.025	0	334.534.200
V	3.200.501.025	0	334.534.200
VI	3.200.501.025	0	334.534.200

Mata Acara Pertama

Keputusan Mata Acara I:

I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk:

1. Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, sesuai dengan laporannya Nomor 0063/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/III/2023 tanggal 29 Maret 2023 yang telah memberikan opini wajar dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2022; dan
2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2022

II. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang Tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta dokumen pendukungnya.

Mata Acara Kedua

Keputusan Mata Acara II:

- I. Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, laba bersih Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp14.058.338.566,00 (empat belas miliar lima puluh delapan juta tiga ratus tiga puluh delapan ribu lima ratus enam puluh enam rupiah) ("Laba Bersih 2022").
- II. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2022 sebagai berikut:
 - i. Sebesar Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) disisihkan untuk dana cadangan;
 - ii. Sebesar Rp. 4.920.418.498,00 (empat miliar sembilan ratus dua puluh juta empat ratus delapan belas ribu empat ratus sembilan puluh delapan rupiah) atau

First Agenda

Decision of Agenda Item I:

I. Approved the Annual Report, including:

1. The Financial Statements covering the Balance Sheet and Profit and Loss Statement of the Company for the financial year ended December 31, 2022 which have been audited by Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm, in accordance with its report Number 0063/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/III/2023 dated March 29, 2023 which has given a fair opinion and has been in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which is contained in the 2022 Annual Report; and
2. Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, for the fiscal year ended December 31, 2022, which is included in the 2022 Annual Report.

II. To grant a release and discharge (acquit et decharge) to the members of the Board of Directors for their management actions and to the members of the Board of Commissioners for their supervisory actions during the financial year ended December 31, 2022, to the extent that such actions are recorded in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022 and their supporting documents.

Second Agenda

Decision of Agenda Item II:

- I. Determining that in accordance with the company's balance sheet and profit and loss calculation for the financial year ending December 31, 2022, audited by Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm, the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2022 is Rp14,058,338,566.00 (Fourteen billion fifty-eight million three hundred thirty-eight thousand five hundred sixty-six rupiah) ("2022 Net Profit").
- II. Determining the use of 2022 net income as follows
 - i. Rp5,000,000.00 (Five million rupiah) shall be set aside for reserve fund.
 - ii. Rp4,920,418,498.00 (Four billion nine hundred twenty million four hundred eighteen thousand four hundred ninety-eight rupiah) or Rp1.23 (One point twenty-



sebesar Rp1,23 (satu koma dua puluh tiga rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai; Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- a. Menentukan tanggal pencatatan (recording date) yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen tahun buku 2022; dan
- b. Menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2022 dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat;
- iii. Sisa dari Laba Bersih 2022 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan.

Mata Acara Ketiga

Keputusan Mata Acara III:

- I. Menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan untuk para anggota Dewan Komisaris sebesar Rp. 1.950.000.000,00 (satu miliar sembilan ratus lima puluh juta rupiah);
- II. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan untuk para anggota Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2023, dengan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Mata Acara Keempat

Keputusan Mata Acara IV:

- I. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Kelima

Keputusan Mata Acara V:

- I. Menyetujui pengunduran diri dari Tuan Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto selaku Direktur yang berlaku efektif sejak tanggal 3 Juli 2023;
- II. Mengucapkan terima kasih serta menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tuan Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto atas jasa-jasa dan kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan;
- III. Menegaskan bahwa susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal 03 Juli 2023 hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:Bapak NICO LIEKE
Komisaris	:Bapak ARNOLD JAGUAR LIMASNAX
Komisaris Independen	:Bapak RUDY HIDAYAT
Komisaris Independen	:Bapak IRJEN POL. (PURN.) BEKTO SUPRAPTO

three rupiah) per share shall be distributed as cash dividends for the financial year ended December 31, 2022 to shareholders who have the right to receive cash dividends. For the payment of dividends, the following terms and conditions apply:

- a. The cash dividend for the financial year 2022 will be paid for each share issued by the company which is registered in the register of shareholders of the company on the recording date to be determined by the board of directors;
- b. For the payment of dividends for the financial year 2022, the Board of Directors will withhold dividend tax in accordance with the prevailing tax regulations;
- iii. The remainder of the net income for 2022 that is not appropriated is designated as retained earnings

Third Agenda

Decision of Agenda Item III:

- I. Determining the amount of salary or honorarium and allowances for the members of the Board of Commissioners amounting to Rp. 1,950,000,000.00 (one billion nine hundred fifty million rupiah);
- II. Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary or honorarium and allowances for the members of the Board of Directors who serve during the fiscal year 2023, with recommendations from the Remuneration and Nomination

Fourth Agenda

Decision of Agenda Item IV:

- I. Granting power and authority to the Board of Commissioners to appoint and/or replace the Registered Public Accountant Firm at the Financial Services Authority (including the Registered Public Accountant at the Financial Services Authority who is a member of the Registered Public Accountant Firm) who will audit/examine the Company's books and records for the financial year ending 31 December 2023 and determine the amount of honorarium and other conditions regarding the appointment of the Registered Public Accountant Firm at the Financial Services Authority (including the Registered Public Accountant at the Financial Services Authority who is a member of the Registered Public Accountant Firm) by taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations. applicable laws and regulations.

Fifth Agenda

Decision of Agenda Item V:

- I. Approved the resignation of Mr. Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto as Director, effective from July 3th, 2023;
- II. To thank and express our highest appreciation to Mr. Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto for his services and contributions during his tenure as Director of the Company.
- III. Confirming that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of July 3, 2023 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026 is as follows:

Board of Commissioner

President Commissioner:	:Mr. NICO LIEKE
Commissioner	:Mr. ARNOLD JAGUAR LIMASNAX
Independent Commissioner	:Mr. RUDY HIDAYAT
Independent Commissioner	:Mr. IRJEN POL. (PURN.) BEKTO SUPRAPTO

Direksi

Direktur Utama	: Bapak AUDY CHARLES LIEKE
Direktur	: Bapak ADITYA MAULANA RAJA BADAI MAAS
Direktur	: Bapak FAJAR TAUFIK HIDAYATULLAH

IV. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Keenam

Keputusan Mata Acara VI:

Menerima dengan baik laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana Perseroan.

PAPARAN PUBLIK

Public Exposure

Paparan Publik tahun 2023 diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 30 Juni 2023 bersamaan dengan RUPS Tahunan. Perseroan menyampaikan informasi terkini kepada Pemegang Saham dan investor. Paparan publik ini diadakan dengan pemaparan materi yaitu:

1. Sekilas tentang Perseroan
2. Kegiatan Usaha Perseroan
3. Keunggulan Kompetitif dan Strategi Usaha
4. Kinerja dan Rasio Keuangan
5. Prospek Usaha

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris perusahaan terdiri dari 1 Komisaris Utama, 1 Komisaris dan 2 Komisaris Independen. Komposisi tersebut sesuai dengan Peraturan Pencatatan BEI. No. I.A berbunyi, "sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris mempunyai anggota independen yang dapat ditunjuk terlebih dahulu oleh RUPS sebelum pencatatan saham dan efektif mulai bertindak sebagai anggota independen setelah pencatatan saham Perseroan."

Board of Directors

President Director	: Mr. AUDY CHARLES LIEKE
Director	: Mr. ADITYA MAULANA RAJA BADAI MAAS
Director	: Mr. FAJAR TAUFIK HIDAYATULLAH

IV. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to state the decision on the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors mentioned above in a deed made before a Notary, and subsequently submit a notification to the competent authority, and take all and any necessary actions in connection with the resolution in accordance with the prevailing laws and regulations

Sixth Agenda

Decision of Agenda Item VI:

Accepted the report on the realization of the use of proceeds from the Company's initial public offering.

The 2023 Public Disclosure was held on Friday, June 30, 2023 in conjunction with the Annual General Meeting of Shareholders. The Company delivered the latest information to Shareholders and investors. This public disclosure was held with material presentation, namely:

1. Overview of the Company
2. Business Activities of the Company
3. Competitive Advantage and Business Strategy
4. Financial Performance and Ratios
5. Business Outlook

The Company's Board of Commissioners consists of 1 President Commissioner, 1 Commissioner and 2 Independent Commissioners. The composition is in accordance with the IDX Listing Rules. No. I.A that reads, "at least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners have independent members who can be appointed in advance by the GMS before the listing of shares and effectively begin to act as independent members after the listing of the Company's shares."

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position In the Company
Nico Lieke	Komisaris Utama President Commissioner
Arnold Jaguar Limasnax	Komisaris Commissioner
Rudy Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner
Irjen Pol. (Purn.) Bekto Suprpto	Komisaris Independen Independent Commissioner



Tugas Dan Tanggung Jawab

Sesuai anggaran dasar perusahaan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen operasional yang dilakukan direksi. Sesuai dengan piagam Dewan Komisaris, misi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan operasional, jalannya kepengurusan pada umumnya, baik yang berkaitan dengan Perseroan maupun bisnis Perseroan, dan memberi rekomendasi kepada Direksi;
2. Menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Menjalankan tugas khusus yang diberikan kepadanya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
5. Memeriksa dan meneliti laporan tahunan yang dibuat Direksi dan menandatangani laporan tahunan tersebut;
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan, serta wajib bekerja berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan ketentuan dan peraturan perundangundangan yang berlaku;
8. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, membentuk Komite Audit dan komite lainnya;
9. Mengevaluasi kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Pengawas berfungsi sebagai panduan bagi Dewan Pengawas untuk menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi. Pedoman tersebut meliputi tanggung jawab komite dan tata kerja yang dijelaskan secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami sehingga tugas-tugas tersebut tertuang dalam Akta Perusahaan No 152 tanggal 18 Agustus 2022 dan dapat dilaksanakan secara konsisten demi mencapai visi dan misi perusahaan. Panduan ini mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan dan ketentuan BEI.

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan melakukan program pengenalan Dewan Komisaris terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris

Penilaian independen berdasarkan risiko dan tata kelola perusahaan digunakan sebagai metode untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar untuk menetapkan remunerasi komite dan direksi. Proses evaluasi kinerja juga menjadi faktor pertimbangan penting bagi pemegang saham ketika melakukan pembaruan atau pemecatan anggota komite dan direksi.

Duties and Responsibilities

In accordance with the company's articles of association and applicable regulations, the board of commissioners is responsible for overseeing the operational management of the Board of Directors. In accordance with the Board of Commissioners charter, the mission of the Board of Commissioners is as follows:

1. Supervise and be responsible for the supervision of operational policies, the course of management in general, both related to the Company and the Company's business, and provide recommendations to the Board of Directors;
2. Approve the Company's annual work plan, at the latest before the start of the upcoming financial year;
3. Carry out special tasks assigned to it in accordance with the Company's Articles of Association and GMS resolutions;
4. Perform duties, authorities and responsibilities based on the provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions;
5. Examine and scrutinize the annual report made by the Board of Directors and sign the annual report;
6. Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must work based on the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
7. Carry out the nomination and remuneration functions based on the applicable laws and regulations;
8. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, establish an Audit Committee and other committees;
9. Evaluate the performance of committees that assist the implementation of its duties and responsibilities at the end of each financial year.

Board of Commissioners Charter

The Supervisory Board Charter serves as a guide for the Supervisory Board to carry out its supervisory functions and provide recommendations to the Board of Directors. The guidelines include committee responsibilities and work procedures that are explained in a structured, systematic and easy-to-understand manner so that these tasks are contained in Company Deed No. 152 dated August 18, 2022 and can be implemented consistently to achieve the company's vision and mission. These guidelines refer to POJK No. 33/POJK.04/2014, IDX rules and regulations.

Board of Commissioners Introduction

Each member of the Company's Board of Commissioners carries out a program to familiarize the Board of Commissioners with the regulations and rules that apply in the Company.

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

Independent assessment based on risk and corporate governance is used as a method to evaluate the performance of the Board of Commissioners. The results of the evaluation form the basis for determining the remuneration of committees and directors. The performance evaluation process is also an important consideration factor for shareholders when renewing or dismissing committee members and directors.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS dan diperiksa jika diperlukan. Berikut langkah-langkah yang menjadi dasar evaluasi kinerja Komisaris dan Direksi:

1. Pelaksanaan tugas pengawasan dan pengurusan yang diatur oleh anggaran dasar;
2. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
3. Kehadiran dalam rapat;
4. Keikutsertaan dalam tugas khusus.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Kinerja anggota komite dan direksi dinilai pada saat penyerahan laporan pemantauan dan manajemen untuk seluruh tahun keuangan. RUPS kemudian akan melepaskan sepenuhnya Komisaris dan Direksi dari tanggung jawab operasional untuk tahun buku tersebut. Selain itu, perusahaan juga menggunakan self assessment untuk menilai kinerja anggota komisaris dan direksi.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugasnya sepenuhnya secara independen, tanpa dicampuri oleh pihak lain.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk menjalankan fungsi audit perusahaan. Komite Audit berada di bawah naungan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit menjalankan dan melaksanakan tugas yang diberikan dengan baik.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memutuskan untuk tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus, melainkan menyerahkan tugas tersebut kepada Dewan Komisaris. Dalam struktur ini, Dewan Komisaris bertanggung jawab tidak hanya untuk mengawasi kinerja Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tetapi juga memegang peran sentral dalam penilaian serta penetapan remunerasi. Keputusan ini sesuai dengan ketentuan POJK No.34/POJK04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, mencerminkan pendekatan yang terintegrasi dan fokus pada tanggung jawab langsung Dewan Komisaris dalam manajemen proses nominasi dan remunerasi.

Penilaian (Self Assessment) Terhadap Kinerja Direksi

Setiap tahun, Perseroan melakukan proses penilaian kinerja Direksi yang merupakan tanggung jawab utama Dewan Komisaris. Proses self-assessment ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana anggota Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dalam mengelola Perseroan sesuai dengan amanat yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi, serta rencana kerja anggaran tahunan. Evaluasi ini tidak hanya berfokus pada aspek kuantitatif, seperti pencapaian target keuangan dan operasional, tetapi juga aspek kualitatif yang meliputi kepatuhan terhadap etika bisnis, kemampuan kepemimpinan, dan pengambilan keputusan strategis.

Procedures for Implementing Performance Appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors are presented to shareholders at the GMS and checked if required. The following are the basic steps evaluation of the performance of Commissioners and Directors:

1. Implementation of supervisory and management duties regulated by the articles of association;
2. Compliance with applicable regulations;
3. Attendance at meetings;
4. Participation in special assignments.

Parties Conducting Assessment

The performance of committee members and directors is assessed at the time of submission of the monitoring and management report for the entire financial year. The GMS will then fully release the Commissioners and Directors from operational responsibility for the financial year. In addition, the company also uses self-assessment to assess the performance of commissioners and directors.

Independence of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners performs its duties fully independently, without interference from other parties.

Committee Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners established the Audit Committee to carry out the audit function of the company. The Audit Committee is under the auspices of the Board of Commissioners. Throughout 2023, the Audit Committee performed its assigned duties well.

Nomination and Remuneration Function

The Company has decided not to establish a dedicated Nomination and Remuneration Committee, but rather assign the task to the Board of Commissioners. In this structure, the Board of Commissioners is responsible not only for overseeing the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors but also plays a central role in the assessment and determination of remuneration. This decision is in accordance with the provisions of POJK No.34/POJK04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, reflecting an integrated approach and focusing on the direct responsibility of the Board of Commissioners in the management of the nomination and remuneration process.

Self Assessment of the Performance of the Board of Directors

Every year, the Company conducts a self-assessment of the performance of the Board of Directors, which is the primary responsibility of the Board of Commissioners. This self-assessment process aims to evaluate the extent to which the members of the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities in managing the Company in accordance with the mandate stated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors Charter, and the annual budget work plan. This evaluation focuses not only on quantitative aspects, such as the achievement of financial and operational targets, but also qualitative aspects that include compliance with business ethics, leadership capabilities, and strategic decision-making.



Hasil dari penilaian kinerja Direksi kemudian disampaikan secara terbuka saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. RUPS Tahunan menjadi momen kritis dalam proses evaluasi ini, di mana para pemegang saham memiliki kesempatan untuk mengevaluasi dan memberikan masukan terhadap kinerja Direksi serta menyampaikan harapan dan kebijakan yang diinginkan bagi kesinambungan bisnis Perseroan. Proses ini bukan hanya sebagai evaluasi retrospektif, tetapi juga sebagai landasan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Direksi guna mencapai tujuan strategis dan keberlanjutan Perseroan di masa yang akan datang.

Prosedur Pengusulan, Nominasi, dan Penetapan Remunerasi

Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan merupakan tahap krusial yang ditetapkan melalui prosedur yang terstruktur. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam menyusun formulasi remunerasi dengan mengacu kepada kebijakan internal Perseroan, peraturan eksternal yang berlaku, serta analisis perbandingan industri yang relevan. Salah satu faktor utama yang menjadi pertimbangan dalam proses nominasi ini adalah kinerja Perseroan, yang menjadi pijakan penting dalam menilai kemampuan para calon untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.

Proses nominasi ini juga melibatkan evaluasi mendalam terhadap kualifikasi, pengalaman, serta integritas para calon Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bertugas untuk memastikan bahwa setiap calon yang dipilih memiliki kapasitas yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawasi jalannya bisnis Perseroan serta mengambil keputusan strategis yang mendukung visi dan misi perusahaan. Dengan demikian, proses nominasi ini bukan hanya sekadar administrasi, tetapi juga sebagai upaya Perseroan dalam memastikan bahwa kebijakan remunerasi dan komposisi Dewan Komisaris serta Direksi mencerminkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris selaras dengan peraturan RUPS dan Fungsi Remunerasi Dewan Komisaris. Indikator yang digunakan untuk menentukan nilai remunerasi untuk anggota komisaris adalah:

1. Indikator kinerja utama.
2. Kinerja perusahaan.
3. Tujuan dan strategi jangka panjang perusahaan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2023 adalah Rp3,3 Miliar.

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2023, anggota Dewan Komisaris tidak ada mengikuti pendidikan atau pelatihan apa pun.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat internal dewan komisaris minimal satu kali setiap 2 bulan, dan rapat gabungan dewan komisaris dan direksi satu kali setiap 3 bulan.

The results of the Board of Directors' performance assessment are then publicly presented during the Annual General Meeting of Shareholders (AGM). The AGM is a critical moment in this evaluation process, where shareholders have the opportunity to evaluate and provide input on the performance of the Board of Directors as well as convey their expectations and desired policies for the Company's business continuity. This process is not only a retrospective evaluation, but also a basis for improvement and enhancement of the Board of Directors' performance in order to achieve the Company's strategic objectives and sustainability in the future.

Procedures for Proposing, Nominating and Determining Remuneration

The nomination process of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is a crucial stage established through structured procedures. The Board of Commissioners is responsible for formulating remuneration with reference to the Company's internal policies, applicable external regulations, as well as analysis of relevant industry comparisons. One of the main factors considered in the nomination process is the Company's performance, which serves as an important basis in assessing the candidates' ability to make a significant contribution to the growth and sustainability of the Company.

The nomination process also involves an in-depth evaluation of the candidates' qualifications, experience and integrity. The Board of Commissioners is tasked with ensuring that each candidate selected has the capacity to fulfill their duties and responsibilities in overseeing the Company's business and making strategic decisions that support the Company's vision and mission. Thus, this nomination process is not just an administrative process, but also an effort by the Company to ensure that the remuneration policy and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors reflect the principles of good and sustainable corporate governance.

Procedure & Basis for Remuneration Determination

Remuneration for members of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners Meeting in line with the GMS regulations and the Remuneration Function of the Board of Commissioners. The indicators used to determine the remuneration value for commissioners are:

1. Key performance indicators.
2. Company performance.
3. The Company's long-term goals and strategies.

Remuneration of the Board of Commissioners

Total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in 2023 is Rp3,3 Billion.

Education/Training

Throughout 2023, no member of the BOC attended any education or training.

Frequency of Meetings and Attendance

Board of Commissioners is required to hold an internal meeting of the board of commissioners at least once every 2 months, and a joint meeting of the board of commissioners and directors once every 3 months.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan telah menyelenggarakan 6 kali rapat internal dan 4 kali rapat gabungan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company's Board of Commissioners has held 6 internal meetings and 4 joint meetings which can be described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meetings	Tingkat Kehadiran Rate of Attendance	Rapat Gabungan Joint Meetings	Tingkat Kehadiran Rate of Attendance
Nico Lieke	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%	4	100%
Arnold Jaguar Limasnax	Komisaris Commissioner	6	100%	4	100%
Rudy Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%	4	100%
Irjen Pol. (Purn.) Bekto Suprpto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%	4	100%

DIREKSI

Board of Directors

Direksi memegang tanggung jawab penuh terhadap tata kelola perusahaan dengan tujuan mencapai kepentingan dan sasaran perusahaan. Sesuai dengan aturan dalam anggaran dasar perseroan, direksi diharuskan menjadi perwakilan perseroan di dalam dan di luar pengadilan. Tugas mereka tidak hanya melibatkan peran perwakilan, namun juga mencakup penyusunan laporan operasional, laporan kinerja, serta laporan mengenai kebijakan yang diambil. Semua ini dibahas bersama pemegang saham dalam rangka laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipresentasikan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

The Board of Directors holds full responsibility for corporate governance with the aim of achieving the company's interests and objectives. In accordance with the rules in the company's articles of association, directors are required to represent the company in and out of court. Their duties not only involve a representative role, but also include the preparation of operational reports, performance reports, and reports on policies adopted. All of these are discussed with shareholders in the framework of the financial statements and annual reports presented at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM).

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position In the Company
Audy Charles Lieke	Direktur Utama President Director
Aditya Maulana Raja Badai Maas	Direktur Director
Fajar Taufik Hidayatullah	Direktur Director
Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto*	Direktur Director

*Masa Jabatan Berakhir Sejak Juli 2023 / The Term Of Office Ended On July 2023

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

- Melaksanakan dan bertanggung jawab atas manajemen Perseroan demi kepentingan Perseroan dan demi mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
- Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan selaras dengan maksud dan tujuan Perseroan dan selalu berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
- Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan;
- Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan yang wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan, sebelum tahun buku yang akan datang;
- Bertanggung jawab atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi saat menjalankan tugasnya;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- To carry out and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company and to achieve the purposes and objectives of the Company;
- To lead, manage and control the Company in line with the purposes and objectives of the Company and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
- To control, maintain and manage the Company's assets;
- To prepare an annual work plan containing the Company's annual budget which must be submitted to the Board of Commissioners for approval, before the coming financial year;
- Be responsible for the Company's losses caused by the fault or negligence of the members of the Board of Directors when performing their duties;



6. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan, terkait segala hal dan dalam segala kejadian yang mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai Kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan.

Piagam Direksi

Piagam ini menjadi pedoman bagi direksi dalam menjalankan kegiatan usaha perseroan, merumuskan langkah dan kebijakan strategis. Akta perusahaan nomor 152 tanggal 18 Agustus 2022 menjabarkan langkah-langkah kegiatan tersebut secara terstruktur, sistematis dan mudah diakses sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan kepentingan, visi dan misi perusahaan. Piagam ini merujuk pada POJK No. 33/POJK.04/2014.

Program Pengenalan Direksi

Di tahun 2023, dengan adanya perubahan komposisi Direksi, Perseroan melakukan program pengenalan Direksi terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Sistem pengendalian internal khususnya terkait pengelolaan keuangan perusahaan berada di bawah tanggung jawab Direksi dan pada pelaksanaannya, dilakukan oleh unit audit internal. Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal dan Direksi bersama-sama menjalankan tanggung jawab dan kewajiban yang diberikan dengan baik.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Berdasarkan aturan RUPS, remunerasi yang diberikan kepada direksi ditentukan dalam rapat dewan komisaris. Indikator yang digunakan untuk menentukan nilai remunerasi untuk anggota direksi adalah:

1. Indikator kinerja utama.
2. Kinerja perusahaan.
3. Tujuan dan strategi jangka panjang perusahaan.

Remunerasi Direksi

Total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2023 adalah Rp 3,3 Miliar.

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2023, anggota Direksi tidak ada mengikuti pendidikan atau pelatihan apa pun.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Berdasarkan POJK No 33/2014, direksi harus menyelenggarakan rapat internal minimal 1 kali setiap bulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal satu kali setiap tiga bulan.

Sepanjang tahun 2023, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan 12 kali rapat internal dan 4 kali rapat gabungan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meetings	Tingkat Kehadiran Rate of Attendance	Rapat Gabungan Joint Meetings	Tingkat Kehadiran Rate of Attendance
Audy Charles Lieke	Direktur Utama President Director	12	100%	4	100%
Aditya Maulana Raja Badai Maas	Direktur Director	12	100%	4	100%
Fajar Taufik Hidayatullah	Direktur Director	12	100%	4	100%
Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto*	Direktur Director	6	100%	2	100%

*Masa Jabatan Berakhir Sejak Juli 2023 / The Term of Office Ended on July 2023

6. Represent the Company inside and outside the Court, related to all matters and in all events that bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding Management and ownership, with restrictions.

Board of Directors Charter

This charter serves as a guideline for the board of directors in carrying out the company's business activities, formulating strategic steps and policies. The company's deed number 152 dated August 18, 2022 outlines the steps of these activities in a structured, systematic and accessible manner so that they can be implemented in accordance with the interests, vision and mission of the company. This charter refers to POJK No. 33/POJK.04/2014.

Introduction Program of the Board of Directors

In 2023, with changes in the composition of the Board of Directors, the Company implemented a Director orientation program on the regulations and rules applicable within the Company.

Performance Assessment of Committees Supporting the Implementation of the Board of Directors' Duties

The internal control system, especially related to the company's financial management, is under the responsibility of the Board of Directors and in its implementation, is carried out by the internal audit unit. Throughout 2023, the Internal Audit Unit and the Board of Directors together carried out their responsibilities and obligations well.

Procedure & Basis for Remuneration Determination

Based on the rules of the GMS, the remuneration given to the board of directors is determined in the board of commissioners meeting. The indicators used to determine the value of remuneration for members of the board of directors are:

1. Key performance indicators.
2. Company performance.
3. The company's long-term goals and strategies.

Directors' Remuneration

The total remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company in 2023 is Rp 3,3 billion.

Education/Training

During 2023, none of the members of the Board of Directors attended any education or training.

Meeting Frequency and Attendance

Based on POJK No. 33/2014, the board of directors must hold internal meetings at least once every month and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every three months.

Throughout 2023, the Board of Directors held 12 internal meetings and 4 joint meetings which can be described as follows:

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai pendukung dalam melaksanakan fungsi pengawasan Perseroan. Komite Audit bertugas mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta mengawasi tindak lanjut dari hasil audit untuk menilai kualitas pengendalian internal, termasuk proses pelaporan keuangan. Sebagai bagian dari struktur organisasi, Komite Audit beroperasi di bawah kewenangan Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Audit memberikan rekomendasi objektif dan profesional kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau aspek-aspek tertentu yang disampaikan oleh Direksi.

The Board of Commissioners established the Audit Committee as a support in carrying out the Company's supervisory function. The Audit Committee is tasked with evaluating the planning and implementation of audits, as well as overseeing the follow-up of audit results to assess the quality of internal controls, including the financial reporting process. As part of the organizational structure, the Audit Committee operates under the authority of the Board of Commissioners. In addition, the Audit Committee provides objective and professional recommendations to the Board of Commissioners regarding certain reports or aspects submitted by the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position In the Company
Rudy Hidayat	Ketua Head
Ryandi Boneventura Siregar	Anggota Member
Leni Pratiwi Wiryo	Anggota Member

Profil Anggota Komite Audit

Rudy Hidayat / Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Audit Committee Profile

Rudy Hidayat / Head of the Audit Committee

The profile of the Head of the Audit Committee can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section.

Ryandi Boneventura Siregar / Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 30 tahun. Beliau menempuh pendidikan D3 Manajemen Administrasi di Bina Sarana Informatika.

Ryandi Boneventura Siregar / Audit Committee Member

He is an Indonesian citizen, 30 years old. He studied D3 Administrative Management at Bina Sarana Informatika

Pengalaman kerja

2022 - Sekarang : PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
2020 - 2021 : PT Sekarguna Medika.
2016 - 2020 : PT Dima Indonesia.

Work Experience

2022 - Present : PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
2020 - 2021 : PT Sekarguna Medika.
2016 - 2020 : PT Dima Indonesia

Leni Pratiwi Wiryo / Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 29 tahun. Beliau menempuh pendidikan SMK Strada Budi Luhur di Bekasi dan sedang melanjutkan pendidikan Akuntansi di STIE Indonesia.

Leni Pratiwi Wiryo / Audit Committee Member

She is an Indonesian Citizen, 28 years old. She studied at Strada Budi Luhur Vocational School in Bekasi and is continuing her Accounting education at STIE Indonesia.

Pengalaman kerja

2022 - Sekarang : PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
2014 - 2022 : PT Gracelil Mulia Abadi.
2011 - 2013 : PT KikiJaya Airconindo

Work experience

2022 - Present : PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
2014 - 2022 : PT Gracelil Mulia Abadi
2011 - 2013 : PT KikiJaya Airconindo

Periode dan Masa Jabatan

Jangka waktu jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari jangka waktu jabatan Dewan Komisaris, sesuai dengan peraturan yang diatur dalam anggaran dasar. Komite Audit dapat diangkat kembali untuk 1 periode berikutnya hanya jika merupakan anggota Komisaris Independen. Jika Komisaris Independen yang merangkap ketua komite audit mundur sebelum masa jabatannya berakhir, maka posisi ketua komite audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

Period and Term of Office

The term of office of the Audit Committee members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners, in accordance with the regulations stipulated in the articles of association. The Audit Committee may be reappointed for 1 subsequent period only if they are Independent Commissioner members. If the Independent Commissioner who is concurrently the chairman of the audit committee resigns before the end of his term of office, then the position of chairman of the audit committee is replaced by another Independent Commissioner.



Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman Komite Audit dalam menjalankan tugasnya. Perseroan membuat piagam komite audit berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan SK Dewan Komisaris Perusahaan No. 088/SKDK/JJM/VIII/22 tanggal 26 Agustus 2022 tentang Pembentukan Komite Audit.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi di bawah ini:

1. Berasal dari luar perusahaan;
2. Tidak memiliki saham langsung/tidak langsung di perseroan;
3. Tidak memiliki afiliasi dengan perusahaan, komisaris, direksi atau pemegang saham pengendali; dan
4. Tidak memiliki hubungan bisnis langsung/tidak langsung dengan aktivitas bisnis perusahaan;
5. Bukan orang yang bekerja atau berwenang dan bertanggungjawab untuk merencanakan, memimpin dan mengontrol atau mengawasi aktivitas perusahaan dalam 6 bulan terakhir, kecuali jika diangkat kembali sebagai Komisaris independen perusahaan pada periode berikutnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit menjalankan tugas dan fungsinya dengan independen, yaitu:

1. Mengevaluasi informasi keuangan yang dirilis Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang berkaitan dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Mengevaluasi kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang mengatur kegiatan bisnis Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan akuntan berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Mengevaluasi pelaksanaan audit oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut yang dilakukan Direksi atas temuan auditor internal.
6. Mengevaluasi aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Memeriksa pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Memeriksa kecukupan audit yang dilakukan akuntan publik untuk memastikan semua risiko telah dipertimbangkan;
9. Memeriksa dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan Perseroan;
10. Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan;
11. Membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan;
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
13. Menjaga hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
14. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
15. Menilai dan menginformasikan bahwa semua tanggung jawab yang tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter that guides the Audit Committee in carrying out its duties. The Company made the audit committee charter based on POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Guidelines for the Preparation and Implementation of the Audit Committee Work and the Company's Board of Commissioners Decree No. 088/SKDK/JJM/VIII/22 dated August 26, 2022 concerning the Establishment of the Audit Committee.

Audit Committee Independence Statement

Members of the Audit Committee have met the independence criteria below:

1. Comes from outside the company;
2. Does not have direct/indirect shares in the company;
3. Has no affiliation with the company, commissioners, directors or controlling shareholders; and
4. Has no direct/indirect business relationship with the company's business activities;
5. Is not a person who works or is authorized and responsible for planning, leading and controlling or supervising the company's activities in the last 6 months, unless reappointed as an independent commissioner of the company in the following period.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee performs its duties and functions independently, namely:

1. Evaluate financial information released by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other reports relating to the Company's financial information;
2. Evaluate the Company's compliance with the provisions, rules and regulations governing the Company's business activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and accountants on the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of accountants based on independence, scope of assignment, and service fees;
5. Evaluate the implementation of audits by internal auditors and supervise the follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
6. Evaluate the implementation of risk management activities carried out by internal auditors. Evaluating risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Examining complaints related to accounting processes and accounting services. Examine complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Checking the adequacy of the audit conducted by the public accountant to ensure all risks have been considered;
9. Examine and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company;
10. Be responsible to the Board of Commissioners for the implementation of the assigned tasks;
11. Reporting to the Board of Commissioners on each assignment given;
12. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information;
13. Maintain relationship with the public accountant, hold meetings/discussions with the public accountant;
14. Create, review, and update the Audit Committee guidelines if necessary;
15. Assess and inform that all responsibilities listed in the Audit Committee Guidelines have been implemented.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Audit wajib mengadakan rapat anggota komite audit sebanyak satu kali setiap 3 bulan dan harus dihadiri oleh minimal 2 orang.

Pada akhir tahun 2023, jumlah rapat yang dilaksanakan oleh komite audit Perseroan adalah:

Frequency of Meetings and Attendance

The Audit Committee must hold an audit committee meeting once every 3 months and must be attended by at least 2 people.

By the end of 2023, the number of meetings held by the Company's audit committee were:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Rudy Hidayat	Ketua Head	4	100%
Ryandi Boneventura Siregar	Anggota Member	4	100%
Leni Pratiwi Wiryo	Anggota Member	4	100%

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2023, anggota Komite Audit tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan apapun.

Education/Training

Throughout 2023, Audit Committee members did not attend any education or training.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pada tahun 2023, Komite Audit perseroan menjalankan tugas sebagai berikut:

1. Memeriksa informasi keuangan yang diumumkan perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang terkait dengan informasi keuangan perusahaan;
2. Memastikan kepatuhan perusahaan terhadap standar kegiatan perusahaan;
3. Memberikan saran kepada Komisaris tentang Akuntan Publik, termasuk dan cakupan penugasan; Melakukan verifikasi atas pelaksanaan audit oleh auditor internal dan tindak lanjut atas hasil audit oleh direksi;
4. Melakukan verifikasi atas penerapan manajemen risiko direksi;
5. Melakukan investigasi dan memberikan rekomendasi kepada Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan; dan
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Implementation of Audit Committee Duties

In 2023, the company's Audit Committee performed the following duties:

1. Examine the financial information announced by the company, such as financial statements, projections, and other reports related to the company's financial information;
2. Ensure the company's compliance with the company's activity standards;
3. Provide advice to the Commissioner on the Public Accountant, including and the scope of the assignment; Verify the implementation of audits by internal auditors and follow-up on audit results by the board of directors;
4. Verify the implementation of risk management by the board of directors;
5. Investigate and provide recommendations to the Commissioner regarding potential conflicts of interest; and
6. Maintain the confidentiality of company documents, data and information.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Functions

Perseroan tidak membentuk komite khusus dalam pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Lebih lanjut, Dewan Komisaris secara langsung bertanggung jawab atas fungsi tersebut, sesuai dengan Surat Pernyataan Dewan Komisaris No. 086/SKDK/JJM/VIII/22 tanggal 26 Agustus 2022, yang menegaskan kesesuaian pelaksanaannya dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company chooses not to establish a special committee such as the Nomination and Remuneration Committee, in the implementation of the Nomination and Remuneration functions. Instead, the Board of Commissioners is directly responsible for the two functions, in accordance with the Statement Letter of the Board of Commissioners No. 086/SKDK/JJM/VIII/22 dated August 26, 2022, which confirms its compliance with POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.



Prosedur penetapan gaji, uang jasa, dan tunjangan Direksi mengikuti ketentuan Peraturan OJK No. 34/2014, di mana keputusan tersebut diambil oleh organ yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, gaji dan tunjangan Dewan Komisaris ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagai bagian dari proses keputusan bersama para pemegang saham.

Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - Besaran atas Remunerasi.
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Laporan Kegiatan Komite Nominasi Dan Remunerasi

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan aktif melaksanakan berbagai kegiatan yang terkait dengan evaluasi kinerja, kebijakan, dan kriteria proses nominasi serta remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Proses evaluasi ini melibatkan analisis mendalam terhadap kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan pencapaian strategis, kontribusi terhadap pertumbuhan Perseroan, serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Posisi Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Ibu Anita Yuniarti, yang diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.044/ SKD/JJM/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023 tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan.

Dasar Hukum

Berikut ini adalah dasar hukum pengangkatan Sekretaris Perseroan:

1. UU No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas;
2. UU No. 8/1995 mengenai Pasar Modal;
3. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik.

The procedure for determining the salaries, fees and allowances of the Board of Directors follows the provisions of OJK Regulation No. 34/2014, where the decision is taken by the organ that carries out the Nomination and Remuneration function. Meanwhile, the salaries and benefits of the Board of Commissioners are determined at the General Meeting of Shareholders as part of the collective decision process of the shareholders.

Related to the Nomination function:

1. Provide recommendations regarding:
 - Composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist in assessing the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
3. Provide recommendations regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; and
4. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Related to the Remuneration function:

1. Provide recommendations regarding:
 - Remuneration structure;
 - Policy on Remuneration; and
 - Amount of Remuneration.
2. Conducting performance assessment with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Activity Report

In 2023, the Company's Nomination and Remuneration Committee actively carried out various activities related to performance evaluation, policies, and criteria for the nomination and remuneration process for the Board of Commissioners and Board of Directors. This evaluation process involves an in-depth analysis of the performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, taking into account strategic achievements, contribution to the Company's growth, and compliance with good corporate governance principles.

The current position of Company Secretary is held by Ms. Anita Yuniarti, who was appointed as Company Secretary based on Board of Directors Decree No. 044/SKD/JJM/VI/2023 dated June 19, 2023, regarding the Appointment of Company Secretary.

Legal Basis

The legal basis for the appointment of the Corporate Secretary is as follows:

1. Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 concerning Capital Markets;
3. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.



ANITA YUNIARTI

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

Berusia 35 tahun, seorang Warga Negara Indonesia yang memiliki pengalaman di Perusahaan FMCG dengan latar belakang riwayat kerja Media Periklanan dan Marketing. Beliau memulai perjalanannya dengan meraih gelar Sarjana Strata 1 jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Gajah Mada.

Pengalaman Kerja :

Juni 2023 – Sekarang	: Sekretaris Perusahaan Jobubu
Sep 2022 – Mei 2023	: Head Marketing Jobubu
Jan 2018 - Jul 2022	: Media Komunikasi dan Aktivasi Merek di FKS Group
Jan 2018 - Jul 2018	: Eksekutif Akun Senior di KMK Online
Des 2012 - Nov 2017	: Eksekutif Akun Senior di Kompas Gramedia

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan, peraturan dan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi di Situs Web Perseroan
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Penyelenggaraan program orientasi untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Aged 35 years old, an Indonesian Citizen with experience in FMCG Company with a background in Advertising Media and Marketing work history. She began her journey by obtaining a Bachelor's degree in Communication Science from the Faculty of Social and Political Sciences at Gajah Mada University.

Work Experience:

June 2023 – Present	: Company Secretary at Jobubu
Sep 2022 – May 2023	: Head of Marketing at Jobubu
Jan 2018 - Jul 2022	: Media Communication and Brand Activation at FKS Group
Jan 2018 - Jul 2018	: Sr Account Executive at KMK Online
Dec 2012 - Nov 2017	: Sr Account Executive at Kompas Gramedia

Duties and Responsibilities

1. Follow the development of the Capital Market, especially the rules and regulations applicable in the Capital Market;
2. Provide recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions, rules and regulations in the Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the management of the Company which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 - b. Timely submission of reports to OJK;
 - c. Organization and documentation of the GMS;
 - d. Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Liaising between the Company and its shareholders, OJK, and other stakeholders.

**Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:**

Nama : Anitha Yuniarti
 Jabatan : Sekretaris Perusahaan
 Alamat : Jl. Prapanca Raya nomor 41, RT. 2/RW. 5, Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan.
 Telepon : 021-2930 7799
 E-mail : corporate.secretary@jobubu.com

Information about the Company's Corporate Secretary:

Name : Anitha Yuniarti
 Position : Corporate Secretary
 Address : Jl. Prapanca Raya number 41, RT. 2/RW. 5, Pulo, Kebayoran Baru District, South Jakarta City.
 Phone : 021-2930 7799
 E-mail : corporate.secretary@jobubu.com

Pendidikan/Pelatihan

Untuk meningkatkan kapasitas Sekretaris Perusahaan, Perseroan mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dalam program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan dan dipimpin oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tentang persiapan dan pelaksanaan IPO (program Kreatif).

Education/Training

To improve the capability of the Corporate Secretary, the Company included the Corporate Secretary in an education and training program conducted and led by the Ministry of Tourism and Creative Economy on the preparation and implementation of IPO (Creative program).

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan pasar modal. Ini mencakup penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Paparan Publik, dan diseminasi Keterbukaan Informasi kepada masyarakat. Selain itu, Sekretaris Perusahaan secara aktif merespons permintaan penjelasan dan pertanyaan dari pihak regulator, masyarakat, dan institusi lainnya. Di samping itu, juga secara berkala menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, dan Laporan Keuangan Kuartalan kepada Regulator.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Throughout 2023, the Corporate Secretary has performed duties in accordance with capital market regulations. This includes organizing the General Meeting of Shareholders (GMS), Public Disclosure, and dissemination of Information Disclosure to the public. In addition, the Corporate Secretary actively responds to requests for explanations and questions from regulators, the public, and other institutions. In addition, it also periodically submits Annual Financial Statements, Mid-Year Financial Statements, and Quarterly Financial Statements to the Regulator.

UNIT AUDIT INTERNAL**Internal Audit Unit**

Unit Audit Internal merupakan unit kerja Perseroan yang berperan menjalankan fungsi audit internal seperti diatur dalam POJK No. 56/2015.

The Internal Audit Unit is the Company's work unit whose role is to carry out the internal audit function as stipulated in POJK No. 56/2015.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab terhadap Direktur Utama. Pembentukan Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 087/SKDK/JJM/ VIII/22 tentang Pembentukan Unit Audit Internal tanggal 26 Agustus 2022.

Internal Audit Charter The

Internal Audit Unit is responsible to the President Director. The establishment of the Internal Audit Unit is based on the Decree of the Board of Directors No. 087/SKDK/JJM/ VIII/22 on the Establishment of Internal Audit Unit dated August 26, 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tersebut, Perseroan mengangkat Joko Hadi Nugroho sebagai Kepala Unit Audit Internal dengan masa jabatan lima tahun.

Based on the Decree of the Board of Directors, the Company appointed Joko Hadi Nugroho as the Head of Internal Audit Unit with a five-year term of office.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Perseroan memiliki struktur dan komposisi Unit Audit Internal Perseroan yang terdiri dari 1 (satu) orang kepala Unit Audit Internal. Pengangkatan dan pemberhentian kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Company has a structure and composition of the Company's Internal Audit Unit consisting of 1 (one) head of the Internal Audit Unit. The appointment and dismissal of the head of the Internal Audit Unit is made by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out his duties and responsibilities, the head of the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director.

**Profil Audit Internal
Joko Hadi Nugroho**

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun. Menyelesaikan pendidikan SI Management di Universitas STIEKMA Malang.

**Internal Audit Profile
Joko Hadi Nugroho**

Indonesian Citizen, 60 years old. Completed SI Management education at STIEKMA Malang University.

Pengalaman Kerja

2018 - Sekarang : PT Jobubu Suksesraya Distribusi
 2005 - 2017 : PT Makmur Jaya Serasi
 2000 - 2005 : PT Argo Pantas Tbk

Pengalaman Kerja

2018 - Present : PT Jobubu Suksesraya Distribusi
 2005 - 2017 : PT Makmur Jaya Serasi
 2000 - 2005 : PT Argo Pantas Tbk

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Menyiapkan dan menjalankan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan memeriksa penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai kebijakan perusahaan;
3. Memeriksa dan menilai efektivitas dan efisiensi bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan rekomendasi dan saran objektif terhadap semua kegiatan yang diaudit di semua level manajemen;
5. Melaporkan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Mengawasi, memeriksa, dan melaporkan implementasi perbaikan yang diusulkan dan disepakati;
7. Bekerja sama dengan komite audit;
8. Membuat rencana penilaian kualitas aktivitas audit internal; dan
9. Melakukan audit khusus jika diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi Perseroan yang relevan dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat rutin dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
4. Berkoordinasi dengan auditor eksternal.

Pendidikan/Pelatihan

Pada tahun 2023, tidak ada pendidikan ataupun pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

Rapat Unit Audit Internal

Selama tahun 2023, Unit Audit Internal telah mengadakan pertemuan sebanyak 3 (tiga) kali.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2023

Audit internal memainkan peran yang sangat penting dalam konteks Tata Kelola Perusahaan (GCG) dengan mengevaluasi kecukupan dan kepatuhan pengendalian internal. Sebagai bagian integral dari setiap aktivitas unit kerja, pengendalian internal tidak hanya menjadi suatu kebutuhan, melainkan juga mekanisme yang memungkinkan deteksi dini dan perbaikan penyimpangan. Unit Audit Internal menerapkan pendekatan sistematis dalam penerapan pengendalian internal, memastikan implementasi prinsip-prinsip GCG dengan baik dan benar.

Sistem Pengendalian Internal

SOP (Standard Operating Procedure) menjadi komponen vital dalam kerangka pengendalian internal, memainkan peran penting sebagai implementasi pemantauan kegiatan bisnis untuk melindungi aset perusahaan. Fungsi pengendalian yang efektif dan mitigasi risiko merupakan aspek kunci dari sistem pengendalian internal. Meskipun demikian, Perseroan menyadari bahwa penerapan sistem tersebut tidak dapat secara total menghilangkan risiko kecurangan atau risiko lainnya. Sebagai respons, perusahaan berkomitmen untuk terus menyempurnakan prosedur sistem pengendalian internal, bertujuan untuk terus meningkatkan kinerja dan efektivitasnya.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas audit ditunjukkan dengan sistem yang memfasilitasi audit sehingga seluruh proses audit dapat dilakukan secara cepat dan efisien dengan tetap menjaga kualitas laporan audit.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

1. Prepare and execute an annual internal audit plan;
2. Test and examine the implementation of the internal control system and risk management in accordance with company policy;
3. Examine and assess the effectiveness and efficiency of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide objective recommendations and advice on all audited activities at all levels of management;
5. Report audit results to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Supervise, inspect, and report on the implementation of proposed and agreed improvements;
7. Cooperate with the audit committee;
8. Create a quality assessment plan for internal audit activities; and
9. Conduct special audits if necessary.

Authority of Internal Audit Unit

1. Access all Company information relevant to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; and
4. Coordinate with external auditors.

Education/Training

In 2023, there was no education or training attended by the Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit Meeting

During 2023, the Internal Audit Unit has held 3 (three) meetings.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2023

Internal audit plays a very important role in the context of Corporate Governance (GCG) by evaluating the adequacy and compliance of internal controls. As an integral part of every work unit activity, internal control is not only a necessity, but also a mechanism that enables early detection and correction of deviations. The Internal Audit Unit applies a systematic approach in the implementation of internal controls, ensuring the proper implementation of GCG principles.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2023

Internal audit plays a very important role in the context of Corporate Governance (GCG) by evaluating the adequacy and compliance of internal controls. As an integral part of every work unit activity, internal control is not only a necessity, but also a mechanism that enables early detection and correction of deviations. The Internal Audit Unit applies a systematic approach in the implementation of internal controls, ensuring the proper implementation of GCG principles.

Effectiveness of the Internal Control System

Audit effectiveness is indicated by a system that facilitates audits so that the entire audit process can be carried out quickly and efficiently while maintaining the quality of audit reports.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko harga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Harga

Perseroan akan mengalami risiko harga jika terjadi kenaikan tarif pada pajak cukai yang ditetapkan oleh Pemerintah. Perseroan dapat meminimalkan risiko harga dengan memonitor perubahan tarif pada pajak cukai dan menghitung efek kenaikan tersebut pada harga jual.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perseroan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Perseroan menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Perseroan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

Potential risks arising from financial instruments of the Company relates to price risk, credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Price Risk

The Company would be exposed to price risk if there is a rate increase of excise tax which is determined by the Government. The Company minimizes the price risk by monitoring rate changes on excise tax and calculating the impact to the increase of selling price.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company. The Company's perform regular review on the impact of interest rate changes and keep the financing composition in line with the need to manage the interest rate risk.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Company conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Company has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the balance of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the norm, in managing liquidity risk, the Company monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company, and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Company also regularly evaluate cash flows projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans.

EFEKTIVITAS KEBIJAKAN DAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Effectiveness of Risk Management Policies and Systems

Perseroan telah menjalankan program pemantauan efektivitas sistem Manajemen Risiko dengan serius. Proses ini mencakup kajian menyeluruh terhadap berbagai aspek, termasuk proses perbaikan berkesinambungan atas efektivitas implementasi kebijakan dan sistem manajemen risiko. Area perbaikan yang ditekankan meliputi tata kelola risiko, kecukupan strategi dan kerangka manajemen risiko, alur informasi, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa memantau berbagai indikator kunci yang berkaitan dengan pengendalian risiko, baik dari segi strategis maupun operasional. Dengan melakukan pemantauan yang rutin, Perseroan dapat memastikan bahwa sistem Manajemen Risiko yang diterapkan berjalan dengan cukup efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

The Company has implemented a robust program to monitor the effectiveness of its Risk Management system. This process includes a comprehensive review of various aspects, including a continuous improvement process on the effectiveness of the implementation of risk management policies and systems. Areas of improvement emphasized include risk governance, adequacy of risk management strategy and framework, information flow, risk identification, measurement, monitoring and control processes.

In addition, the Company also continuously monitors various key indicators related to risk control, both from a strategic and operational perspective. By conducting regular monitoring, the Company can ensure that the Risk Management system implemented is running effectively and in accordance with the objectives set.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL & SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Statement of Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of Internal Control System & Risk Management System

Berdasarkan hasil penelaahan bersama jajaran manajemen dan unit bisnis, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah sampai pada kesimpulan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang diterapkan telah cukup memadai. Proses evaluasi yang dilakukan tidak hanya melihat kemampuan sistem dalam mengidentifikasi risiko, tetapi juga sejauh mana langkah-langkah antisipatif telah diterapkan untuk menghadapi risiko tersebut. Dalam konteks ini, Perseroan berhasil mengidentifikasi risiko potensial yang mungkin timbul dan telah mengambil langkah-langkah mitigasi yang efektif untuk mengurangi dampak negatifnya.

Keputusan dari Direksi dan Dewan Komisaris ini merupakan hasil dari proses yang melibatkan analisis menyeluruh terhadap berbagai aspek risiko yang dihadapi Perseroan. Hal ini mencakup penilaian terhadap sistem pengendalian internal, kecukupan prosedur, alur informasi yang efisien, serta kemampuan tim manajemen risiko dalam mengambil tindakan yang tepat waktu dan efektif. Dengan demikian, Perseroan dapat melanjutkan kegiatan operasionalnya dengan keyakinan bahwa risiko-risiko yang dihadapi telah dikelola dengan baik dan sesuai dengan standar tata kelola perusahaan yang baik.

Based on a joint review with the management and business units, the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company have come to the conclusion that the internal control and risk management systems implemented are adequate. The evaluation process carried out not only looks at the system's ability to identify risks, but also the extent to which anticipatory measures have been implemented to deal with these risks. In this context, the Company has successfully identified potential risks that may arise and has taken effective mitigation measures to reduce their negative impact.

This decision by the Board of Directors and Board of Commissioners is the result of a process that involves a thorough analysis of various aspects of the risks faced by the Company. This includes an assessment of the internal control system, adequacy of procedures, efficient information flow, and the ability of the risk management team to take timely and effective action. Thus, the Company can continue its operational activities with the confidence that the risks faced have been managed properly and in accordance with good corporate governance standards.

PERKARA HUKUM

Legal Cases

Pada tahun 2023, Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat dalam perkara apapun, baik itu perkara pidana maupun perdata di lembaga peradilan hukum di Indonesia maupun di luar negeri.

In 2023, the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company were not involved in any cases, whether criminal or civil cases in legal courts in Indonesia or abroad.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Pada tahun 2023, OJK tidak menjatuhkan sanksi administratif apapun kepada Perseroan dan Entitas anak.

In 2023, OJK did not impose any administrative sanctions on the Company and its subsidiaries.



KODE ETIK PERUSAHAAN Company Code Of Ethics

Kode etik yang berlaku di Perseroan diterapkan secara umum dan menjadi pedoman perilaku bagi seluruh individu di lingkungan Perseroan.

Kode etik disusun dengan tujuan penekanan kepada karyawan mengenai:

1. Pentingnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
2. Pentingnya memahami peraturan dan ketentuan yang diatur Perseroan.

Kode etik yang diterapkan secara konsisten akan menciptakan budaya kerja yang beretika, berkualitas dan bertanggung jawab, sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Kode Etik Perseroan telah disampaikan kepada semua individu Perseroan seperti Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan melalui:

- a. Surat elektronik administrator yang dikirimkan kepada seluruh karyawan.
- b. Saat penandatanganan surat perjanjian antara karyawan dengan manajemen Perseroan.
- c. Pembagian buku panduan.

Kode Etik Perseroan diterapkan menggunakan mekanisme pelaporan yang dapat digunakan karyawan untuk melaporkan dugaan pelanggaran kode etik kepada atasan langsung. Pelanggaran yang dilaporkan akan diproses lebih lanjut jika disertai data dan bukti yang memadai. Sanksi akan diberikan kepada setiap pelanggaran kode etik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh individu Perseroan, mulai dari jajaran staf, Direksi hingga Dewan Komisaris.

The code of ethics applicable in the Company is applied in a manner that serves as a guideline of behavior for all individuals within the Company. The code of ethics was developed with the aim of emphasizing to employees regarding:

1. The importance of performing duties and responsibilities.
2. The importance of understanding the rules and regulations set by the Company.

A consistently applied code of conduct will create an ethical, quality and responsible work culture, in line with the Company's vision and mission. The Company's Code of Ethics has been conveyed to all individuals of the Company such as the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees through:

- a. Administrator's email sent to all employees.
- b. During the signing of the agreement letter between employees and the Company's management.
- c. Distribution of guidebooks.

The Company's Code of Ethics is implemented using a reporting mechanism that can be used by employees to report alleged violations of the code of ethics to their direct supervisor. Reported violations will be processed further if accompanied by sufficient data and evidence. Sanctions will be given to any violation of the code of ethics in accordance with applicable regulations. The Company's Code of Ethics applies to all individuals of the Company, from the staff, Board of Directors to the Board of Commissioners.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI DAN DIREKSI Share Ownership Programs By Employees And Directors

Pada tahun 2023, tidak ada pembahasan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen.

In 2023, there was no discussion of share ownership programs by employees and management.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System

Prosedur untuk Pengajuan

Laporan pengaduan dapat dikirimkan melalui surat, email, atau hotline.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan kepada pelapor internal (Dewan Komisaris/Direksi/ Karyawan/Anggota Komite) dan menjaga kerahasiaan data dan informasi pelapor.

Manajemen dan Penanganan Keluhan

Setiap laporan yang masuk ke dalam Whistleblowing System akan ditinjau sebelum ditindaklanjuti. Laporan harus berisi informasi tentang apa, di mana, dan siapa pihak yang terlibat dalam pelanggaran yang dilaporkan tersebut. Jika perlu, investigasi tambahan dapat dilakukan dan dijadikan dasar pertimbangan pengambilan keputusan dan penjatuhan sanksi. Lalu, pihak yang terbukti melakukan pelanggaran akan dijatuhi sanksi sesuai dengan peraturan internal Perseroan. Sedangkan untuk tindakan yang memenuhi unsur pidana, akan dilaporkan ke pihak kepolisian.

Procedure for Submission

Complaints can be submitted by mail, email, or hotline.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees protection to internal whistleblowers (Board of Commissioners / Directors / Employees / Committee Members) and maintains the confidentiality of whistleblower data and information.

Report Management and Handling

Every report submitted to the Whistleblowing System will be reviewed before being followed up. The report must contain information about what, where and who the parties involved in the reported violation are. If necessary, additional investigations may be conducted and used as a basis for decision-making and sanctions. Then, parties proven to have committed violations will be sanctioned in accordance with the Company's internal regulations. As for actions that fulfill criminal elements, they will be reported to the police.

Hasil Penanganan Keluhan

Perseroan masih secara konsisten meninjau Whistleblowing System yang telah diterapkan. Semua karyawan Perseroan diharapkan dapat melaporkan semua dugaan pelanggaran ke atasan langsung. Pada tahun 2023, tidak ada laporan pelanggaran yang diterima Perseroan.

Report Handling Results

The Company is still consistently reviewing the Whistleblowing System that has been implemented. All employees of the Company are expected to report all suspected violations to their immediate supervisors. In 2023, there were no reports of violations received by the Company.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

Perseroan telah memfasilitasi platform daring, yaitu www.jobubu.com, yang berisi informasi lengkap tentang Perseroan dan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat umum. Prinsip keterbukaan informasi menjadi landasan utama dalam komitmen GCG Perseroan. Situs web Perseroan tersedia dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dilengkapi dengan sistem navigasi yang memudahkan interaksi dengan masyarakat luas.

The Company has facilitated an online platform, www.jobubu.com, which contains complete information about the Company and can be accessed easily by the general public. The principle of information disclosure is the main foundation in the Company's GCG commitment. The Company's website is available in two languages, Indonesian and English, equipped with a navigation system that facilitates interaction with the public.

Media Elektronik

E-mail : corporate.secretary@jobubu.com
Kantor Perwakilan : Jl. Prapanca Raya nomor 41, RT. 2/RW.
Alamat : 5, Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160.
Telepon : 021-2930 7799
Faksimili : -
Website : www.jobubu.com

Electronic Media

E-mail : corporate.secretary@jobubu.com
Representative : Jl. Prapanca Raya number 41, RT. 2/RW.
Office Address : 5, Pulo, Kebayoran Baru District, South Jakarta 12160.
Phone : 021-2930 7799
Facsimile : -
Website : www.jobubu.com

ANTI KORUPSI

Anti Corruption

Korupsi dianggap sebagai kejahatan serius yang berpotensi merugikan keuangan publik, dan Perseroan dengan tegas berkomitmen mendukung upaya pemerintah dalam memberantas praktik korupsi di berbagai sektor. Dalam rangka mematuhi undang-undang dan mengintensifkan langkah-langkah pencegahan korupsi, Perseroan merumuskan kebijakan antikorupsi yang sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Aturan larangan korupsi yang terdapat dalam Kode Etik Perseroan memainkan peran penting sebagai panduan dalam mengatur kebijakan hadiah dan sumbangan yang tidak layak. Sebagai bagian dari komitmen ini, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan dilarang dengan tegas, baik secara hukum maupun etika, untuk menerima atau memberikan hadiah, sumbangan, atau bentuk gratifikasi lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri, dan dapat dilakukan baik secara elektronik maupun nonelektronik, sejalan dengan ketentuan Undang-undang No. 20 Tahun 2001 Pasal 12 B ayat (1).

Corruption is considered a serious crime that has the potential to harm public finances, and the Company is firmly committed to supporting the government's efforts to eradicate corrupt practices in various sectors. In order to comply with the law and intensify corruption prevention measures, the Company formulated an anti-corruption policy that complies with Law No. 20 of 2001 on the Amendment to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption. The prohibition of corruption contained in the Company's Code of Conduct plays an important role as a guide in regulating the policy on improper gifts and donations. As part of this commitment, the management and all employees of the Company are strictly prohibited, both legally and ethically, from accepting or giving gifts, donations, or other forms of gratuities, both at home and abroad, and can be made either electronically or non-electronically, in line with the provisions of Law No. 20 of 2001 Article 12 B paragraph (1).

Sejalan dengan komitmennya terhadap pencegahan korupsi, Perseroan menerapkan kebijakan anti-suap sebagai langkah konkret dalam menjaga integritas dan transparansi dalam segala aktivitas bisnisnya. Dalam konteks kebijakan ini, suap diartikan sebagai berbagai bentuk imbalan ekonomi, seperti uang, komisi, pinjaman, hadiah, fasilitas, atau keuntungan ekonomi lainnya, yang diberikan atau diminta dengan niat untuk memperoleh perlakuan khusus atau dukungan yang tidak adil. Perseroan menegaskan bahwa setiap pelanggaran terhadap larangan suap akan mendapatkan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, mencerminkan komitmen kuat dalam menjaga etika bisnis yang tinggi dan kepatuhan terhadap norma anti-suap yang berlaku.

In line with its commitment to corruption prevention, the Company implements an anti-bribery policy as a concrete step in maintaining integrity and transparency in all its business activities. In the context of this policy, bribery is defined as any form of economic reward, such as money, commissions, loans, gifts, facilities, or other economic benefits, given or requested with the intention of obtaining special treatment or unfair favor. The Company emphasizes that any violation of the prohibition of bribery will be sanctioned in accordance with applicable regulations, reflecting a strong commitment to maintaining high business ethics and compliance with applicable anti-bribery norms.

Perseroan telah memberlakukan kebijakan anti korupsi yang bersifat mendasar dan penting untuk semua karyawan. Upaya ini mencakup pemberian informasi secara menyeluruh kepada seluruh karyawan tentang pentingnya mematuhi kebijakan anti korupsi. Bagi karyawan yang baru bergabung, Perseroan mengintegrasikan pemahaman terhadap kebijakan ini melalui program orientasi khusus.

The Company has put in place an anti-corruption policy that is fundamental and important for all employees. This includes providing comprehensive information to all employees on the importance of complying with the anti-corruption policy. For newly joined employees, the Company integrates the understanding of this policy through a special orientation program.



PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA

Good Corporate Governance & Principals & Recommendation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Hubungan Perseroan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The relationships between The Company with Shareholders In Ensuring the Rights of Shareholder		
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increased The Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun Minutes of meeting of th SGM were available in the website of The Company for at least one (1) year. 	Dipatuhi Complied
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Improved The Quality of Company Communications with Shareholders or Investors	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company had methods or policy of communication with shareholders or investors. Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Bank dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website 	Dipatuhi Complied
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The functions and roles of the BOC		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthened The Membership and Compositions of The Board of Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required. 	Dipatuhi Complied
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris Increased The Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improved The Quality of Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes. 	Dipatuhi Complied
*Perseroan belum menyelenggarakan RUPS karena baru saja melakukan IPO pada tanggal 8 Agustus 2023	*The Company has not yet held a GMS because it has just conducted an IPO on 8 August 2023	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthened Membership and Composition of The Board of Directors	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making. • Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required. • Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and/or knowledge in the field of accounting. 	<p>Dipatuhi Complied</p> <p>Dipatuhi Complied</p> <p>Dipatuhi Complied</p>
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improved The Quality of Duties and Responsibilities of Directors	<ul style="list-style-type: none"> • Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Company had a communication policy with shareholders or investors. • Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company. • Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes. 	<p>Dipatuhi Complied</p> <p>Dipatuhi Complied</p> <p>Dipatuhi Complied</p>
Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders		
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increased Aspects of Corporate Governance Through Stakeholder Participation	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company had a policy to prevent insider trading. • Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud. • Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor. • Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors. • Perseroan memiliki kebijakan sistem whistle-blowing. The Company had a policy of whistle-blowing systems. • Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees. 	<p>Dipatuhi Complied</p> <p>Dipatuhi Complied</p> <p>Dipatuhi Complied</p> <p>Dipatuhi Complied</p> <p>Dipatuhi Complied</p> <p>Dipatuhi Complied</p>



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improved The Implementation of Information Disclosure	<ul style="list-style-type: none">• Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.• The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.• Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.• Annual Report which disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent),	Dipatuhi Complied Dipatuhi Complied

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
2023 PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF
PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2023 Annual Report of PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk has been fully disclosed and that we are fully responsible for the accountability of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024

**DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners**



NICO LIEKE
Komisaris Utama
President Commissioner



IRJEN POL. (PURN.) BEKTO SUPRAPTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



RUDY HIDAYAT
Komisaris Independen
Independent Commissioner

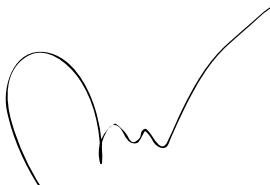


ARNOLD JAGUAR LIMASNAX
Komisaris
Commissioner

**DIREKSI
Board of Directors**



AUDY CHARLES LIEKE
Direktur Utama
President Director



ADITYA MAULANA RAJA BADAI MAAS
Direktur
Director



FAJAR TAUFIK HIDAYATULLAH
Direktur
Director



PT JOBUBU JARUM MINAHASA Tbk

— A JOBUBU JOYFUL COMPANY —

**PRODUK
LEGENDARIS**

LEGENDARY
PRODUCTS



LAPORAN
KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

2023



PT JOBUBU JARUM MINAHASA Tbk

— A JOBUBU JOYFUL COMPANY —

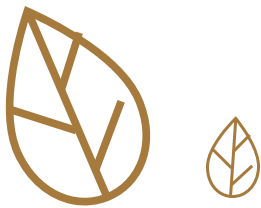
PRODUK LEGENDARIS

LEGENDARY PRODUCTS

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
2023

01

STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY





STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk (BEER) membuat Laporan Keberlanjutan bersamaan dengan Laporan Tahunan perusahaan. Laporan ini merupakan bentuk penerapan atas aspek-aspek pembangunan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden (PERPRES) No.59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Pembiayaan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Aspek pembangunan berkelanjutan ini diterapkan demi mengurangi kesenjangan sosial, mencegah dan mengurangi kerusakan lingkungan, melindungi keanekaragaman hayati dan meningkatkan efisiensi energi dan SDA.

Ruang lingkup dan batasan laporan pertanggungjawaban yang dibuat ini meliputi hasil dan informasi sejak tanggal 1 Januari - 31 Desember 2023. Susunan laporan ini telah sesuai dengan kriteria yang diminta oleh OJK, termasuk di dalamnya kinerja pembangunan berkelanjutan yang terdiri dari tiga aspek: dampak ekonomi, dampak lingkungan dan dampak sosial dan akibat yang ditimbulkannya. Hal ini merupakan keunggulan Perseroan untuk mempertahankan rekor positif mengenai kepatuhan terhadap standar lingkungan, keselamatan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

TUJUAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy Objectives

Selaras dengan visi Perseroan "Menjadi perusahaan minuman beralkohol terkemuka di Indonesia yang memiliki reputasi global dengan tetap mengedepankan kearifan lokal demi menghasilkan citarasa dan kualitas produk yang terbaik", Perseroan mengimplementasikan strategi dengan tujuan di bawah ini:

Mendukung implementasi aspek keberlanjutan yang sesuai dengan aspek keuangan, sosial, lingkungan dan manajemen perusahaan. Meningkatkan kinerja karyawan Perseroan dengan keterampilan dan kemampuan untuk melaksanakan aspek tanggung jawab sesuai dengan tingkat kinerjanya. Memonitor aspek sosial internal untuk mencapai misi Perseroan, yaitu:

- Memberi nilai tambah bagi pemegang saham.
- Mengoptimalkan dampak positif bagi masyarakat dan kelestarian lingkungan.
- Memuaskan kebutuhan pelanggan.

Menilai aspek lingkungan di lingkungan internal Perseroan, terutama dalam hal efisiensi energi dan efisiensi penggunaan air, listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Perseroan yang mengutamakan efisiensi energi dan efisiensi penggunaan air, listrik dan bahan bakar minyak (BBM).

PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk (BEER) produces a Sustainability Report alongside the company's Annual Report. This report is a manifestation of the implementation of sustainable development aspects as regulated in Presidential Regulation (PERPRES) No.59 of 2017 regarding the Implementation of Sustainable Development Goals and Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Financing for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. Sustainable development aspects are applied to reduce social inequality, prevent and reduce environmental damage, protect biodiversity, and improve energy and natural resource efficiency.

The scope and limitations of this accountability report cover results and information from January 1 to December 31, 2023. The report structure complies with the criteria requested by the Financial Services Authority (OJK), including sustainable development performance consisting of three aspects: economic impact, environmental impact, and social impact and its consequences. This is the Company's strength in maintaining a positive record of compliance with environmental standards, safety, and Good Corporate Governance.

In line with the Company's vision of becoming the leading alcoholic beverage company in Indonesia with a global reputation while emphasizing local wisdom to produce the best taste and quality products, the Company implements strategies with the following objectives:

Supporting the implementation of sustainability aspects related to financial, social, environmental, and corporate management aspects. Improving the Company's employee performance with the skills and abilities to implement responsibilities according to their performance levels.

- Monitoring internal social aspects to achieve the Company's mission, including adding value to shareholders
- optimizing positive impacts on society and environmental sustainability, and
- satisfying customer needs.

Assessing environmental aspects within the Company's internal environment, especially in terms of energy efficiency and the efficient use of water, electricity, and fuel. The Company prioritizes energy efficiency and the efficient use of water, electricity, and fuel.

RUJUKAN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI ACUAN

References

Sebagai tanggapan atas POJK nomor 51/POJK.03/2017 tentang pembiayaan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik, Perseroan menjadikan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 sebagai referensi utama untuk laporan pertanggungjawaban dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik.

In response to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on sustainable financing for financial institutions, issuers, and public companies, the Company considers Financial Services Authority Regulation No.16/SEOJK.04/2021 as the main reference for accountability reports and the content of issuers' or public companies' annual reports.

RENCANA STRATEGI BISNIS

Business Strategy Plan

Rencana strategis Perseroan secara erat terkait dengan keselarasan antara visi dan misi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan visi dan misi ini tercermin melalui implementasi menyeluruh dalam aktivitas operasional dan bisnis yang terintegrasi. Perseroan dengan tegas memastikan bahwa setiap langkah yang diambil dalam keterlibatan dengan pemasok, pedagang, dan bidang bisnis lainnya sejalan dengan prinsip Strategi Pembangunan Berkelanjutan. Keseluruhan operasionalnya mencerminkan komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa setiap inisiatif dan kegiatan mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan, sekaligus memperkuat dedikasi terhadap pembangunan yang berkelanjutan.

The Company's strategic plan is closely related to the alignment of established visions and missions. The implementation of these visions and missions is reflected in comprehensive integration into operational and business activities. The Company ensures that every step taken in engagement with suppliers, traders, and other business areas aligns with the principles of Sustainable Development Strategy. Its overall operations reflect the Company's commitment to ensuring that every initiative and activity supports the achievement of the company's vision and mission, reinforcing dedication to sustainable development.

SISTEM MONITORING, EVALUASI DAN MITIGASI

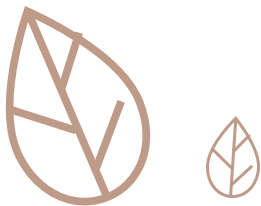
Monitoring, Evaluation And Mitigation System

Perseroan telah melaksanakan strategi yang kuat dalam sistem monitoring, evaluasi, dan mitigasi risiko terhadap aktivitas operasionalnya. Proses ini dilakukan melalui berbagai forum rapat yang melibatkan para pemangku kepentingan seperti Komisaris, Direksi, serta tim Bisnis dan Operasional. Dalam upaya memastikan efektivitasnya, perusahaan menerapkan pengendalian internal di setiap unit kerja, memastikan bahwa setiap aspek operasional terintegrasi dengan prinsip-prinsip berkelanjutan. Sistem mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta kepedulian terhadap lingkungan menjadi pijakan utama dalam proses monitoring, evaluasi, dan mitigasi ini, memastikan bahwa aktivitas operasional dilakukan dengan memperhatikan standar kualitas, aspek keamanan, dan dampak lingkungan yang berkelanjutan.

The Company has implemented a strong strategy in monitoring, evaluating, and mitigating risks in its operational activities. This process is carried out through various meeting forums involving stakeholders such as Commissioners, Directors, as well as Business and Operational teams. In an effort to ensure its effectiveness, the company applies internal controls in each work unit, ensuring that every operational aspect is integrated with sustainable principles. Quality, Occupational Health and Safety (OHS), and environmental care are the main foundations in this monitoring, evaluation, and mitigation process, ensuring that operational activities are carried out with attention to quality standards, safety aspects, and sustainable environmental impacts.

02

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW





ASPEK EKONOMI

Economic Aspect

Keterangan Description	Satuan Units	2023	2022	2021
Penjualan Sales	Jutaan (Rp)	90.085.925	74.956.875	51.067.578
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	Jutaan (Rp)	16.314.654	14.058.339	10.005.795
Kuantitas Produksi Production Quantity	Botol / Bottle	2.856.050	1.783.910	1.283.744



Pelibatan Pihak Lokal

Pembelian bahan baku lebih dari 30.000 petani lokal di Minahasa.

Local Party Engagement

Purchase of raw materials from more than 30,000 local farmers in Minahasa.

ASPEK LINGKUNGAN

Environmental Aspect

Keterangan Description	Satuan Units	2023	2022	2021
Penggunaan Air Usage of Water	Rupiah	-	-	-
Penggunaan Listrik Usage of Electricity	Rupiah	32.000.000	25.000.000	23.750.000
Penggunaan Emisi tidak langsung Use of Indirect Emissions	Rupiah	36.000.000	31.000.000	29.450.000
Biaya IPL IPL Cost	Rupiah	24.000.000	15.000.000	14.250.000

Note

Perseroan menggunakan air tanah dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari.
The Company uses groundwater in its daily operational activities.

ASPEK SOSIAL

Social Aspect

Keterangan Description	Satuan Units	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Total Employee	Orang Person	64	49	32
Presentase Karyawan Perempuan Presentage of Female Employees	Persentase Percentage	31,25	36,73	34,38
Rasio Perputaran Karyawan Employee Turnover Ratio	Persentase Percentage	11	10	9

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT

Awards and Certificates

Berikut ini adalah daftar penghargaan dan sertifikasi yang telah diraih oleh Perseroan:

- 1. Perusahaan Pembayar Cukai Minuman Mengandung Etil Alkohol (MMEA) Terbesar Tahun 2022.**
Perseroan menerima penghargaan atas kontribusi Perseroan sebagai pembayar cukai terbesar sepanjang tahun 2021. Penghargaan ini diberikan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jendral Bea dan Cukai Sulawesi Bagian Utara.
- 2. Perusahaan Cukai Teraktif Tahun 2021**
Perseroan menerima penghargaan atas kepatuhan Perseroan sebagai pembayar cukai sepanjang tahun 2021. Penghargaan ini diberikan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jendral Bea dan Cukai Sulawesi Bagian Utara.
- 3. Penghargaan Pengguna Jasa Terbaik di Bidang Cukai Tahun 2023**
Perseroan telah meraih penghargaan sebagai Pengguna Jasa Terbaik di Bidang Cukai dari Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Manado. Prestasi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mematuhi regulasi serta menjaga kualitas layanan, yang pada akhirnya berdampak positif bagi industri dan masyarakat secara keseluruhan.

The following is a list of awards and certifications that have been achieved by the Company:

- 1. Largest Customs Paying Company for Beverages Containing Ethyl Alcohol (MMEA) in 2022.**
The Company received an award for the Company's contribution as the largest excise payer in 2021. This award was given by the North Sulawesi Regional Office of the Directorate General of Customs and Excise.
- 2. Most Active Excise Company in 2021**
The Company received an award for the Company's compliance as an excise payer throughout 2021. This award was given by the North Sulawesi Regional Office of the Directorate
- 3. The Best Customs Service User Award in 2023**
The Company has been awarded the Best Customs Service User Award from the Customs and Excise Supervision and Service Office, Medium Customs Type C Manado. This achievement reflects the Company's commitment to complying with regulations and maintaining service quality, which ultimately has a positive impact on the industry and society as a whole.



PENGUSAHA CUKAI TERAKTIF
Most Active Excise Payers



PERUSAHAAN PEMBAYAR CUKAI TERBESAR (MMEA)
Largest Excise-Paying Companies (MMEA)



PENGHARGAAN PENGGUNA JASA TERBAIK DI BIDANG CUKAI TAHUN 2023
The Best Customs Service User Award in 2023



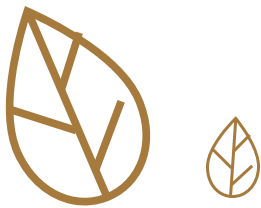
PENGHARGAAN PENGGUNA JASA TERBAIK DI BIDANG CUKAI TAHUN 2023
The Best Customs Service User Award in 2023



PENERIMAAN CUKAI TERBESAR
Largest Excise Revenue

03

PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REMARKS



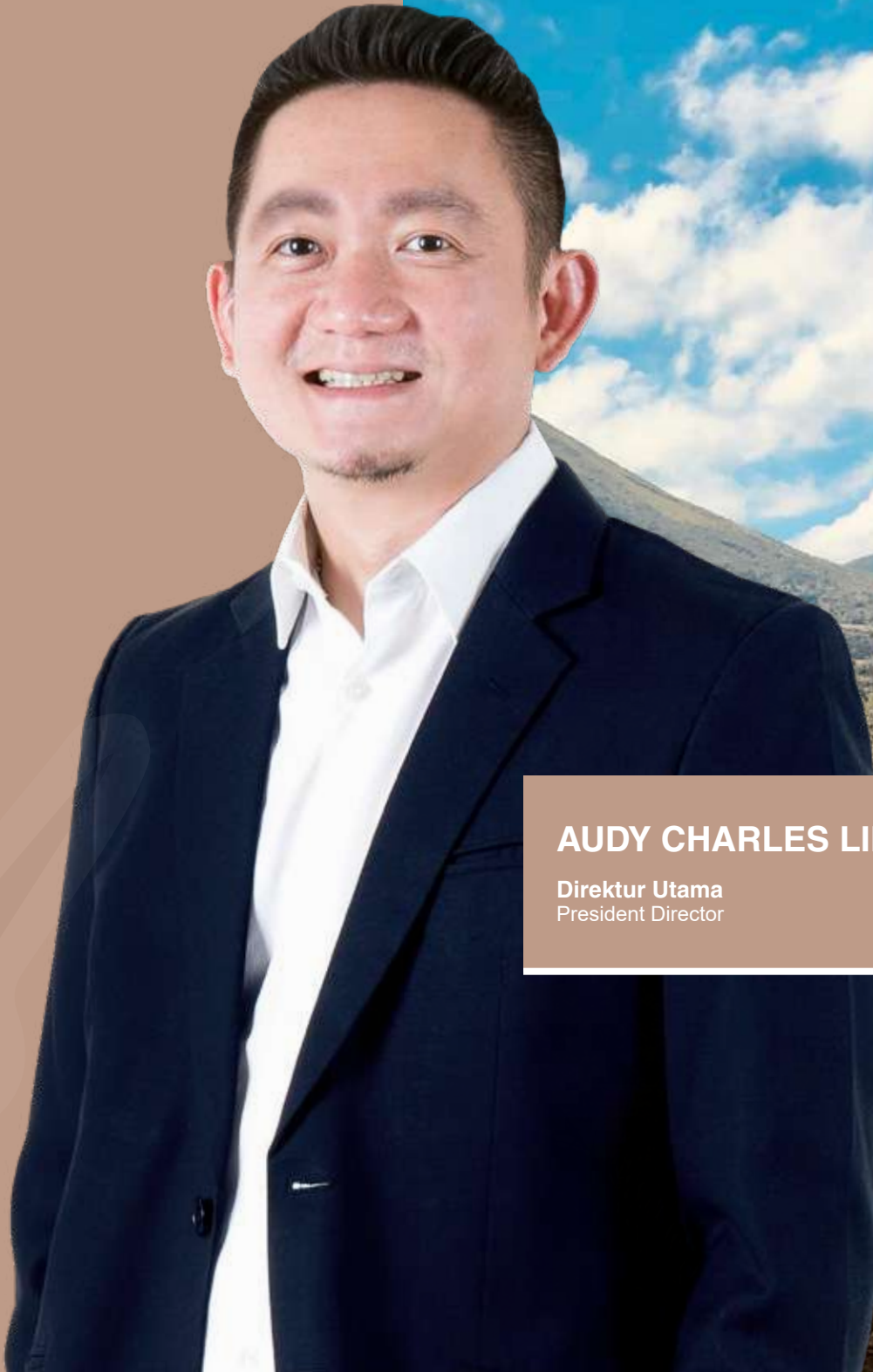


PENJELASAN DIREKSI

Director's Remarks

Perseroan menjadi penopang bagi kesejahteraan 30.000 petani yang turut serta melestarikan komoditas lokal yang sudah melegenda.

The Company is fostering the welfare of 30.000 farmers who participate in preserving a legendary local commodity.



AUDY CHARLES LIEKE

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Perusahaan berkomitmen untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi sejalan dengan praktik bisnis berkelanjutan, yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

Kebijakan Perusahaan merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, merespons tantangan dalam mencapai keberlanjutan sejalan dengan agenda global TPB untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi lingkungan. Perusahaan memastikan pengelolaan dampak kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Nilai keberlanjutan

Perusahaan melestarikan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadikan kualitas produk dan kepuasan pelanggan sebagai fokus utama. Ini bukan hanya strategi saat ini, tetapi juga langkah penting untuk kesinambungan dan kesuksesan jangka panjang Perusahaan serta untuk mendukung masa depan yang berkelanjutan bagi semua pihak terkait.

Respon Perseroan terhadap isu-isu yang terkait Keberlanjutan

Perusahaan merespons isu-isu keberlanjutan dengan memperhatikan perhatian sosial dan lingkungan. Perusahaan secara bertahap mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional Perusahaan, rantai pasokan, dan budaya Perusahaan, melalui pengumpulan data yang akuntabel, keterlibatan pemangku kepentingan, dan kolaborasi lintas departemen.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan Keberlanjutan

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan keberlanjutan tercermin dalam program-program prioritas Perusahaan untuk pertumbuhan berkelanjutan, dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan fokus pada kualitas dan efisiensi operasional dengan menjamin penggunaan bahan baku berkualitas tinggi, teknologi produksi yang aman, penjadwalan produksi yang tepat, penghematan energi dan air, serta pemilihan pemasok yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Perusahaan juga mengutamakan keterlibatan dan dukungan kepada masyarakat dan lingkungan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan, etika bisnis, dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Tantangan dalam Penerapan Kebijakan Berkelanjutan

Salah satu tantangan utama Perseroan adalah menjaga kepercayaan konsumen secara konsisten. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menyajikan minuman beralkohol yang aman, berkualitas, dan sesuai dengan standar mutu yang tinggi. Upaya ini meliputi penyediaan bahan baku berkualitas, pengelolaan produksi yang tepat waktu, dan menjalin hubungan baik dengan pemasok lokal dan mitra petani. Perseroan mengandalkan teknologi canggih dalam operasinya, yang memastikan kualitas tinggi dari minuman beralkohol yang diproduksi. Perseroan juga menerapkan prosedur ketat dalam semua tahap produksi, memastikan keamanan produk serta distribusi yang lancar. Pengelolaan limbah juga menjadi tantangan yang diatasi dengan kerjasama dengan mitra terkait yang ahli dalam pengolahan limbah.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The Company was committed to producing high-quality products in line with sustainable business practices, which encompassed economic, social, and environmental aspects, while supporting the Sustainable Development Goals (SDGs).

Policy to Respond to Sustainability Strategy Challenges

The Company's policy responded to challenges in meeting sustainability strategies, addressing challenges in achieving sustainability in line with the global SDG agenda to end poverty, reduce inequalities, and protect the environment. The Company ensured the management of the impact of its business activities in accordance with environmental, social, and governance aspects.

Sustainability Values

The Company preserved sustainability values by making product quality and customer satisfaction its primary focus. This was not only the current strategy but also a crucial step for the Company's long-term continuity and success, as well as to support a sustainable future for all stakeholders involved.

Company's Response to Sustainability-Related Issues

The Company responded to sustainability issues by paying attention to social and environmental concerns. The Company gradually integrated sustainability principles into its operations, supply chain, and corporate culture, through accountable data collection, stakeholder engagement, and cross-departmental collaboration.

Company's Commitment to Implementing Sustainability

The Company's commitment to implementing sustainability was reflected in its priority programs for sustainable growth, balancing economic, social, and environmental aspects. The Company focused on operational quality and efficiency by ensuring the use of high-quality raw materials, safe production technologies, proper production scheduling, energy and water savings, and selecting suppliers that considered environmental, social, and governance aspects. The Company also prioritized engagement and support to communities and the environment, ensuring compliance with regulations, business ethics, and principles of good governance.

Challenges in Sustainable Policy Implementation

One of the main challenges faced by the Company was maintaining consumer trust consistently. Therefore, the Company committed to providing safe, high-quality alcoholic beverages in line with high-quality standards. This effort included providing quality raw materials, managing production timely, and maintaining good relationships with local suppliers and farmer partners. The Company relied on advanced technology in its operations, ensuring the high quality of the alcoholic beverages produced. The Company also implemented strict procedures at all stages of production, ensuring product safety and smooth distribution. Waste management also posed a challenge, which was addressed through collaboration with relevant waste processing partners.

Penerapan Keberlanjutan

Selama tahun 2023, Direksi telah bekerja keras untuk mencapai keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen ini tercermin dalam pencapaian yang diperoleh dalam masing-masing aspek, sebagai berikut:

Aspek Ekonomi

Sepanjang tahun 2023, Penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp90,08 miliar, Penjualan mengalami peningkatan sebesar 20,18%, di mana pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp74,95 miliar. Laba Bruto untuk tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 18,49% dari sebelumnya Rp30.10 miliar di tahun 2022 menjadi Rp35.67 miliar di tahun 2023. Laba Tahun Berjalan untuk tahun 2023 tercatat sebesar Rp16,31 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp2,25 miliar atau 16,05% dari Rp14,05 miliar di tahun 2022.

Aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp177,02 miliar dari Rp71,10 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp248,12 miliar pada tahun 2023. Liabilitas Perseroan mengalami penurunan dari Rp21,93 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp14,99 miliar pada tahun 2023. Ekuitas Perseroan akhir tahun 2023 mencapai Rp233,13 miliar, naik 374,17% atau Rp183,97 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp49,16 miliar.

Aspek Lingkungan

Dari perspektif lingkungan, Perseroan telah menerapkan konservasi biodiversitas dengan memanfaatkan pohon seho (Arenga pinnata) untuk meneruskan nilai ekonomisnya. Selain menjadi bahan utama dalam produk Perseroan, pohon seho juga memiliki peran penting dalam melindungi lingkungan, seperti mencegah erosi dan menjaga kualitas tanah untuk keperluan pertanian, perkebunan, dan pembangunan.

Selain itu, pengolahan pohon seho tidak hanya menghasilkan produk minuman beralkohol untuk Perseroan, tetapi juga menghasilkan gula aren yang dapat dipasarkan. Perseroan menerapkan prinsip zero waste dengan ketat, memastikan bahwa tidak ada produk yang terbuang dalam proses produksi.

Aspek Sosial

Perseroan telah berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan petani di Sulawesi Utara dengan mendapatkan 100% bahan baku produk-produknya dari hasil kerja keras sekitar 30.000 petani di provinsi tersebut. Hubungan sinergis antara Perseroan dan petani yang telah terjalin selama bertahun-tahun menciptakan sebuah hubungan mutualisme yang saling menguntungkan. Berkat upaya Perseroan, keberlanjutan pendapatan petani dapat terjamin.

Di sisi lain, kemitraan antara Perseroan dan petani memastikan bahwa Perseroan mendapatkan bahan baku berkualitas tinggi yang telah terjamin untuk proses produksi.

Aspek Tata Kelola

Perseroan memastikan kewajibannya sebagai Perseroan terbuka di pasar modal Indonesia dengan menerapkan prinsip-prinsip utama, seperti Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran. Hal ini bertujuan untuk memperkuat posisi Perseroan secara berkelanjutan, mengelola sumber daya dan risiko dengan lebih efisien dan efektif, serta meningkatkan nilai Perseroan dan kepercayaan dari para Pemangku Kepentingan.

Implementation of Sustainability

During 2023, the Board of Directors worked hard to achieve a balance between economic, social, and environmental aspects. This commitment was reflected in the achievements made in each aspect, as follows:

Economic Aspect

Throughout 2023, Sales for the period ending December 31, 2023 amounted to Rp90.08 billion, a 20.18% increase compared to Rp74.95 billion recorded in 2022. Gross profit for 2023 increased by 18.49% from Rp30.10 billion in 2022 to Rp35.67 billion in 2023. Net Profit for 2023 amounted to Rp16.31 billion, an increase of Rp2.25 billion or 16.05% from Rp14.05 billion in 2022.

The Company's assets increased by Rp177.02 billion from Rp71.10 billion in 2022 to Rp248.12 billion in 2023. The Company's liabilities decreased from Rp21.93 billion in 2022 to Rp14.99 billion in 2023. The Company's equity at the end of 2023 reached Rp233.13 billion, up 374.17% or Rp183.97 billion compared to the previous year's Rp49.16 billion.

Environmental Aspect

From an environmental perspective, the Company has implemented biodiversity conservation by utilizing seho trees (Arenga pinnata) to continue their economic value. Besides being the main material in the Company's products, seho trees also play an important role in environmental protection, such as preventing erosion and maintaining soil quality for agricultural, plantation, and development purposes.

Additionally, the processing of seho trees not only produces alcoholic beverage products for the Company but also yields palm sugar that can be marketed. The Company strictly implements the zero-waste principle, ensuring that no products are wasted in the production process.

Social Aspect

The Company has committed to improving the welfare of farmers in North Sulawesi by sourcing 100% of its raw materials from the hard work of around 30,000 farmers in the province. The synergistic relationship between the Company and farmers established over the years has created a mutually beneficial relationship. Thanks to the Company's efforts, the sustainability of farmers' income can be guaranteed.

On the other hand, the partnership between the Company and farmers ensures that the Company obtains high-quality raw materials that have been guaranteed for the production process.

Governance Aspect

The Company ensures its obligations as a publicly listed company in the Indonesian capital market by implementing key principles such as Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. This aims to strengthen the Company's position sustainably, manage resources and risks more efficiently and effectively, and enhance the Company's value and trust from stakeholders. To ensure the best product

Untuk menjamin kualitas produk yang terbaik, Perseroan secara konsisten melakukan proses uji coba terhadap getah dan biji yang akan diolah.

Strategi Pencapaian Target

Strategi pencapaian target untuk tahun 2024, yang juga merupakan tahun pemilu, akan menghadapi berbagai dinamika industri yang menimbulkan tantangan bagi kinerja Perseroan serta membawa risiko bisnis yang perlu ditangani.

Sebagai entitas bisnis yang terus berkembang dan bergerak menuju keberlanjutan, Perseroan telah merancang strategi untuk mencapai tujuannya di tahun 2024. Mengakui pentingnya sinergi antara Perseroan dan masyarakat yang telah terjalin selama bertahun-tahun, Perseroan akan mempertahankan strategi bisnis yang berupaya melibatkan peran masyarakat sebanyak mungkin untuk tahun 2024. Dalam upaya untuk memastikan kesejahteraan masyarakat lebih lanjut, Perseroan berencana untuk terus memberikan edukasi kepada petani lokal tentang literasi finansial. Melalui edukasi ini, diharapkan petani dapat mempelajari cara untuk berinvestasi dalam saham Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Selain itu, Perseroan juga bertekad untuk terus memberdayakan para petani lokal melalui Asosiasi Minuman Beralkohol Kearifan Lokal. Asosiasi ini akan memberikan dukungan dan bimbingan kepada para petani untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam industri ini.

Apresiasi

Di akhir laporan ini, Perseroan ingin menekankan komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan dan pemahaman akan pentingnya tidak hanya untuk masa depan Perseroan, tetapi juga untuk masa depan masyarakat secara keseluruhan. Direksi ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham atas dukungan yang tiada henti terhadap Perseroan. Selain itu, Direksi juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras untuk menjaga kepercayaan pelanggan Perseroan di sektor minuman beralkohol.

quality, the Company consistently conducts trials on latex and seeds to be processed.

Target Achievement Strategy

The target achievement strategy for 2024, which is also an election year, will face various industry dynamics that pose challenges to the Company's performance and bring business risks that need to be addressed.

As a business entity that continues to grow and move towards sustainability, the Company has designed a strategy to achieve its goals in 2024. Recognizing the importance of the synergy between the Company and the community that has been established over the years, the Company will maintain a business strategy that seeks to involve the community as much as possible for 2024. In an effort to ensure further community welfare, the Company plans to continue educating local farmers on financial literacy. Through this education, farmers are expected to learn how to invest in the Company's shares to improve their welfare.

In addition, the Company is also determined to continue empowering local farmers through the Local Wisdom Alcoholic Beverage Association. This association will provide support and guidance to farmers to improve their skills and knowledge in the industry.

Appreciation

At the end of this report, the Company would like to emphasize its commitment to sustainable development and understanding of its importance not only for the future of the Company, but also for the future of society as a whole. The Directors would like to thank all Stakeholders and Shareholders for their continued support of the Company. In addition, the Board of Directors would also like to thank all employees who have worked hard to maintain the trust of the Company's customers in the alcoholic beverage sector.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Audy Charles Lieke
Direktur Utama / President Director

04

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE





PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN

Responsibility for Implementing Sustainability Aspects

Perseroan menjadikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai landasan utama yang meresap dalam semua aspek aktivitas bisnisnya. GCG dianggap sebagai pilar fundamental yang mencakup nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam setiap proses pengambilan keputusan. Perusahaan sangat meyakini bahwa penerapan prinsip GCG secara berkelanjutan bukan hanya menjadi kunci dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga sebagai upaya nyata untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi perkembangan jangka panjang Perseroan. Direksi memainkan peran sentral dalam memastikan aspek tanggung jawab dalam menetapkan kebijakan, mengkoordinasikan praktik berkelanjutan di sektor industri, dan mengelola komunikasi yang berfokus pada keberlanjutan.

Penerapan GCG di setiap lini perusahaan memainkan peran penting dalam mengarahkan dan mengelola entitas secara holistik, menciptakan lingkungan yang seimbang, adil, dan transparan di antara semua pihak yang terlibat. Hal ini membantu dalam membangun relasi yang kokoh dengan berbagai pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal seperti karyawan dari berbagai divisi, sektor, dan platform memiliki peran krusial, sementara pemangku kepentingan eksternal seperti pelanggan, pemasok, kreditur, regulator, pemerintah termasuk pemerintah daerah, serta masyarakat sekitar, semuanya turut mempengaruhi dan dipengaruhi oleh keberadaan dan kebijakan perusahaan. Dengan menerapkan GCG, perusahaan berupaya memastikan bahwa hubungan dengan semua pemangku kepentingan terjalin dalam kerangka yang berprinsip, adil, dan berkelanjutan.

The Company considers good corporate governance (GCG) principles as the main foundation that permeates all aspects of its business activities. GCG is seen as a fundamental pillar that includes values of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every decision-making process. The company strongly believes that the continuous application of GCG principles is not only the key to building stakeholder trust but also a genuine effort to provide sustainable added value for the long-term development of the company. The Board of Directors plays a central role in ensuring responsibility aspects in setting policies, coordinating sustainable practices in the industry sector, and managing sustainability-focused communications.

The implementation of GCG in every line of the company plays a crucial role in directing and managing entities holistically, creating a balanced, fair, and transparent environment among all involved parties. This helps build strong relationships with various internal and external stakeholders. Internal stakeholders such as employees from various divisions, sectors, and platforms play a crucial role, while external stakeholders such as customers, suppliers, creditors, regulators, government including local government, and the surrounding community all influence and are influenced by the existence and policies of the company. By implementing GCG, the company strives to ensure that relationships with all stakeholders are within a principled, fair, and sustainable framework.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN

Development of Competencies Related to Sustainability Aspects

Dalam upaya mendukung program keberlanjutan, Perusahaan menjalin kerjasama erat dengan berbagai lembaga yang memiliki keahlian khusus dalam mendukung implementasi aspek pembangunan berkelanjutan. Sebagai komitmen nyata terhadap isu-isu berkelanjutan, Perusahaan juga secara rutin menyelenggarakan sejumlah kegiatan sosialisasi internal. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran (awareness) di kalangan internal Perusahaan akan pentingnya aspek keberlanjutan dalam aktivitas bisnis. Melalui upaya sosialisasi ini, Perusahaan berharap agar setiap individu di dalam organisasi memahami peran mereka dalam mendukung program keberlanjutan serta menjadi bagian aktif dalam upaya mencapai tujuan keberlanjutan Perusahaan.

In supporting sustainability programs, the company collaborates closely with various institutions with expertise in supporting the implementation of sustainable development aspects. As a genuine commitment to sustainability issues, The Company also regularly organizes internal awareness-raising activities. The purpose of these activities is to increase awareness within the company about the importance of sustainability aspects in business activities. Through these awareness-raising efforts, the company hopes that every individual in the organization understands their role in supporting sustainability programs and actively contributes to achieving the company's sustainable goals.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN

Risk Assessment of Sustainable Business Implementation

Perusahaan telah melakukan serangkaian langkah untuk mengidentifikasi, menilai, memonitor, dan mengelola risiko dalam pelaksanaan aspek pembangunan berkelanjutan, termasuk aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Langkah-langkah tersebut mencakup penyusunan Pedoman dan Prosedur Operasional Standar (SOP) yang mengatur penerapan Aspek Keberlanjutan secara komprehensif. Selain itu, Perusahaan juga fokus pada peningkatan kapasitas, kualitas, dan kompetensi karyawan di unit-unit kerja terkait untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan konsisten terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan.

Optimalisasi fungsi pengendalian internal menjadi fokus penting dalam upaya menjaga stabilitas dan kinerja yang berkelanjutan. Dalam hal ini, sistem pengendalian internal Perusahaan telah dianggap memadai berdasarkan hasil audit internal terhadap aktivitas bisnisnya. Meskipun demikian, upaya terus dilakukan untuk mengembangkan dan menyempurnakan sistem ini guna memastikan bahwa pengendalian internal tetap efektif, efisien, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Audit Internal menjadi instrumen penting dalam menilai kinerja sistem pengendalian internal. Proses audit ini dilakukan secara rutin untuk mengevaluasi kinerja dan efektivitas pengendalian internal Perusahaan. Hasil audit tersebut kemudian dilaporkan kepada Direktur sebagai dasar untuk menilai efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, Perusahaan terus berkomitmen untuk menjaga tingkat pengendalian yang optimal dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang diinginkan.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance Structure

Struktur administrasi perusahaan merupakan landasan utama dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar. Perseroan terdiri dari tiga elemen utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Komisaris, dan Direksi. Ketiganya bekerja bersama-sama untuk membangun kerangka kerja yang kuat, mengelola operasional perusahaan, dan mengendalikan sistem manajemen secara efektif.

RUPS berperan sebagai forum utama dalam pengambilan keputusan strategis dan penetapan arah perusahaan. Sementara itu, Komisaris bertugas mengawasi kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan oleh RUPS, sedangkan Direksi bertanggung jawab langsung dalam pelaksanaan strategi dan operasional harian perusahaan.

Selain elemen-elemen utama ini, terdapat juga dukungan dari Sekretaris Perusahaan dan berbagai komite yang berada di bawah pengawasan Komisaris. Dalam struktur administrasi yang lebih luas, peran sistem pengendalian internal, manajemen risiko, audit internal dan eksternal, kode etik, anggaran dasar, kode kemitraan, manajemen mutu, dan Prosedur Operasional Standar (SOP) Perusahaan juga sangat penting. Semua elemen ini bekerja secara sinergis untuk menciptakan lingkungan kerja yang teratur, transparan, dan efisien guna mendukung pencapaian tujuan dan visi perusahaan secara keseluruhan.

The Company has taken a series of steps to identify, assess, monitor and manage risks in the implementation of sustainable development aspects, including economic, environmental and social aspects. These steps include the development of Guidelines and Standard Operating Procedures (SOPs) that comprehensively regulate the implementation of Sustainability Aspects. In addition, the Company also focuses on improving the capacity, quality and competence of employees in relevant work units to ensure a deep and consistent understanding of sustainability principles.

Optimizing the internal control function is an important focus in an effort to maintain stability and sustainable performance. In this regard, the Company's internal control system has been deemed adequate based on the results of internal audits of its business activities. Nevertheless, efforts continue to be made to develop and refine this system to ensure that internal controls remain effective, efficient and in accordance with established standards.

Internal Audit is an important instrument in assessing the performance of the internal control system. This audit process is conducted regularly to evaluate the performance and effectiveness of the Company's internal controls. The audit results are then reported to the Director as a basis for assessing the effectiveness of the Company's overall risk management process. Thus, the Company continues to be committed to maintaining an optimal level of control in order to achieve the desired sustainable development goals.

The Company's administrative structure is the main foundation in carrying out its functions and responsibilities in accordance with the provisions stated in the articles of association. The Company consists of three main elements, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Commissioners, and Directors. All three work together to build a strong framework, manage the company's operations, and control the management system effectively.

The GMS serves as the main forum for strategic decision-making and setting the company's direction. Meanwhile, the Board of Commissioners oversees the policies and strategies set by the GMS, while the Board of Directors is directly responsible for implementing the company's strategies and daily operations.

In addition to these key elements, there is also support from the Corporate Secretary and various committees under the supervision of the Commissioner. Within the broader administrative structure, the roles of the Company's internal control system, risk management, internal and external audit, code of ethics, articles of association, partnership code, quality management, and Standard Operating Procedures (SOPs) are also very important. All these elements work synergistically to create an organized, transparent and efficient working environment to support the achievement of the company's overall goals and vision.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Relationship with Stakeholders

Sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan, struktur administrasi perusahaan terdiri dari rapat umum (RUPS), Komisaris dan Direksi. Ketiga organ ini bertanggung jawab untuk membangun framework, pengelolaan dan pengendalian sistem manajemen perusahaan, dengan dukungan Sekretaris Perusahaan dan komite-komite di bawah Komisaris.

Pemangku kepentingan mencakup investor, pemegang saham, karyawan, regulator, mitra bisnis, masyarakat, pelanggan dan lain-lain. Definisi pemangku kepentingan ini telah dibahas dan mendapatkan persetujuan manajemen. Perusahaan melakukan pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan dengan cara di bawah ini:

In accordance with the company's Articles of Association, the company's administrative structure consists of the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three organs are responsible for building the framework, management, and control of the company's management system, with the support of the Corporate Secretary and committees under the Board of Commissioners.

Stakeholders include investors, shareholders, employees, regulators, business partners, the community, customers, and others. The definition of these stakeholders has been discussed and approved by management. The company approaches stakeholder engagement in the following ways:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approaches
Karyawan Employees	Townhall meeting, forum peningkatan kinerja, sosialisasi internal. Townhall meeting, performance improvement forum, internal socialization.
Investor / Pemegang Saham Investor / Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham. General Meeting of Shareholders.
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator. Compliance report in accordance with the regulations.
Mitra bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja. Work contracts and agreement
Komunitas / Asosiasi Community / Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meeting and discussion with communities/association.
Pelanggan Customer	Survei Kepuasan Pelanggan. Customer satisfaction survey
Masyarakat Society	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial. Workforce engagement, visit/communication with community and implementation corporate social program responsibility (CSR).

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Problems with the Implementation of Sustainable Finance

Dalam tahap awal pengenalan perspektif pembangunan berkelanjutan, Perseroan telah memfokuskan upayanya pada integrasi manajemen sumber daya manusia dengan konsep pembangunan berkelanjutan. Fokus utama perusahaan pada periode ini adalah menginternalisasi nilai-nilai Aspek Pembangunan Berkelanjutan dengan menyebarkan pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan di seluruh lini karyawan. Perusahaan secara aktif mendorong partisipasi karyawan dalam berbagai kesempatan yang terkait dengan aspek pembangunan berkelanjutan, menegaskan komitmen untuk menghadirkan kesadaran kolektif dan memberdayakan setiap individu dalam mewujudkan tujuan ini.

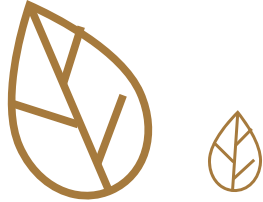
Setiap tahunnya pengenalan aspek pembangunan berkelanjutan, Perseroan mengintegrasikan manajemen sumber daya manusia dengan perspektif pembangunan berkelanjutan. Oleh sebab itu, fokus utama perusahaan adalah untuk melakukan internalisasi konsep Aspek Pembangunan Berkelanjutan dengan menyebarkan informasi dan kesadaran tentang pentingnya penerapan Aspek Keberlanjutan kepada seluruh karyawan perusahaan. Perusahaan selalu mendorong karyawannya untuk ikut serta dalam berbagai kesempatan terkait aspek pembangunan berkelanjutan. Dengan mengadaptasi strategi operasi yang tepat, perusahaan dapat mempertahankan keunggulan kompetitifnya dan tetap menjaga keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

In the early stages of introducing sustainable development perspectives, the company focused its efforts on integrating human resource management with the concept of sustainable development. The company's primary focus during this period was internalizing the values of Sustainable Development Aspects by disseminating knowledge and awareness of the importance of applying sustainability principles throughout the employee hierarchy. The company actively encourages employee participation in various opportunities related to sustainable development aspects, emphasizing a commitment to bringing collective awareness and empowering individuals to achieve these goals.

Each year, in the introduction of sustainable development aspects, the company integrates human resource management with a sustainable development perspective. Therefore, the company's main focus is to internalize the concept of Sustainable Development Aspects by disseminating information and awareness about the importance of applying Sustainability Aspects to all company employees. The company consistently encourages its employees to participate in various opportunities related to sustainable development aspects. By adapting appropriate operational strategies, the company can maintain its competitive advantage and ensure alignment between economic, social, and environmental aspects.

05

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE





KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Activities to Build a Culture of Sustainability

Perseroan meyakini dan menunjukkan semangat dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals - SDGs) yang telah ditetapkan oleh PBB. Visi dan misi Perseroan dirumuskan secara khusus untuk mengarahkan tujuan ini, menyatukan pengelolaan lingkungan, sosial, dan aspek Perseroan lainnya untuk mencapai keselarasan dalam pencapaian tujuan finansial dan operasional yang seimbang.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap SDGs, Perseroan menjalankan berbagai program berkelanjutan, termasuk:

- **Penyuluhan kepada petani:** Perseroan memberikan penyuluhan informal kepada para petani tentang pentingnya menjaga kualitas bahan baku, menjaga kadar air yang ideal, serta menghindari penggunaan bahan-bahan yang berpotensi membahayakan kesehatan manusia dan lingkungan.
- **Praktik-praktik berkelanjutan:** Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik berkelanjutan dalam semua aspek operasinya, termasuk penggunaan energi yang efisien, pengurangan emisi gas rumah kaca, dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.
- **Pemberdayaan komunitas:** Perseroan aktif dalam pemberdayaan komunitas di sekitar lokasi operasinya, dengan memberikan bantuan pendidikan, pelatihan, dan akses kepada layanan kesehatan.

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan bukan hanya sekedar kata-kata, tetapi juga diwujudkan dalam tindakan nyata. Perseroan yakin bahwa dengan menerapkan praktik-praktik berkelanjutan, Perseroan dapat berkontribusi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi semua.

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Tahun 2023 menjadi tahun yang membanggakan bagi Perseroan, dengan pencapaian kinerja operasional dan finansial yang melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus berinovasi dan meningkatkan efisiensi dalam menjalankan operasionalnya. Perseroan telah menyelesaikan aksi korporasi penawaran umum saham perdana (IPO) pada tahun 2023. Perseroan yakin dengan prospek bisnisnya di masa depan dan optimis bahwa dengan strategi yang tepat, Perseroan akan dapat terus meningkatkan kinerja dan memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

Total Aset

Aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp177.022 juta dari Rp71.106 juta pada tahun 2022 menjadi Rp248.128 juta pada tahun 2023. Dikarenakan adanya kenaikan pada modal saham dan perolehan penawaran umum perdana sebesar Rp172.529 juta.

Total Liabilitas

Liabilitas Perseroan mengalami penurunan dari Rp21.939 juta pada tahun 2022 menjadi Rp14.990 juta pada tahun 2023. Penyebab turunnya liabilitas dikarenakan hutang usaha sebesar Rp1.786 juta dan utang pajak sebesar Rp4.052 juta.

The Company is firmly committed to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) established by the United Nations. The Company's vision and mission have been specifically formulated to align with these goals, integrating environmental, social, and governance considerations to achieve a balance between financial and operational objectives.

As part of its commitment to the SDGs, the Company implements various sustainability programs, including:

- **Farmer Education:** The Company provides informal training to farmers on the importance of maintaining raw material quality, ensuring ideal water content, and avoiding the use of substances that could pose a risk to human health and the environment.
- **Sustainable Practices:** The Company is committed to implementing sustainable practices in all aspects of its operations, including efficient energy use, greenhouse gas emission reduction, and responsible waste management.
- **Community Empowerment:** The Company actively engages in empowering communities around its operational sites, providing education, training, and access to healthcare services.

The Company's commitment to sustainability is not just words; it is translated into tangible actions. The Company believes that by implementing sustainable practices, it can contribute to creating a better future for all.

In 2023, the Company achieved a significant milestone by exceeding our operational and financial performance objectives. This outstanding achievement underscores our steadfast dedication to innovation and operational excellence. Notably, the Company concluded the Initial Public Offering (IPO) during the same period, marking a substantial advancement for the organization. With steadfast confidence in the future outlook, the Company maintain a positive outlook that the strategic trajectory will drive sustained expansion and value generation for all stakeholders.

Total Assets

The Company's assets increased by Rp177.022 million from Rp71.106 million in 2022 to Rp248.128 million in 2023. This increase is due to the increase in share capital and the acquisition of initial public offerings totaling Rp172.529 million.

Total Liabilities

The Company's liabilities decreased from Rp21.939 million in 2022 to Rp14.990 million in 2023. The decrease in liabilities is due to the decrease in liabilities was due to trade payables amounting to Rp1,786 million and taxes payable by Rp4.052 million.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan akhir tahun 2023 mencapai Rp233.138 juta, naik 374,17% atau Rp183.971 juta bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp49.168 juta. Pertumbuhan ini sebagian besar terjadi dikarenakan adanya peningkatan pada modal dan saldo laba tahun 2023 dibandingkan laba tahun berjalan sebelumnya.

Equity

The Company's equity at the end of 2023 reached Rp233.138 million, an increase of 374.17% or Rp183.971 million compared to the previous year, which was Rp49.168 million. This growth is mainly due to an increase in capital and retained earnings balance for 2023 compared to the previous year's earnings.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

Biaya Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, dengan fokus pada minimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan pedoman lingkungan yang komprehensif, dengan tujuan utama untuk mengurangi jejak karbon dan emisi limbah. Upaya pencegahan dan mitigasi pencemaran lingkungan ini tercermin dalam alokasi biaya Rp24.000.000 yang didedikasikan untuk kegiatan-kegiatan pelestarian lingkungan.

Environmental Costs

The Company is committed to conducting responsible and sustainable operations, with a focus on minimizing negative impacts on the environment and society. This commitment is manifested through the implementation of comprehensive environmental guidelines, with the primary goal of reducing carbon footprint and waste emissions. These environmental prevention and mitigation efforts are reflected in the allocation of Rp24.000.000 dedicated to environmental conservation activities.

PENGGUNAAN MATERIAL

Use of Materials

Pengelolaan Material/Bahan Baku:

Perseroan berkomitmen untuk menggunakan bahan baku yang bersumber secara lokal, mendukung pertumbuhan praktik pertanian berkelanjutan di Minahasa.

Material/Raw Material Management:

The Company is committed to use locally sourced raw materials, fostering the growth of sustainable agricultural practices in Minahasa.

Cap Tikus 1978 (Gol.C)

Cap Tikus 1978 berkomitmen untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan memperhatikan aspek keberlanjutan. Hal ini dibuktikan dengan pemilihan bahan baku utama, yaitu nira yang berasal dari pohon aren (*Arenga Pinnata*) yang ditanam dan dikelola secara berkelanjutan oleh para petani lokal.

Cap Tikus 1978 (Gol.C)

Cap Tikus 1978 is dedicated to producing high-quality products while adhering to sustainable practices. This commitment is evident in our selection of primary raw materials, namely nira (sap) sourced from *Arenga Pinnata* palm trees that are cultivated and managed sustainably by local farmers.

Nira hasil fermentasi dari para petani kemudian dikirim ke pabrik Perseroan. Di sana, nira tersebut melalui proses distilasi lanjutan untuk memastikan kualitas dan keamanannya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

The fermented nira from these farmers is then transported to our company's production facility. There, the nira undergoes a rigorous distillation process to ensure its quality and safety in accordance with established standards.

Setelah proses distilasi, nira Cap Tikus 1978 memasuki tahap bottling, labeling, dan penempelan Pita Cukai. Seluruh botol yang diproduksi dilaporkan secara transparan kepada Bea Cukai.

Following the distillation process, Cap Tikus 1978 nira enters the bottling, labeling, and excise stamp application stage. All produced bottles are transparently reported to the Customs and Excise Office.

Sebagai langkah terakhir, produk dikemas dengan rapi di dalam kardus dan didistribusikan ke Distributor untuk selanjutnya diantarkan kepada konsumen.

As the final step, the products are carefully packaged in cartons and distributed to our distributors for onward delivery to consumers.

Daebak Soju (Gol. B)

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan proses produksi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam proses pembuatan minuman beralkohol Perseroan:

Daebak Soju (Gol. B)

The Company is committed to conducting sustainable and responsible production processes for its alcoholic beverages. The following are the key stages involved in the Company's manufacturing process:

1. Bahan Baku Berkelanjutan: Perseroan menggunakan bahan baku berupa hasil fermentasi beras yang berasal dari sumber-sumber yang menerapkan praktik pertanian berkelanjutan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa bahan baku diproduksi dengan cara yang ramah

1. Sustainable Raw Materials: The Company utilizes raw materials derived from fermented rice sourced from suppliers that adhere to sustainable agricultural practices. This ensures that the raw materials are produced in an environmentally friendly manner that does not harm

- lingkungan dan tidak merusak ekosistem.
2. Distilasi dan Pencampuran: Bahan baku difermentasi kemudian didistilasi untuk menghasilkan alkohol murni. Alkohol ini kemudian dicampur dengan ekstrak jus buah asli sesuai dengan varian produk. Perseroan menggunakan buah-buahan segar yang ditanam secara lokal untuk memastikan kesegaran dan kualitas rasa produk.
 3. Pembotolan, Pelabelan, dan Pita Cukai: Minuman yang telah dicampur kemudian dibotolkan dan diberi label dengan informasi produk yang lengkap dan akurat. Setiap botol minuman Perseroan dilengkapi dengan Pita Cukai yang asli dan terdaftar sebagai bukti sah telah memenuhi kewajiban cukai. Seluruh botol yang diproduksi dilaporkan secara berkala kepada pihak Bea Cukai untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
 4. Pengemasan dan Distribusi: Minuman yang telah dibotolkan dan diberi label kemudian dikemas dalam kardus yang terbuat dari bahan daur ulang. Produk didistribusikan ke distributor dengan menggunakan moda transportasi yang hemat energi dan ramah lingkungan.
 5. Pelaporan dan Pemantauan: Perseroan secara berkala memantau dan melaporkan kinerja keberlanjutan Perseroan dalam proses produksi minuman beralkohol. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan terus meningkatkan efisiensi dan meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas produksi Perseroan.

Dengan menerapkan proses produksi yang berkelanjutan, Perseroan ingin berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan.

Daebak Spark (Gol. A)

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan minuman segar berkarbonasi berkualitas tinggi dengan memperhatikan kelestarian lingkungan. Proses produksi Perseroan dimulai dengan pencampuran bahan baku yang berasal dari alam dan termasuk dalam kategori terbarukan.

Bahan baku tersebut kemudian diolah melalui proses bubbling yang menghasilkan minuman segar berkarbonasi. Selanjutnya, minuman tersebut dikemas dalam botol dan diberi label. Untuk produk Golongan A, tidak dilakukan penempelan Pita Cukai, karena cukai dibayarkan berdasarkan liter produksi.

Perseroan senantiasa berusaha untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Ketersediaan bahan baku yang melimpah dan terbarukan memungkinkan Perseroan untuk terus memproduksi minuman segar berkarbonasi berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif.

Penggunaan Energi

Perseroan memahami bahwa energi dan bahan bakar merupakan sumber daya alam yang tak terbarukan dan kian terbatas. Di Indonesia, sebagian besar energi listrik dihasilkan dari batu bara, yang juga merupakan sumber energi tak terbarukan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi listrik dalam operasionalnya.

Perseroan telah menerapkan berbagai langkah untuk meningkatkan efisiensi energi, antara lain:

ecosystems.

2. Distillation and Blending: The fermented raw materials undergo distillation to extract pure alcohol. This alcohol is then blended with natural fruit juice extracts according to the specific product variant. The Company sources fresh fruits grown locally to guarantee the freshness and quality of the product's flavor.
3. Bottling, Labeling, and Excise Tax Stamps: The blended beverage is then bottled and labeled with complete and accurate product information. Each bottle of the Company's alcoholic beverages is affixed with an authentic Excise Tax Stamp, serving as legal proof of compliance with excise tax obligations. All produced bottles are periodically reported to the Customs and Excise Authority to ensure adherence to applicable regulations.
4. Packaging and Distribution: The bottled and labeled beverages are packed in cartons made from recycled materials. The products are distributed to distributors using energy-efficient and environmentally friendly transportation methods.
5. Reporting and Monitoring: The Company regularly monitors and reports on its sustainability performance in the production of alcoholic beverages. This is done to ensure that the Company continuously improves efficiency and minimizes the environmental impact of its production activities.

By implementing sustainable production processes, the Company aims to contribute to environmental preservation and sustainable development.

Daebak Spark (Gol. A)

The Company is dedicated to producing high-quality, carbonated soft drinks while prioritizing environmental sustainability. The Company's production process begins with the blending of raw materials derived from natural sources and classified as renewable. These raw materials are then processed through a bubbling process to yield refreshing carbonated beverages.

Subsequently, the beverages are packaged in bottles and labeled. For Group A products, excise tax stamps are not affixed, as excise tax is paid based on liters of production.

The Company continuously strives to optimize the sustainable utilization of natural resources. The abundance of renewable raw materials enables the Company to maintain the production of high-quality carbonated soft drinks at competitive prices.

Energy Use

The Company recognizes that energy and fuel are non-renewable and increasingly limited resources. In Indonesia, the majority of electricity is generated from coal, which is also a non-renewable energy source. Therefore, the Company is committed to improving the efficiency of electricity use in its operations.

The Company has implemented various measures to improve energy efficiency, including:

- Mengurangi Rapat Tatap Muka: Perseroan mengoptimalkan penggunaan teknologi komunikasi untuk menggantikan rapat tatap muka dengan rapat virtual. Hal ini meminimalisir penggunaan bahan bakar kendaraan operasional dan emisi gas rumah kaca.
- Pengelolaan Air Bersih: Perseroan menerapkan sistem kontrol penggunaan air bersih untuk memastikan pemanfaatannya secara optimal dan meminimalisir pemborosan.
- Kampanye Hemat Energi: Perseroan mengkampanyekan budaya hemat energi di lingkungan kantor dengan mendorong karyawan untuk mematikan lampu dan peralatan elektronik saat tidak digunakan.
- Reducing Face-to-Face Meetings: The Company optimizes the use of communication technology to replace face-to-face meetings with virtual meetings. This minimizes the use of operational vehicle fuel and greenhouse gas emissions.
- Clean Water Management: The Company implements a clean water usage control system to ensure optimal utilization and minimize waste.
- Energy Saving Campaign: The Company promotes a culture of energy conservation in the office environment by encouraging employees to turn off lights and electronic equipment when not in use.

Keterangan Description	Satuan Units	2023	2022	2021
Energi Listrik Electrical Energy	Rupiah	32.000.000	25.000.000	23.750.000

Penggunaan Emisi

Perseroan menyadari bahwa emisi gas rumah kaca, termasuk emisi CO2 dan emisi bahan perusak ozon (BPO), memiliki konsekuensi negatif terhadap penipisan lapisan ozon dan perubahan iklim global. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan berbagai strategi dan praktik yang berkelanjutan untuk meminimalkan dampak lingkungan dari operasinya. Perseroan secara aktif menerapkan berbagai upaya berkelanjutan, antara lain:

- Penerapan Teknologi Ramah Lingkungan: Perseroan secara aktif menerapkan teknologi yang ramah lingkungan dan hemat energi dalam proses produksinya. Hal ini termasuk penggunaan daya AC bebas CFC dan memelihara kendaraan secara berkala untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar dan mengurangi emisi gas buang.
- Pemantauan dan Pengukuran Emisi: Perseroan secara rutin memantau dan mengukur emisi gas buang dari seluruh kegiatan operasinya. Data pemantauan ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program pengendalian emisi dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.
- Pengembangan Program Edukasi dan Kesadaran: Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran para karyawan dan pemangku kepentingan lainnya tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini dilakukan melalui berbagai program edukasi dan pelatihan yang berfokus pada pengurangan emisi dan penerapan praktik yang berkelanjutan.

Emission Use

The Company recognizes that greenhouse gas emissions, including CO2 emissions and ozone-depleting substances (ODS) emissions, have negative consequences for ozone layer depletion and global climate change. Therefore, the Company is committed to implementing various sustainable strategies and practices to minimize the environmental impact of its operations. The Company actively implements various sustainable efforts, including:

- Adoption of Environmentally Friendly Technologies: The Company actively implements environmentally friendly and energy-efficient technologies in its production processes. This includes using CFC-free air conditioning and regularly maintaining vehicles to improve fuel efficiency and reduce exhaust gas emissions.
- Emission Monitoring and Measurement: The Company routinely monitors and measures greenhouse gas emissions from all its operations. This monitoring data is used to evaluate the effectiveness of emission control programs and identify areas for improvement.
- Development of Education and Awareness Programs: The Company is committed to raising awareness among employees and other stakeholders about the importance of environmental sustainability. This is done through various education and training programs focused on reducing emissions and implementing sustainable practices.

Keterangan Description	Satuan Units	2023	2022	2021
Penggunaan Emisi tidak langsung Use of Indirect Emissions	Rupiah	36.000.000	31.000.000	29.450.000

Penggunaan Air

Air bagi Perseroan bukan hanya sekadar kebutuhan vital, tetapi juga elemen esensial dalam setiap tetes bir yang Perseroan hasilkan. Lebih dari 95% bahan baku bir terdiri dari air, dan pemilihan sumber air yang tepat menjadi faktor penentu cita rasa bir yang istimewa.

Water Use

Water is not merely a vital necessity for the Company; it is an essential element in every drop of produced beer. Over 95% of the beer's raw materials consist of water, and selecting the right water source is a crucial factor in crafting the exceptional beer flavors.

Perseroan memahami bahwa air merupakan sumber daya alam yang berharga dan tak tergantikan, bukan hanya bagi Perseroan, tetapi juga bagi seluruh umat manusia. Oleh karena itu, komitmen terhadap kelestarian air menjadi landasan penting dalam strategi keberlanjutan Perseroan.

Perseroan selalu mengedepankan praktik produksi yang efisien dan bertanggung jawab dengan menerapkan prinsip ekonomi sirkular. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan penggunaan air dan memaksimalkan daur ulang air yang telah digunakan.

Saat ini, Perseroan menggunakan air tanah dalam kegiatan operasionalnya. Namun, Perseroan terus berupaya mencari sumber air alternatif yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Aspek Keanekaragaman Hayati Pohon Aren (Arenga pinnata)

Perseroan meyakini bahwa kelestarian keanekaragaman hayati merupakan elemen fundamental bagi keberlangsungan hidup dan kesejahteraan manusia. Keanekaragaman hayati berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem, mencegah kerusakan alam, menyerap polutan, menyediakan sumber daya air, mendukung keanekaragaman genetik, dan masih banyak lagi manfaat lainnya.

Perseroan berkomitmen untuk mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati melalui berbagai inisiatif yang terukur dan berkelanjutan. Upaya ini sejalan dengan situasi ekonomi tahun 2023 yang mendorong perusahaan untuk berfokus pada kegiatan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Perseroan telah mengimplementasikan beberapa langkah konkret untuk mendukung pelestarian keanekaragaman hayati, antara lain:

- **Kerjasama dengan Masyarakat Lokal:** Perseroan menjalin kerjasama dengan masyarakat di sekitar area operasional untuk menjaga kelestarian pohon Aren (Arenga pinnata), tanaman endemik di Kabupaten Minahasa Selatan. Pohon ini memiliki nilai ekonomis tinggi dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku produk Perseroan. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi ekonomi pohon Aren dan mendorong mereka untuk turut melestarikannya. Perseroan memastikan harga beli yang kompetitif untuk hasil panen pohon Aren agar memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat.
- **Penanaman Pohon:** Perseroan secara aktif melakukan penanaman pohon di area operasional dan di wilayah sekitar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan tutupan hutan, menjaga kelestarian tanah, dan menyerap emisi karbon.
- **Penangkaran Fauna Endemik:** Perseroan mendukung upaya penangkaran fauna endemik di wilayah operasionalnya. Hal ini dilakukan untuk menjaga kelestarian populasi fauna yang terancam punah dan menjaga keseimbangan ekosistem.
- **Perseroan menyadari bahwa masih terdapat ruang untuk meningkatkan upaya pelestarian keanekaragaman hayati.** Oleh karena itu, Perseroan akan mengembangkan program keanekaragaman hayati yang lebih terstruktur

The Company recognize that water is a precious and irreplaceable natural resource, not only for the company but for all of humanity. Therefore, a commitment to water conservation is a cornerstone of the Company sustainability strategy.

The Company prioritize efficient and responsible production practices by implementing circular economy principles. This approach aims to minimize water usage and maximize the recycling of wastewater.

Currently, the Company operations rely on groundwater. However, the Company are continuously exploring alternative water sources that are more sustainable and environmentally friendly.

Aspects of Aren Tree Biodiversity (Arenga pinnata)

The Company firmly believes that biodiversity conservation is a fundamental element for human survival and well-being. Biodiversity plays a crucial role in maintaining ecosystem balance, preventing environmental degradation, absorbing pollutants, providing water resources, supporting genetic diversity, and offering a multitude of additional benefits.

The Company is committed to supporting biodiversity conservation efforts through various measurable and sustainable initiatives. These efforts align with the 2023 economic landscape that encourages businesses to focus on sustainable and environmentally responsible practices.

The Company has implemented several concrete steps to support biodiversity conservation, including:

- **Collaboration with Local Communities:** The Company has partnered with communities surrounding its operational areas to conserve the Aren tree (Arenga pinnata), an endemic plant species in South Minahasa Regency. This tree holds significant economic value and can be utilized as raw material for the Company's products. This collaboration aims to raise awareness among communities about the economic potential of the Aren tree and encourage their participation in its conservation. The Company ensures competitive buying prices for Aren tree harvests to provide sustainable economic benefits to the communities.
- **Tree Planting:** The Company actively engages in tree planting activities within its operational areas and surrounding regions. This initiative aims to increase forest cover, preserve soil health, and absorb carbon emissions.
- **Endemic Fauna Breeding:** The Company supports endemic fauna breeding efforts within its operational areas. This is done to preserve the populations of endangered fauna and maintain ecosystem balance.
- **The Company recognizes that there is still room to enhance its biodiversity conservation efforts.** Therefore, the Company will develop a more structured and comprehensive biodiversity program in the coming

dan komprehensif di tahun-tahun mendatang. Program ini akan mencakup penyusunan strategi, penetapan target yang terukur, dan pemantauan kemajuan secara berkala.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya dengan meminimalisir dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Perseroan tidak membangun atau menjalankan bisnis di dekat kawasan lindung yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa aktivitas operasional Perseroan tidak memberikan dampak signifikan terhadap kelestarian flora dan fauna di sekitarnya.

Pengelolaan Limbah

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasi bisnisnya secara berkelanjutan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian. Hal ini diwujudkan melalui upaya berkelanjutan untuk meminimalkan limbah dan emisi dari aktivitas operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lingkungan yang berlaku.

Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi sistem produksinya demi mencapai tujuan "zero impact". Upaya ini sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals).

Pengelolaan limbah di Perseroan dilakukan secara bertanggung jawab. Limbah diolah sedemikian rupa agar tidak meninggalkan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar lokasi operasi Perseroan.

Kepatuhan Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan lingkungan sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutannya. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya denda dan sanksi non-moneter yang dijatuhkan atas pelanggaran hukum dan peraturan lingkungan.

Lebih lanjut, tidak ada pengaduan terkait pelanggaran lingkungan yang perlu diselesaikan melalui mekanisme penyelesaian sengketa seperti di pengadilan.

Keberhasilan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan kontribusinya terhadap penciptaan lingkungan yang berkelanjutan.

years. This program will encompass strategy formulation, measurable target setting, and regular progress monitoring.

The Company is committed to conducting its business in a manner that minimizes negative impacts on biodiversity. The Company refrains from establishing or operating businesses near protected areas with high biodiversity value. This is done to ensure that the Company's operational activities do not have a significant impact on the conservation of the surrounding flora and fauna.

Waste Management

The Company is dedicated to conducting its business operations in a sustainable and responsible manner, adhering to the highest standards of environmental stewardship. This commitment is manifested through the unwavering efforts to minimize waste generation and emissions from its operational activities, while ensuring strict adherence to all applicable environmental laws and regulations.

The Company continuously refining its production systems with the ultimate goal of achieving a "zero impact" footprint. These activities align seamlessly with the Company unwavering commitment to the Sustainable Development Goals.

Waste management at the Company is conducted with the utmost responsibility. The Company meticulously treat and process waste to eliminate any potential negative impacts on the environment and the communities surrounding our operational sites.

Environmental Compliance

The Company is committed to environmental compliance as an integral part of its sustainability strategy. This commitment is evidenced by the absence of fines and non-monetary sanctions imposed for violations of environmental laws and regulations.

Furthermore, there are no environmental complaints that require resolution through dispute resolution mechanisms such as litigation.

This success reflects the Company's commitment to responsible environmental management and its contribution to creating a sustainable environment. dan kontribusinya terhadap penciptaan lingkungan yang berkelanjutan.

KINERJA SOSIAL

Social Performance

Produk yang Setara kepada Konsumen

Memasuki era ekonomi yang dinamis di tahun 2023, Perseroan meyakini bahwa kepuasan pelanggan merupakan pilar fundamental dalam mencapai kesuksesan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, termasuk melalui inovasi dalam berbagai aspek, seperti menerapkan strategi pemasaran dan penjualan yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan pasar dan kebutuhan pelanggan. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan berbagai kanal komunikasi dan teknologi terkini untuk menjangkau pelanggan secara lebih luas dan efektif.

Perseroan juga menyediakan layanan mediasi yang profesional dan mudah diakses bagi pelanggan yang mengalami kendala dalam menggunakan produk atau layanan Perseroan. Layanan ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan dengan cepat dan tepat, sehingga meminimalkan rasa frustrasi dan ketidakpuasan pelanggan. Selain itu, Perseroan membuka berbagai saluran pengaduan yang mudah diakses bagi pelanggan, seperti melalui website, email, call center, dan media sosial. Hal ini bertujuan untuk menampung keluhan dan masukan dari pelanggan dengan cepat dan responsif, serta memberikan solusi yang tepat dan memuaskan.

Perseroan memahami bahwa pelanggan adalah pemangku kepentingan utama yang memiliki peran krusial dalam keberlangsungan usaha. Semakin tinggi tingkat kepuasan pelanggan, semakin besar pula peluang Perseroan untuk meningkatkan citra dan loyalitas pelanggan, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada pertumbuhan dan profitabilitas Perseroan.

Di sisi lain, Perseroan menyadari bahwa hilangnya kepercayaan pelanggan dapat berakibat fatal bagi keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan selalu mengedepankan kepentingan pelanggan dalam setiap keputusan dan tindakannya. Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan memastikan bahwa proses rekrutmen dan seleksi karyawan dilakukan secara adil dan transparan, tanpa diskriminasi berdasarkan gender, suku, agama, golongan, atau ras. Hal ini sejalan dengan situasi ekonomi tahun 2023 yang menuntut perusahaan untuk membangun talenta yang beragam dan inklusif, melampaui batas-batas demografis tradisional.

Komitmen Perseroan terhadap kesetaraan kesempatan juga tercermin dalam kebijakan pengembangan karir yang terbuka dan meritokratis. Semua karyawan yang memenuhi syarat, tanpa memandang latar belakang mereka, memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang dalam karirnya di Perseroan.

Pada tahun pelaporan 2023, Perseroan dengan bangga mencatat bahwa tidak ada insiden diskriminasi yang dilaporkan atau teridentifikasi. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen Perseroan terhadap kesetaraan kesempatan dan non-diskriminasi telah tertanam kuat dalam budaya perusahaan dan dipraktikkan secara konsisten oleh seluruh karyawan.

Equivalent Products to Consumers

As the global economy enters a dynamic era in 2023, the Company firmly believes that customer satisfaction is a fundamental pillar in achieving sustainable success. Therefore, the Company is committed to consistently providing the best possible service to its customers, including through innovation in various aspects, such as implementing innovative marketing and sales strategies that are adaptive to market trends and customer needs. This is done by utilizing various communication channels and the latest technology to reach customers more broadly and effectively.

The Company also provides professional and easily accessible mediation services for customers who experience difficulties in using the Company's products or services. This service aims to resolve issues quickly and accurately, thereby minimizing customer frustration and dissatisfaction. In addition, the Company opens various easily accessible complaint channels for customers, such as through the website, email, call center, and social media. This aims to accommodate customer complaints and feedback quickly and responsively, and to provide appropriate and satisfactory solutions.

The Company understands that customers are key stakeholders who play a crucial role in business continuity. The higher the level of customer satisfaction, the greater the Company's opportunity to enhance customer image and loyalty, which will ultimately have a positive impact on the Company's growth and profitability.

On the other hand, the Company recognizes that the loss of customer trust can have fatal consequences for business continuity. Therefore, the Company always prioritizes customer interests in every decision and action it takes.

Equal Employment Opportunity

The Company is committed to ensuring that its recruitment and selection processes are conducted fairly and transparently, without discrimination based on gender, ethnicity, religion, social group, or race. This aligns with the economic landscape of 2023, which demands that companies build a diverse and inclusive talent pool, transcending traditional demographic boundaries.

The Company's commitment to equal opportunity is also reflected in its open and meritocratic career development policies. All qualified employees, regardless of their background, have equal opportunities to advance and develop their careers within the Company.

In the 2023 reporting year, the Company is proud to report that no incidents of discrimination were reported or identified. This demonstrates that the Company's commitment to equal opportunity and non-discrimination is deeply embedded in the corporate culture and consistently practiced by all employees.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Pada tahun 2023, Perseroan secara konsisten memastikan bahwa seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun kontrak, telah berusia di atas 18 tahun. Hal ini dilakukan melalui proses rekrutmen yang ketat dan verifikasi dokumen yang lengkap. Perseroan juga tidak menggunakan praktek kerja paksa dalam bentuk apapun.

Sebagai bentuk komitmen terhadap penghapusan pekerja anak, Perseroan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk organisasi non-pemerintah dan lembaga pemerintah. Perseroan juga memberikan edukasi kepada karyawan mengenai pentingnya menghormati hak-hak pekerja anak.

Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan Upah Minimum Regional (UMR)

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan prinsip-prinsip ketenagakerjaan yang adil dan berkelanjutan. Hal ini tercermin dalam dedikasi kami untuk mematuhi seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait tunjangan dan upah karyawan.

Perseroan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Artinya, semua karyawan, terlepas dari tingkat upahnya, diperlakukan dengan setara dan hormat. Pemberian upah minimum di atas standar yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah merupakan komitmen kami untuk memastikan kebutuhan hidup yang layak bagi para karyawan. Besaran upah minimum ini disesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar hidup, dan faktor-faktor lain yang relevan di setiap provinsi tempat Perseroan beroperasi. Lebih dari sekadar memenuhi kewajiban hukum, kami memandang upah yang wajar sebagai investasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Karyawan yang sejahtera dan termotivasi adalah kunci bagi keberhasilan dan kelestarian perusahaan dalam jangka panjang.

Child Labor and Forced Labor

In 2023, the Company consistently ensured that all employees, both permanent and contract, were over the age of 18. This was achieved through a rigorous recruitment process and thorough document verification. The Company also does not engage in any form of forced labor.

As a commitment to eliminating child labor, the Company collaborates with various stakeholders, including non-governmental organizations and government agencies. The Company also educates its employees on the importance of respecting children's labor rights.

Comparison of Employee Basic Salary with Regional Minimum Wage (UMR)

The Company is committed to upholding fair and sustainable labor practices. This commitment is reflected in our dedication to complying with all applicable labor regulations, including those related to employee benefits and compensation.

The Company upholds the principle of non-discrimination. This means that all employees, regardless of their wage level, are treated with equality and respect. We provide minimum wages above the standards set by government regulations to ensure that our employees can meet their basic living needs. The level of minimum wages is adjusted according to the price of basic necessities, inflation rates, living standards, and other relevant factors in each province where the Company operates. Beyond fulfilling our legal obligations, we view fair wages as an investment in human resource development. Empowered and motivated employees are key to the long-term success and sustainability of the Company.

Tabel Upah Karyawan Tetap Terendah Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2023

Usage of Table of Lowest Permanent Employee Wages Compared to the Provincial Minimum Wage in 2023

Keterangan Description	2023	2022	2021
UMR Provinsi Jakarta (Rp) Regional Wage in Jakarta (Rp)	4.901.798	Rp4.641.854	Rp4.416.186
Persentasi Remunerasi Karyawan tetap Golongan Terendah terhadap UMR Provinsi Jakarta Percentage of Remuneration for Permanent Employees in the Lowest Class to the UMR of the Province of Jakarta	101%	102%	102%
UMR Provinsi Sulawesi Utara Regional Wage in North Sulawesi	3.545.000	Rp3.485.000	Rp3.310.723
Persentasi Remunerasi Karyawan Tetap Gaji Terendah terhadap UMR Provinsi Sulawesi Utara Percentage of Remuneration for Permanent Employees Lowest Salary to UMR North Sulawesi Archipelago Province	101%	101%	103%

Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan menjunjung tinggi komitmennya untuk menjalankan kegiatan usaha yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini diwujudkan dengan kepatuhan penuh terhadap seluruh peraturan yang berlaku di bidang ekonomi, ekologi, dan sosial. Kebijakan ini didasari oleh tekad Perseroan untuk mengoptimalkan dampak positif dan meminimalisir, bahkan menghilangkan, potensi dampak negatif yang dapat timbul dari aktivitas usahanya.

Pada tahun ini, Perseroan dengan bangga melaporkan bahwa tidak ada satupun kegiatan usaha yang berdampak negatif terhadap masyarakat sekitar. Justru, keberadaan Perseroan telah memberikan kontribusi positif bagi komunitas. Perseroan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal dan secara aktif menjalin kerjasama dengan lebih dari 30.000 petani di Minahasa untuk pengadaan bahan baku. Hal ini merupakan wujud nyata komitmen Perseroan dalam mendukung kehidupan dan meningkatkan kesejahteraan para petani.

Lebih lanjut, Perseroan juga konsisten dalam menjalankan berbagai program CSR (Corporate Social Responsibility) yang berfokus pada pengembangan masyarakat dan memberikan manfaat positif bagi lingkungan. Melalui program-program ini, Perseroan berupaya untuk meningkatkan dukungan dan kepercayaan masyarakat, serta membangun citra positif yang berkelanjutan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial

Perseroan, sejalan dengan Peraturan Perseroan dan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, mematuhi prinsip-prinsip Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR). Hal ini diwujudkan melalui partisipasi aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menciptakan lingkungan yang kondusif, baik bagi Perseroan maupun komunitas di sekitarnya.

Perseroan menyadari bahwa elemen penting dalam keberhasilan operasi adalah terjalinnya hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan mengalokasikan dana CSR sebesar Rp189.876.800 di tahun 2023, yang difokuskan pada program-program pengembangan komunitas sosial di kantor pusat dan unit bisnis Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan program tanggung jawab sosial sebagai berikut:

Buka Bersama Jobubu Family dengan Anak Yatim Piatu

Di tahun 2023, Perseroan mengadakan acara buka puasa Bersama anak-anak yatim piatu saat Ramadan sebagai salah satu bagian dari kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Bantuan Dana untuk Rumah Ibadah masyarakat di Minahasa Selatan

Perseroan juga menyalurkan bantuan dana kepada warga untuk Rumah Ibadah di Desa Kapitu, Minahasa Selatan. Kegiatan ini dilakukan rutin setiap 3 bulan sekali di sepanjang tahun 2023 dalam rangka menjawab tanggung jawab sosial Perseroan dalam meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat.

Community

Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company is committed to conducting its business in a manner that aligns with sustainability principles. This commitment is demonstrated through full compliance with all applicable regulations in the economic, ecological, and social spheres. This policy is based on the Company's determination to optimize positive impacts and minimize, if not eliminate, potential negative impacts that may arise from its business activities.

This year, the Company is proud to report that none of its business activities have had a negative impact on the surrounding communities. On the contrary, the Company's presence has made a positive contribution to the community. The Company has created employment opportunities for local residents and has actively partnered with over 30,000 farmers in Minahasa to procure raw materials. This is a tangible manifestation of the Company's commitment to supporting the livelihoods and improving the well-being of farmers.

Furthermore, the Company is also consistent in implementing various CSR (Corporate Social Responsibility) programs that focus on community development and provide positive benefits to the environment. Through these programs, the Company strives to increase community support and trust, and build a sustainable positive image.

Social Responsibility Activities

In line with company regulations and its commitment to sustainable development, the Company adheres to the principles of Corporate Social Responsibility (CSR). This is realized through active participation in improving the quality of life of the community and creating a conducive environment, both for the Company and the surrounding communities.

The Company recognizes that an important element in the success of its operations is the establishment of harmonious relationships with stakeholders, including the surrounding community. Therefore, the Company allocated CSR funds of Rp189.876.800 in 2023, which were focused on community development programs at the Company's head office and business units.

In 2023, the Company implemented the following social responsibility programs:

Jobubu Family Iftar Gathering with Orphans

In 2023, the Company organized an iftar gathering with orphaned children during Ramadan as part of its social and environmental responsibility activities.

Funding Assistance for Community Places of Worship in South Minahasa

The Company also provided funding assistance to the residents for House of Worship in Kapitu Village, South Minahasa. This activity was conducted regularly every three months throughout the year 2023 as part of the Company's social responsibility in improving the quality of life for the community.



Pengaduan Masyarakat

Perseroan menjunjung tinggi komitmen untuk meminimalkan dampak kegiatan bisnisnya terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar area operasinya. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan yang dianut Perseroan.

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan membuka ruang seluas-luasnya bagi masyarakat untuk menyampaikan pengaduan terkait dampak operasi Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menyelesaikan setiap pengaduan dengan cepat dan profesional.

Bagi pihak yang ingin menyampaikan pengaduan, dapat langsung menghubungi:

Kantor Jakarta

Jl. Prapanca Raya No. 41, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan. 12160.
Telepon : 021-29307799
Website : www.jobubu.com
Email : corporate.secretary@jobubu.com

Kantor Minahasa

Desa Kapitu, Kelurahan Kapitu, Kecamatan Amurang Barat, Kabupaten Minahasa Selatan, Provinsi Sulawesi Utara. 95351.
Telepon : 0431-852222
Website : www.jobubu.com
Email : corporate.secretary@jobubu.com

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai transparansi dan akuntabilitas dalam menjalankan operasionalnya. Hal ini diwujudkan melalui kesiapan Perseroan dalam menerima dan menindaklanjuti keluhan yang mungkin timbul dari berbagai pihak. Meskipun

Community Complaints

The Company is committed to minimizing the impact of its business activities on the communities and environment surrounding its operational areas. This is in line with the Company's sustainability values.

As a form of this commitment, the Company opens up the widest possible space for the community to submit complaints related to the impact of the Company's operations. The Company is committed to resolving each complaint quickly and professionally.

For those who wish to submit a complaint, please contact:

Jakarta Office

Jl. Prapanca Raya No. 41, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan. 12160.
Telepon : 021-29307799
Website : www.jobubu.com
Email : corporate.secretary@jobubu.com

Minahasa Office

Desa Kapitu, Kelurahan Kapitu, Kecamatan Amurang Barat, Kabupaten Minahasa Selatan, Provinsi Sulawesi Utara. 95351.
Telepon : 0431-852222
Website : www.jobubu.com
Email : corporate.secretary@jobubu.com

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai transparansi dan akuntabilitas dalam menjalankan operasionalnya. Hal ini diwujudkan melalui kesiapan Perseroan dalam menerima dan menindaklanjuti keluhan yang mungkin timbul dari berbagai pihak. Meskipun

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN

Sustainable Product Development Responsibilities

Inovasi dan Pengembangan Produk

Di tengah era digital yang bergerak dinamis, Perseroan berkomitmen untuk terus berkembang dan memajukan keberadaannya. Hal ini sejalan dengan pergeseran perilaku masyarakat modern yang semakin menginginkan kemudahan dan akses yang cepat.

Sebagai respons terhadap perubahan tersebut, Perseroan senantiasa melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan. Upaya ini didasarkan pada pemanfaatan teknologi terkini yang terus berkembang pesat. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif melakukan riset dan pengembangan untuk menghadirkan produk dan layanan yang inovatif dan relevan bagi konsumen.

Perlakuan Setara untuk Konsumen

Bagi Perseroan, konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan utama yang memiliki peran krusial dalam mendorong kemajuan dan keberlangsungan usaha. Semakin tinggi tingkat keberhasilan dalam menarik dan menjaga kepercayaan konsumen, khususnya konsumen loyal yang bertransformasi menjadi pelanggan, maka semakin kokoh pula fondasi keberlangsungan usaha Perseroan.

Menyadari posisi strategis konsumen tersebut, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menghadirkan produk dan layanan terbaik dan setara kepada seluruh konsumen tanpa terkecuali. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai langkah strategis, seperti:

- Pengembangan produk dan layanan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan konsumen.
- Peningkatan kualitas layanan purna jual yang responsif dan solutif.
- Pemberian harga yang kompetitif dan terjangkau bagi seluruh kalangan konsumen.
- Pembangunan komunikasi yang efektif dan berkelanjutan dengan konsumen.
- Penciptaan pengalaman berbelanja yang menyenangkan dan berkesan bagi konsumen.

Melalui komitmen dan upaya berkelanjutan ini, Perseroan optimis dapat terus menjalin hubungan yang erat dan saling menguntungkan dengan para konsumen. Kepercayaan dan loyalitas konsumen akan menjadi kekuatan pendorong utama bagi Perseroan untuk mencapai visi dan misi jangka panjangnya, serta berkontribusi positif bagi kemajuan industri dan perekonomian nasional.

Produk yang sudah dievaluasi keamanannya

Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi seluruh izin dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usaha Produksi Minuman Beralkohol. Hal ini mencakup berbagai aspek seperti lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, perpajakan, keamanan, dan lain sebagainya. Kepatuhan terhadap regulasi ini menjadi landasan fundamental dalam memastikan kelancaran operasi dan terjaganya kualitas produk.

Product Innovation and Development

In the midst of the rapidly evolving digital era, the Company is unwavering in its commitment to continuous growth and advancement. This aligns with the shifting behaviors of modern society, where consumers increasingly demand convenience and seamless access.

Embracing Technological Advancements for Enhanced Products and Services. In response to these transformative changes, the Company is at the forefront of innovation and development in its products and services. This endeavor is driven by the harnessing of cutting-edge technologies that are constantly redefining the landscape. To this end, the Company actively engages in research and development to deliver innovative and relevant solutions that meet the evolving needs of our consumers.

Equal Treatment for Consumers

Consumers are recognized as one of the Company's key stakeholders, playing a pivotal role in driving our progress and sustainability. The greater our success in attracting and retaining consumer trust, particularly among loyal consumers who transition into valued customers, the stronger the foundation of our enduring success.

Recognizing the strategic importance of its consumers, the Company is committed to consistently providing the best and equal products and services to all consumers without exception. This commitment is realized through various strategic steps, such as:

- Development of innovative products and services that meet consumer needs.
- Improving the quality of responsive and solution-oriented after-sales service.
- Providing competitive and affordable prices for all consumer segments.
- Building effective and sustainable communication with consumers.
- Creating a pleasant and memorable shopping experience for consumers.

Through this ongoing commitment and effort, the Company is optimistic that it can continue to build strong and mutually beneficial relationships with its customers. Consumer trust and loyalty will be the main driving force for the Company to achieve its long-term vision and mission, and to contribute positively to the progress of the industry and the national economy.

Products that have been evaluated for safety

The Company is committed to complying with all applicable permits and regulations in carrying out its alcoholic beverage production business. This includes various aspects such as the environment, health, labor, taxation, security, and so on. Compliance with these regulations is a fundamental basis for ensuring smooth operations and maintaining product quality.

Perseroan selalu mengedepankan kualitas terbaik dalam setiap produknya. Seluruh produk telah melalui proses pengujian dan evaluasi menyeluruh oleh personel yang kompeten berdasarkan standar mutu yang ditetapkan. Standar mutu tersebut mencakup standar baku mutu yang dikembangkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan tertuang dalam daftar sertifikasi yang masih aktif selama tahun 2023. Berikut beberapa contoh sertifikasi produk:

- Cap Tikus botol kaca (320 ml dan 700 ml): BPOM RI MD 170018003057 (masa berlaku sampai dengan September 2024)
- Daebak Soju botol kaca (320 ml) rasa leci dan lemon: BPOM RI MD 169918009057 dan 169918015057
- Daebak Spark botol kaca (250ml, 320ml, 330ml, 360ml, 589ml, 620ml dan 1.000ml) rasa jeruk dan teh lemon: BPOM RI MD 169818030057 dan 169818034057

Komitmen terhadap mutu produk merupakan wujud tanggung jawab Perusahaan kepada konsumen. Di tengah situasi ekonomi 2023 yang dinamis, Perusahaan tetap fokus dalam menjaga kualitas produk dan memberikan perlindungan serta keamanan bagi konsumen. Hal ini sejalan dengan tekad Perusahaan sejak awal berdiri untuk menghasilkan produk dan layanan terbaik yang dapat memenuhi harapan konsumen/pelanggan.

Pengendalian Dampak Lainnya

Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk berkualitas tinggi kepada pelanggan. Seluruh produk yang dipasarkan telah melalui proses pemeriksaan dan pengujian yang ketat untuk memastikan kepatuhan terhadap standar nasional (SNI) dan keamanan area operasional produksi. Hal ini dilakukan untuk memberikan jaminan mutu dan rasa aman bagi pelanggan dalam menggunakan produk Perseroan.

Jumlah Produk yang ditarik Kembali

Pada tahun 2023, Perseroan tidak mengalami penarikan kembali produk (product recall) atas alasan apapun. Hal ini merupakan bukti nyata komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas produk dan memastikan kepuasan pelanggan.

Survei kepuasan pelanggan

Perseroan secara berkala menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan untuk mendapatkan umpan balik dan masukan terkait mutu produk dan layanan. Hasil survei ini digunakan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan berkelanjutan demi memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan.

Lembar Umpan Balik dan Tanggapan Perusahaan

Dalam Laporan Keberlanjutan, disediakan formulir umpan balik untuk memungkinkan para Pemangku Kepentingan menyampaikan pandangan, saran, atau kritik terhadap isi Laporan Keberlanjutan.

Meskipun belum ada tanggapan dari para Pemangku Kepentingan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun sebelumnya, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan mereka. Kami sangat menghargai dukungan dan masukan dari semua pihak untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi Laporan Keberlanjutan di masa mendatang.

The Company is unwavering in its commitment to delivering exceptional quality across its entire product range. All products undergo rigorous testing and evaluation by qualified personnel in accordance with established quality standards. These standards encompass benchmark quality standards developed by the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) and are reflected in active certifications held throughout 2023. Examples of product certifications include:

- Cap Tikus Glass Bottle (320 ml and 700 ml): BPOM RI MD 170018003057 (valid until September 2024)
- Daebak Soju Glass Bottle (320 ml) Lychee and Lemon Flavors: BPOM RI MD 169918009057 and 169918015057
- Daebak Spark Glass Bottle (250ml, 320ml, 330ml, 360ml, 589ml, 620ml and 1,000ml) Orange and Lemon Tea Flavors: BPOM RI MD 169818030057 and 169818034057

This unwavering commitment to product quality is a testament to the Company's responsibility towards its consumers. Amidst the dynamic economic landscape of 2023, the Company remains steadfast in its focus on maintaining product quality and ensuring consumer protection and safety. This aligns with the Company's unwavering determination since its inception to deliver exceptional products and services that consistently exceed customer expectations.

Other Impact Control

The Company is dedicated to providing its customers with high-quality products. All products marketed by the Company have undergone rigorous inspection and testing procedures to ensure compliance with national standards (SNI) and operational safety standards. This is done to provide quality assurance and a sense of security for customers when using the Company's products.

Number of products recalled

In 2023, the Company experienced no product recalls for any reason. This is a testament to the Company's unwavering commitment to maintaining product quality and ensuring customer satisfaction.

Customer satisfaction survey

The Company regularly conducts customer satisfaction surveys to gather feedback and input on product quality and service. The results of these surveys are used as a benchmark for continuous improvement, with the goal of providing the best possible customer experience.

Feedback Sheet and Company Response

In the Sustainability Report, a feedback form is provided to allow stakeholders to provide their views, suggestions, or criticisms on the content of the Sustainability Report.

Although there have been no responses from stakeholders in the Company's previous Sustainability Report, we are committed to continually improving transparency and accountability in reporting to meet their expectations and needs. We greatly appreciate the support and input from all parties to further enhance the quality and relevance of the Sustainability Report in the future.

REFERENSI KRITERIA SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021

Criteria Reference pursuant No. 16/SEOJK.04/2021

Keterangan Description		Halaman Page
1. Strategi Keberlanjutan	1. Sustainability Strategy	4
a. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	a. Elaboration on Sustainability Strategy	
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	2. Overview of Performance on Sustainability Aspects	6
a. Aspek ekonomi	a. Economic aspects	8
1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	1. Quantity of products or services sold;	
2. Pendapatan atau penjualan;	2. Revenue or sales;	
3. Laba atau rugi bersih;	3. Net profit or loss;	
4. Produk ramah lingkungan;	4. Environment-friendly products;	
5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan.	5. Engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process.	
b. Aspek Lingkungan Hidup	b. Environmental aspects	8
1. Penggunaan energi;	1. Energy consumption;	
2. Pengurangan emisi yang dihasilkan;	2. Emission reductions achieved;	
3. Pengurangan limbah dan efluen;	3. Reduction of waste and effluent;	
4. Pelestarian keanekaragaman hayati.	4. Biodiversity conservation.	
c. Aspek Sosial	c. Social Aspect	8
3. Profil Perusahaan	3. Company Profile	N/A
a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan;	a. Company vision, mission, and sustainability values;	
b. Alamat Perusahaan;	b. Company's Address;	
c. Skala usaha, meliputi:	c. Business Scale covering:	
1. Total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban;	1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities;	
2. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;	2. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status;	
3. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham;	3. The name of shareholders percentage of share ownership; and	
4. Wilayah operasional.	4. Operational area.	
d. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan;	d. Products, Services, and Business Activities Conducted;	
e. Keanggotaan pada asosiasi;	e. Membership of associations;	
f. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan.	f. Significant Changes in Issuers and Public Companies.	
4. Penjelasan Direksi	4. Directors' Report	12
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan;	a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy;	
b. Penerapan keuangan berkelanjutan;	b. Implementation of Sustainable Finance;	
c. Strategi pencapaian target.	c. Target achievement strategy.	
5. Tata Kelola Keberlanjutan	5. Sustainability Governance	16
a. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	a. PIC for the Implementation of Sustainable Finance;	18
b. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan;	b. Competency Development on Sustainable Finance;	18

Keterangan Description		Halaman Page
c. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	c. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance;	19
d. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan;	d. Stakeholder Relations;	20
e. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan.	e. Obstacles in implementing Sustainable Finance.	21
6. Kinerja Keberlanjutan	6. Sustainability Aspect Performance	22
a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	a. Activities to Build a Culture of Sustainability	
Kinerja Ekonomi	Economic Aspect	24
a. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi;	a. Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss;	
b. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan;	b. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance;	N/A
Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Aspect	25
Aspek Umum	General Aspect	N/A
a. Biaya Lingkungan Hidup	a. Environmental Cost	
Aspek Material	Material Aspect	25
a. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	a. Use of Environmentally Friendly Materials	
Aspek Energi	Energy Aspect	26
a. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan;	a. Amount and Intensity of Energy Used;	
b. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan;	b. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy;	
Aspek Air	Water Aspect	27
a. Penggunaan air.	a. Water usage.	
Aspek Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Aspect	28
a. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati;	a. Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity;	
b. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati.	b. Biodiversity Conservation Effort.	
Aspek Emisi	Emission Aspect	27
a. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya;	a. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type;	
b. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan.	b. Emission Reduction Efforts and Achievements.	

Keterangan Description		Halaman Page
<p>Aspek Limbah Dan Efluen</p> <p>a. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis;</p> <p>b. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen;</p> <p>c. Tumpahan yang Terjadi (jika ada).</p>	<p>Waste and effluent aspects</p> <p>a. Amount of Waste and Effluent Produced by Type;</p> <p>b. Waste and Effluent Management Mechanism;</p> <p>c. Waste Spills that Occur (if any).</p>	29
<p>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</p> <p>a. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.</p>	<p>Complaints Related to the Environment Aspects</p> <p>a. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.</p>	N/A
<p>Kinerja Sosial</p> <p>a. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen.</p>	<p>Social Aspect</p> <p>a. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers.</p>	30
<p>Aspek Ketenagakerjaan</p> <p>a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja;</p> <p>b. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa;</p> <p>c. Upah Minimum Regional;</p> <p>d. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman;</p> <p>e. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.</p>	<p>Employment Aspect</p> <p>a. Equal Employment Opportunity;</p> <p>b. Child Labor and Forced Labor;</p> <p>c. Regional Minimum Wage;</p> <p>d. Decent and Safe Working Environment;</p> <p>e. Employee Capabilities Training and Development.</p>	30 30 31
<p>Aspek Masyarakat</p> <p>a. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar;</p> <p>b. Pengaduan Masyarakat;</p> <p>c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL).</p>	<p>Community Aspect</p> <p>a. Impact of Operations on Surrounding Communities;</p> <p>b. Public Complaint;</p> <p>c. Environmental and Social Responsibility Activities (CSR).</p>	32 32 32
<p>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</p> <p>a. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan;</p> <p>b. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan;</p> <p>c. Dampak Produk/Jasa;</p> <p>d. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali;</p> <p>e. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.</p>	<p>Sustainable Product/Service Development Aspect</p> <p>a. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services;</p> <p>b. Safety Evaluated Products/Services for Customers;</p> <p>c. Product/Service Impact;</p> <p>d. Number of Products Recall;</p> <p>e. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services.</p>	34 34 34 34 35
<p>Lain-lain</p> <p>a. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada);</p> <p>b. Lembar Umpan Balik;</p> <p>c. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya;</p> <p>d. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.</p>	<p>Others</p> <p>a. Written Verification from an Independent Party (if any);</p> <p>b. Feedback Sheet;</p> <p>c. Feedback on Previous Year's Sustainability Report;</p> <p>d. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.</p>	36 39

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainable reports.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).

<input type="checkbox"/> Kinerja Ekonomi Economic Performance	<input type="checkbox"/> Ketenagakerjaan Employment	<input type="checkbox"/> Pengelolaan Limbah Waste Treatment
<input type="checkbox"/> Portofolio Produk Product Portfolio	<input type="checkbox"/> Penggunaan Energi Energy Consumption	<input type="checkbox"/> Privasi Pelanggan Customer Privacy
<input type="checkbox"/> Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	<input type="checkbox"/> Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil Gender Equality and Fair Job Opportunity	<input type="checkbox"/> Anti Korupsi dan Anti Fraud Anti-Corruption and Anti-Fraud
<input type="checkbox"/> Teknologi Informasi Information Technology	<input type="checkbox"/> Kesehatan dan Keselamatan Kerja Work Health and Safety	<input type="checkbox"/> Pengurangan Emisi Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report

.....
.....
.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :
Pekerjaan / Occupation :
Nama Lembaga/Perusahaan / Name of Agency/Company :
Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- | | | | |
|--|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Investor / Investor | <input type="checkbox"/> Pelanggan / Customer | <input type="checkbox"/> Pegawai / Employee | <input type="checkbox"/> Distributor / Distributor |
| <input type="checkbox"/> Media / Media | <input type="checkbox"/> Masyarakat / Public | <input type="checkbox"/> Pemerintah / Government | <input type="checkbox"/> Lain-lain / Other |

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

Anita Yuniarti
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Jl. Prapanca Raya No. 41, Kelurahan Pulo, Kecamatan
Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan. 12160.
Telepon : 021-29307799
Email : corporate.secretary@jobubu.com

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally left blank



**LAPORAN KEUANGAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**
Financial Statements And Independent Auditor's Report



PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENT

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 56	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT JOBUBU JARUM MINAHASA Tbk

— A JOBUBU LIFEFUL COMPANY —

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT
PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**

**BOARDS OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : Audy Charles Lieke
Alamat Kantor : Jl. Prapanca Raya No. 41
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 29307799
Alamat Rumah : Apt Gading Mediterania Residences
Unit CA/25/B 003/018
Kelapa Gading Barat
Kelapa Gading
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Fajar Taufik Hidayatullah
Alamat Kantor : Jl. Prapanca Raya No. 41
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 29307799
Alamat Rumah : Perum Permata Depok Sektor
Pirus Blok K1, Cipayung, Depok
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name** : Audy Charles Lieke
Office Address : Jl. Prapanca Raya No. 41
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 29307799
Residential Address : Apt Gading Mediterania Residences
Unit CA/25/B 003/018
Kelapa Gading Barat
Kelapa Gading
Position : President Director
- Name** : Fajar Taufik Hidayatullah
Office Address : Jl. Prapanca Raya No. 41
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 29307799
Residential Address : Perum Permata Depok Sektor
Pirus Blok K1, Cipayung, Depok
Position : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
- The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; and
 - The Company's financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts.
- We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024 / March 27, 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Audy Charles Lieke
Direktur Utama/President Director


Fajar Taufik Hidayatullah
Direktur Director



PT. Jobubu Jarum Minahasa Tbk

Desa Kapitu, Amurang Barat, Minahasa Selatan 95955 - INDONESIA, Ph. (0431) 852 222

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00307/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. 00307/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk (the "Company") which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2024
(lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp 68.039.803.174, yang mencakup 27,42% dari jumlah aset Perusahaan, yang terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar Rp 71.187.210.517 dan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 3.147.407.343.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan estimasi dan asumsi manajemen. Pengungkapan Perusahaan mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Bagaimana kami merespon Hal Audit Utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama yang digunakan manajemen untuk mengestimasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00307/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2024
(continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.

Allowance for impairment of trade receivables

As of December 31, 2023, the Company's trade receivables of Rp 68,039,803,174, which accounted for approximately 27.42% of the Company's total assets, comprise gross trade receivables of Rp 71,187,210,517 and a corresponding allowance for impairment of trade receivables of Rp 3,147,407,343.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, these assessments involve management's estimates and assumptions. The Company's disclosures on the trade receivables are set out in Note 5 to the financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for impairment of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions used by management to estimate the allowance for impairment of trade receivables.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2024
(lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan, dan dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hal lain

Laporan keuangan PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk ("Perusahaan") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, telah diaudit oleh auditor independen lain dalam laporan No. 00063/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/III/2023 yang menyatakan pendapat wajar pada tanggal 29 Maret 2023.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00307/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2024
(continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Other matter

The financial statements of PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk ("the Company") as of December 31, 2022, were audited by other independent auditor in report No. 00063/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/III/2023 which expressed the qualified opinion on March 29, 2023.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2024
(lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00307/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2024
(continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2024
(lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga (lanjutan):

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00307/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2024
(continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also (continued):

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Company internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an audit opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Company's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00307/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2024
(lanjutan)**

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditors' Report (continued)

**Report No. 00307/2.0459/AU.1/04/1487-1/1/III/2024
(continued)**

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Heliantono dan Rekan



Charlie Thyawarta, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1487/*Public Accountant Registration No. AP. 1487*
27 Maret 2024/*March 27, 2024*

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 4	30.793.052.677	1.683.959.418	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	2f, 2g, 5, 28	68.039.803.174	54.008.151.193	Trade receivables - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6	162.365.798	510.530.941	Third parties
Pihak berelasi	2g, 6, 28	2.663.262.943	-	Related parties
Persediaan - bersih	2h, 7	6.532.280.416	3.319.493.872	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i, 8	127.701.965.799	1.325.330.054	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	2u	-	1.946.956.500	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		235.892.730.807	62.794.421.978	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2g, 28	2.444.979.334	2.444.979.334	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 16	962.112.209	954.275.966	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	2k, 2l, 9	3.989.735.922	2.786.244.229	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	8	3.875.687.797	257.000.000	Advances for purchase of fixed assets
Aset hak guna - bersih	2g, 2m, 10, 28	848.436.884	1.748.863.008	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih	2j, 2l, 11	75.273.077	81.045.426	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lain-lain		40.000.000	40.000.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		12.236.225.223	8.312.407.963	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		248.128.956.030	71.106.829.941	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	12	9.000.000.000	7.643.880.979	Bank loan
Utang usaha	13	683.670.839	2.469.588.135	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	14	-	2.000.000.000	Third parties
Biaya masih harus dibayar	15	121.002.590	121.002.590	Accrued expenses
Utang pajak	2o, 16	3.052.391.718	7.104.928.271	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	17	36.575.482	49.968.887	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	2g, 2m, 10, 28	847.330.376	1.198.457.068	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		13.740.971.005	20.587.825.930	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang pembelian aset tetap	17	-	37.552.022	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	2g, 2m, 10, 28	-	621.905.308	Lease liabilities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2p, 18	1.249.199.041	691.930.187	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.249.199.041	1.351.387.517	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		14.990.170.046	21.939.213.447	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham				Capital stock - Rp 10 par value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.000.000.000 saham pada tahun 2023 dan 3.200.000.000 saham pada tahun 2022	19	40.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid - 4,000,000,000 shares in 2023 and 3,200,000,000 shares in 2022
Tambahan modal disetor - bersih	2u, 20	164.529.935.633	-	Additional paid-in capital - net
Saldo laba -				Retained earnings -
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	21	5.000.000	-	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		28.603.850.351	17.167.616.494	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		233.138.785.984	49.167.616.494	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		248.128.956.030	71.106.829.941	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN				SALES
Dikurangi pita cukai	2g, 2q, 22, 28	90.085.924.770 (30.327.585.600)	74.956.875.469 (24.791.028.840)	Less excise band
BERSIH		59.758.339.170	50.165.846.629	NET
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q, 23	(24.086.388.752)	(20.062.448.949)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		35.671.950.418	30.103.397.680	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2q, 24	(1.119.215.379)	(1.209.358.720)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2q, 25	(13.894.136.966)	(10.386.629.532)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	2q, 26	1.158.349.309	1.113.421	Finance income
Beban keuangan	2q, 26	(370.113.326)	(217.930.761)	Finance charges
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2q, 27	(208.454.183)	(19.932.118)	Others income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		21.238.379.873	18.270.659.970	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2o, 16			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(4.944.657.520)	(4.690.588.760)	Current
Tangguhan		20.931.131	478.267.356	Deferred
Beban pajak penghasilan		(4.923.726.389)	(4.212.321.404)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		16.314.653.484	14.058.338.566	INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2p, 18	59.522.218	149.857.657	Actuarial gain on employees' benefit liabilities
Pajak penghasilan atas keuntungan aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2o, 16	(13.094.888)	(32.968.685)	Income tax of actuarial gain on employees' benefits liabilities
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		46.427.330	116.888.972	Other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		16.361.080.814	14.175.227.538	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per Saham	2t, 31	4,09	4,39	Earning per Share

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Saldo Laba/Retained earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated		
Saldo 31 Desember 2021		32.000.000.000	-	2.992.388.956	-	34.992.388.956	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan		-	-	14.058.338.566	-	14.058.338.566	Income for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	116.888.972	-	116.888.972	Other comprehensive income for the year - net of tax
Saldo 31 Desember 2022		32.000.000.000	-	17.167.616.494	-	49.167.616.494	Balance as of December 31, 2022
Penambahan modal melalui penawaran umum	1b, 19, 20	8.000.000.000	168.000.000.000	-	-	176.000.000.000	Additional paid-in capital from public offering
Biaya emisi saham	2u, 20	-	(3.470.064.367)	-	-	(3.470.064.367)	Stock issuance costs
Dividen tunai	21	-	-	(4.919.846.957)	-	(4.919.846.957)	Cash dividend
Dana cadangan umum	21	-	-	(5.000.000)	5.000.000	-	General reserve
Laba tahun berjalan		-	-	16.314.653.484	-	16.314.653.484	Income for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	46.427.330	-	46.427.330	Other comprehensive income for the year - net of tax
Saldo 31 Desember 2023		40.000.000.000	164.529.935.633	28.603.850.351	5.000.000	233.138.785.984	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		43.305.051.164	31.006.777.468	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(153.492.372.231)	(17.282.558.652)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(8.884.447.608)	(5.137.735.496)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(5.458.824.737)	(5.186.746.861)	Payment of operating expenses
Pembayaran beban keuangan		(370.113.326)	(217.930.761)	Payment of finance charges
Pembayaran pajak		(8.997.194.073)	(3.539.653.421)	Payments of tax
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.158.349.309	1.113.421	Receipts from interest income
Penerimaan (pembayaran) operasi lainnya		1.738.502.317	(1.307.297.661)	Receipts (payments) of other operations
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(131.001.049.185)	(1.664.031.963)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(1.886.155.423)	(1.889.939.363)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	8	(3.618.687.797)	(198.693.849)	Advances for purchases of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	-	27.027.027	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran piutang lain-lain - pihak ketiga	6	(83.733.500)	(400.000.000)	Payments of other receivables - third parties
Penerimaan dari piutang lain-lain - pihak ketiga	6	431.898.642	192.591.360	Proceeds from other receivables - third parties
Pembayaran piutang pihak berelasi	28	(5.458.340.317)	(2.003.603.820)	Payments of due from related parties
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	28	5.216.713.400	841.748.505	Proceeds from due from related parties
Perolehan aset takberwujud	11	(98.320.658)	(121.461.492)	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(5.496.625.653)	(3.552.331.632)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	12	(16.387.051.275)	(2.344.869.686)	Payments of bank loan
Penerimaan dari utang bank	12	17.743.170.296	9.988.750.665	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(59.439.600)	(59.439.600)	Payments of liabilities for purchase of fixed assets
Pembayaran liabilitas sewa	10	(1.300.000.000)	(1.100.000.000)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pihak berelasi	28	-	(260.666.274)	Payments of due to related parties
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga	14	(2.000.000.000)	-	Payments of other payable - third parties
Pembayaran dividen	21	(4.919.846.957)	-	Payments of dividends
Setoran modal saham	19	8.000.000.000	-	Additional paid-in capital
Perolehan dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham	1b, 20	164.529.935.633	-	Proceeds from initial public offering - net of stock issuance costs
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		165.606.768.097	6.223.775.105	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		29.109.093.259	1.007.411.510	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.683.959.418	676.547.908	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		30.793.052.677	1.683.959.418	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Theomaris Eddy Boham, S.H., M.H., No. 19 tanggal 25 Juli 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0034918.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 25 Juli 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn., No. 84 tanggal 18 Januari 2023, antara lain mengenai: (i) pelaksanaan Penawaran Umum melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10 per saham atau sebanyak-banyaknya 20,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, untuk ditawarkan kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, serta pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI), (ii) Pemberian kewenangan kepada Dewan Direksi Perusahaan untuk melakukan perubahan struktur permodalan Perusahaan setelah selesainya proses Penawaran Umum. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0140677.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 25 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain menjalankan kegiatan usaha minuman beralkohol hasil destilasi, fermentasi anggur, fermentasi malt dan alkohol lainnya, dan perdagangan umum. Berdasarkan kegiatan usaha ini Perusahaan melakukan produksi “Cap Tikus 1978”, “Daebak Soju”, dan “Daebak Spark”.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Desa Kapitu, Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara. Kantor perwakilan Perusahaan berlokasi di Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi sejak Desember 2018. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Maju Minuman Minahasa (lihat Catatan 19) dan *Ultimate Beneficiary Owner* (UBO) Perusahaan adalah Nico Lieke.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 19 of Theomaris Eddy Boham, S.H., M.H., dated July 25, 2018. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0034918.AH.01.01.Tahun 2018 dated July 25, 2018. The Company’s Articles of Association has been amended from time to time the latest of which was covered by Notarial Deed No. 84 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn., dated January 18, 2023, concerning among others: (i) The execution of the Initial Public Offering/IPO of the Company through the issuance of new shares from the Company’s portfolio at total maximum 800,000,000 shares with Rp 10 price per shares or maximum 20.00% from the Company’s total issued and paid-up capital after the Initial Public Offering/IPO, to be offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange, which includes the ESA program, as well as registration of the Company’s shares in collective custody in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository (PT KSEI), (ii) The grant of authority to the Company’s Boards of Directors to make changes to the Company’s capital structure after the completion of the Public Offering process. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0140677.AH.01.11 Tahun 2023, dated July 25, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company includes running the business of distilled alcoholic beverages, fermented wine, fermented malt and other alcohol, and general trading. Based on this business activity the Company manufactures “Cap Tikus 1978”, “Daebak Soju”, and “Daebak Spark”.

The Company’s head office and factory are located in Kapitu Village, South Minahasa Regency, North Sulawesi. The Company’s representative office is located at Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, South Jakarta.

The Company started its commercial operations since December 2018. The majority shareholder of the Company is PT Maju Minuman Minahasa (see Note 19) and the Company’s Ultimate Beneficiary Owner (UBO) is Nico Lieke.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-275/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham dengan harga penawaran Rp 220 per saham.

Pada tanggal 6 Januari 2023, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Nico Lieke
Komisaris	: Arnold Jaguar Limasnax
Komisaris Independen	: Rudy Hidayat
Komisaris Independen	: Bekto Suprpto
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Audy Charles Lieke
Direktur	: Fajar Taufik Hidayatullah
Direktur	: Aditya Maulana Raja Badai Maas

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Rudy Hidayat	:	Chairman
Anggota	:	Ryandi Boneventura Siregar	:	Member
Anggota	:	Leni Pratiwi Wiryo	:	Member

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 3,3 milyar dan Rp 1,3 milyar, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 030/JJM/CORPSECT/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023, Perusahaan telah menunjuk Anita Yuniarti sebagai Sekretaris Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of The Company's Shares

Initial Public Offering

On December 29, 2022, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) in their Letter No. S-275/D.04/2022 to conduct public offering as much as 800,000,000 shares with a nominal value of Rp 10 per share at an offering price of Rp 220 per share.

As of January 6, 2023, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Board of Commissioners</u>			
Nico Lieke	:	Nico Lieke	: President Commissioner
Arnold Jaguar Limasnax	:	Arnold Jaguar Limasnax	: Commissioner
Rudy Hidayat	:	Rudy Hidayat	: Independent Commissioner
Bekto Suprpto	:	Bekto Suprpto	: Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>			
Audy Charles Lieke	:	Audy Charles Lieke	: President Director
Fajar Taufik Hidayatullah	:	Fajar Taufik Hidayatullah	: Director
Aditya Maulana Raja	:	Aditya Maulana Raja	: Director
Badai Maas	:	Badai Maas	
Fransiskus Xaverius	:	Fransiskus Xaverius	: Director
Teguh Hendarto	:	Teguh Hendarto	

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Rudy Hidayat	:	Chairman
Ryandi Boneventura Siregar	:	Member
Leni Pratiwi Wiryo	:	Member

Total remuneration paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors was approximately Rp 3.3 billion and Rp 1.3 billion, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Based on Directors Decree No. 030/JJM/CORPSECT/VI/2023 dated June 19, 2023, the Company has appointed Anita Yuniarti as the Company's Corporate Secretary.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 089/SKD/JJM/VIII/22 tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan telah menunjuk Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 087/SKD/JJM/VIII/22 tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan telah menunjuk Joko Hadi Nugroho sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 51 orang dan 49 orang (tidak diaudit).

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on Directors Decree No. 089/SKD/JJM/VIII/22 dated August 26, 2022, the Company has appointed Fransiskus Xaverius Teguh Hendarto as the Company's Corporate Secretary.

Based on Directors Decree No. 087/SKD/JJM/VIII/22 dated August 26, 2022, the Company has appointed Joko Hadi Nugroho as Head of the Company's Internal Audit Unit.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has a total of 51 and 49 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Issuance of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis for Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 of capital market regulator, on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed Entity. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Amandemen Standar Akuntansi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amandemen atas standar akuntansi keuangan (SAK) berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Amendments of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendments of standards which effectively applied for the year starting on or after January 1, 2023, are as follows:

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of accounting Policies;*
- *Amendment of PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

c. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading*
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- vi. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan atau *Solely Payments of Principal and Interest* ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties classified as financial assets at amortised cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets or Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the group of financial assets to achieve its business objective.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel.
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (incurred loss) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya harus dibayar, liabilitas sewa, utang pembelian aset tetap dan utang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode ("SBE").

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Company's financial liabilities consist of bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, liabilities for purchase of fixed assets and due to related parties classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the ("EIR") method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas uang serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**3. Reclassification of Financial Instruments
(continued)**

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.

g. Transactions with Related Parties

The Company has a transaction with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang (jika ada) ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud merupakan lisensi perangkat lunak atas *software Enterprise Resources Planning (ERP)* Perusahaan, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, yang memiliki masa manfaat terbatas, yaitu 1 - 4 tahun dan diamortisasi dengan metode garis lurus.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya, dan diakui pada laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of the sales.

Allowance for inventories obsolescence (if any) is provided based on the review of the physical condition of the inventories at the end of each year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight line method.

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of software license for the Company's Enterprise Resources Planning (ERP) software, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, has limited useful life between 1 - 4 years, and amortized using the straight-line method.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Company and adjusted prospectively, if appropriate.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible assets is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets, and is recognized in the profit or loss when the assets is derecognized.

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Mesin	8
Perlengkapan pabrik	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	8
Renovasi bangunan sewa	3

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

Aset dalam pembangunan disajikan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

At the end of each reporting periods, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Company and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Machineries	8
Factory equipments	4
Office equipments	4
Vehicles	8
Leasehold improvements	3

The cost of repairs and maintance are charged to the statemnets of profit or loss and other comprehensive income and incurred; significant renewals and betterments are capitalized.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

I. Impairment of Non-Financial Assets Value

The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**I. Impairment of Non-Financial Assets Value
(continued)**

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. That is the case, the carrying amount of the asset is increased its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk di pertukarkan dengan imbalan.

Sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets.

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	15.416

o. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**n. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

As of statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

	2022	
	15.731	United States Dollar (US\$) 1

o. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of *goodwill* or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

- i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority, or the Company intends to settle its current asset and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

The Company has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes under "General and Administrative Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

q. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company also measures certain recoverable amounts of the Cash - Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD"), and non-interest-bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - *Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2* - *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3* - *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba per saham, adalah sebesar 3.991.232.877 saham dan 3.200.000.000 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lihat Catatan 31).

u. Biaya Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

v. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The adjusted weighted-average number of the Company's shares which is used as the basis for calculating earnings per share, amounted to 3,991,232,877 shares and 3,200,000,000 shares, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (see Note 31).

u. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the Company's plan to conduct the Initial Public Offering are deferred and will be presented as a deduction from the Additional Paid-in Capital account after the Initial Public Offering process is carried out.

v. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Event after the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Leases

The Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'Operating Leases'.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments, however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Amortisasi Aset Takberwujud

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan Aset Hak Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna sampai dengan 5 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Employee Benefits

The determination of the Company's employees' benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company believed that its assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 18.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Amortization of Intangible Assets

The Company performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Depreciation of Right-of-Use Assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Kas - Rupiah	14.349.805	
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	4.465.504.883	
PT Bank UOB Indonesia	263.130.140	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.421.157	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$ 711 pada tahun 2023 dan US\$ 771 pada tahun 2022)	10.958.309	
Jumlah Kas dan Bank	4.777.364.294	
Setara Kas		
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank UOB Indonesia	25.000.000.000	
PT Bank Central Asia Tbk	1.015.688.383	
Jumlah Setara Kas	26.015.688.383	
Jumlah Kas dan Setara Kas	30.793.052.677	

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Company's operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2023, and 2022.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2023	2022
Cash on Hand - Rupiah		
Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.623.073.387	
PT Bank UOB Indonesia	9.906.092	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24.403.550	
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$ 711 in 2023 and US\$ 771 in 2022)	12.126.084	
Total Cash on Hand and in Banks	1.683.959.418	
Cash Equivalents		
Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank UOB Indonesia	-	
PT Bank Central Asia Tbk	-	
Total Cash Equivalents	-	
Total Cash and Cash Equivalents	1.683.959.418	

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2023
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	4,00% - 4,50%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023
<u>Rupiah</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	69.804.500.514
<u>Pihak Ketiga</u>	
PT Semesta Indo Perkasa	1.382.710.003
PT Sumber Mandiri Jaya	-
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(3.147.407.343)
Piutang Usaha - Bersih	68.039.803.174

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Belum jatuh tempo	30.649.422.148
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	9.591.854.087
31 - 60 hari	7.751.868.201
61 - 90 hari	9.824.461.712
Lebih dari 90 hari	13.369.604.369
Jumlah	71.187.210.517
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(3.147.407.343)
Piutang Usaha - Bersih	68.039.803.174

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	3.496.217.908
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(348.810.565)
Saldo akhir	3.147.407.343

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang kepada pihak berelasi adalah 90 hari.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2022
-	-

Annual interest rate of time deposits

As of December 31, 2023 and 2022, none of Company's cash and cash equivalents are restricted in use or placed in related parties.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of this account are as follows:

	2022	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)	57.197.029.724	Related party (Note 28)
<u>Pihak Ketiga</u>		<u>Third Parties</u>
PT Semesta Indo Perkasa	223.339.377	PT Semesta Indo Perkasa
PT Sumber Mandiri Jaya	84.000.000	PT Sumber Mandiri Jaya
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(3.496.217.908)	Less allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha - Bersih	54.008.151.193	Trade Receivables - Net

The aging analysis of trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
Belum jatuh tempo	21.448.860.630	Not yet due
Lewat jatuh tempo:		Past due:
1 - 30 hari	6.228.986.156	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.431.867.812	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.472.792.516	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	13.921.861.987	Over 90 days
Jumlah	57.504.369.101	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(3.496.217.908)	Less allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha - Bersih	54.008.151.193	Trade Receivables - Net

Movement of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	2022	
Saldo awal	1.810.899.253	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	1.685.318.655	Provision (recovery) during the year
Saldo akhir	3.496.217.908	Ending balance

As of December 31, 2023 and 2022, the average credit period for sale of goods to related parties is 90 days.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Dalam menerapkan model penurunan nilai terhadap piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang tersedia terhadap piutang usaha karena tidak terdapat komponen pendanaan terhadap piutang usaha. Perusahaan menghitung kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha berdasarkan umur dari piutang usaha tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain terdiri dari:

	2023	2022
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 28) PT Jobubu Suksesraya Distribusi	2.663.262.943	-
Pihak ketiga - Rupiah Karyawan CV Sejahtera Mandiri Pratama	162.365.798 - -	110.530.941 400.000.000 -
Jumlah	2.825.628.741	510.530.941

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat ditagihkan, sehingga penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain belum diperlukan.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan terdiri dari:

	2023	2022
Bahan baku	2.643.541.000	247.893.406
Bahan pengemasan	2.828.639.458	2.744.991.050
Pita cukai	453.340.800	237.600
Barang dalam proses	444.208.642	439.858.818
Barang jadi	278.811.130	2.773.612
Jumlah	6.648.541.030	3.435.754.486
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(116.260.614)	(116.260.614)
Bersih	6.532.280.416	3.319.493.872

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

In applying the impairment model to trade receivables, the Company adopts the simplified approach that is available to trade receivables as there is no financing element to trade receivables. The Company calculates the expected credit losses of its trade receivables based on the aging of its trade receivables.

Based on the assessment on the outstanding trade receivables as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables consist of:

	2023	2022	
	-	-	Related Party - Rupiah (Note 28) PT Jobubu Suksesraya Distribusi
	-	-	Third Parties - Rupiah Employees CV Sejahtera Mandiri Pratama
Jumlah	510.530.941	510.530.941	Total

Based on the assessment on the outstanding other receivables as of December 31, 2023 and 2022, the Company's management believes that all other receivables are collectible, therefore allowance for impairment losses of other receivables were not necessary.

7. INVENTORIES

Details of inventories consist of:

	2023	2022	
	-	-	Raw materials
	-	-	Packaging materials
	-	-	Excise band
	-	-	Work in process
	-	-	Finished goods
Jumlah	3.435.754.486	3.435.754.486	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(116.260.614)	(116.260.614)	Less allowance for declining in value of inventories
Bersih	3.319.493.872	3.319.493.872	Net

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	116.260.614
Penyisihan tahun berjalan	-
Saldo akhir	116.260.614

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan tersebut tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023
Aset lancar	
Uang Muka	
Pembelian persediaan (Catatan 29) Operasional	126.873.478.497
	671.986.410
Sub - jumlah	127.545.464.907
Biaya Dibayar di Muka	
Provisi	38.020.923
Asuransi	15.566.386
Sewa	-
Lain-lain	102.913.583
Sub - jumlah	156.500.892
Jumlah	127.701.965.799
Aset tidak lancar	
Uang muka pembelian aset tetap	3.875.687.797

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Mesin	2.320.469.277	179.293.099	-	-	2.499.762.376
Perlengkapan pabrik	404.843.184	194.255.224	-	-	599.098.408
Peralatan kantor	551.596.527	312.607.100	-	-	864.203.627
Kendaraan	601.385.180	1.200.000.000	-	-	1.801.385.180
Renovasi bangunan sewa	403.306.800	-	-	-	403.306.800
Jumlah	4.281.600.968	1.886.155.423	-	-	6.167.756.391

7. INVENTORIES (continued)

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	116.260.614	62.400.560	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	-	53.860.054	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir	116.260.614	116.260.614	<i>Ending balance</i>

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2023 and 2022, all these inventories were not insured against fire and other possible losses.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	2023	2022	
Aset lancar			Current assets
Uang Muka			Advances
Pembelian persediaan (Catatan 29) Operasional	126.873.478.497	1.021.854.850	<i>Purchases of inventories (Note 29)</i>
	671.986.410	257.963.357	<i>Operational</i>
Sub - jumlah	127.545.464.907	1.279.818.207	<i>Sub - total</i>
Biaya Dibayar di Muka			Prepaid Expenses
Provisi	38.020.923	37.500.000	<i>Provision</i>
Asuransi	15.566.386	5.511.847	<i>Insurance</i>
Sewa	-	2.500.000	<i>Rental</i>
Lain-lain	102.913.583	-	<i>Others</i>
Sub - jumlah	156.500.892	45.511.847	<i>Sub - total</i>
Jumlah	127.701.965.799	1.325.330.054	Total
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka pembelian aset tetap	3.875.687.797	257.000.000	<i>Advances purchases of fixed assets</i>

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin	2.320.469.277	179.293.099	-	-	2.499.762.376	<i>Machineries</i>
Perlengkapan pabrik	404.843.184	194.255.224	-	-	599.098.408	<i>Factory equipments</i>
Peralatan kantor	551.596.527	312.607.100	-	-	864.203.627	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	601.385.180	1.200.000.000	-	-	1.801.385.180	<i>Vehicles</i>
Renovasi bangunan sewa	403.306.800	-	-	-	403.306.800	<i>Leasehold improvements</i>
Jumlah	4.281.600.968	1.886.155.423	-	-	6.167.756.391	<i>Total</i>

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin	413.546.759	311.000.161	-	-	724.546.920	Machineries
Perlengkapan pabrik	296.997.191	74.610.509	-	-	371.607.700	Factory equipments
Peralatan kantor	303.908.701	137.383.987	-	-	441.292.688	Office equipments
Kendaraan	101.132.566	136.133.795	-	-	237.266.361	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	379.771.522	23.535.278	-	-	403.306.800	Leasehold improvements
Jumlah akumulasi penyusutan	1.495.356.739	682.663.730	-	-	2.178.020.469	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	2.786.244.229				3.989.735.922	Book Value
2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin	900.832.924	1.338.961.113	-	80.675.240	2.320.469.277	Machineries
Perlengkapan pabrik	396.018.834	61.728.350	52.904.000	-	404.843.184	Factory equipments
Peralatan kantor	435.449.827	116.146.700	-	-	551.596.527	Office equipment
Kendaraan	236.385.180	365.000.000	-	-	601.385.180	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	403.306.800	-	-	-	403.306.800	Leasehold improvements
Jumlah	2.371.993.565	1.881.836.163	52.904.000	80.675.240	4.281.600.968	Total
Aset dalam Pembangunan						Constructions in Progress
Mesin	72.572.040	8.103.200	-	(80.675.240)	-	Machineries
Jumlah Biaya Perolehan	2.444.565.605	1.889.939.363	52.904.000	-	4.281.600.968	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin	211.566.296	201.980.463	-	-	413.546.759	Machineries
Perlengkapan pabrik	245.432.932	92.344.439	40.780.180	-	296.997.191	Factory equipments
Peralatan kantor	184.188.836	119.719.865	-	-	303.908.701	Office equipments
Kendaraan	32.915.436	68.217.130	-	-	101.132.566	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	214.136.992	165.634.530	-	-	379.771.522	Leasehold improvements
Jumlah akumulasi penyusutan	888.240.492	647.896.427	40.780.180	-	1.495.356.739	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.556.325.113				2.786.244.229	Book Value

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 682.663.730 dan Rp 647.896.427, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets in 2023 and 2022 amounted to Rp 682,663,730 and Rp 647,896,427, were charged to:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan	438.619.560	512.968.229	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	244.044.170	134.928.198	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	682.663.730	647.896.427	Total

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets in 2022 are as follows:

Biaya perolehan	52.904.000	Cost
Akumulasi penyusutan	40.780.180	Accumulated depreciation
Nilai buku	12.123.820	Book value
Harga jual	27.027.027	Proceeds from sales
Labanya penjualan aset tetap	14.903.207	Gain on sale of fixed assets

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Labanya penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 403.306.800, yang terdiri dari renovasi atas bangunan sewa.

Pada tahun 2022, tidak terdapat aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan, aset tetap sementara yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian total dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 187 juta pada PT Asuransi Umum BCA (pihak ketiga) dan Rp 1,2 milyar pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian total dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 208 juta pada PT Asuransi Umum BCA (pihak ketiga).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas kredit dari pihak ketiga dan dijaminan terhadap liabilitas terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 17).

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Bangunan	5.260.923.959	300.000.000	324.991.995	5.235.931.964	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	5.260.923.959	300.000.000	324.991.995	5.235.931.964	Total Cost
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Bangunan	3.512.060.951	1.148.649.946	273.215.817	4.387.495.080	Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3.512.060.951	1.148.649.946	273.215.817	4.387.495.080	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	1.748.863.008			848.436.884	Net Book Value

9. FIXED ASSETS (continued)

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Others Income (Expenses) - Net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023, the costs of Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 403,306,800, which consist of leasehold improvements.

In 2022, there are no assets that had been fully depreciated but were still used, assets that are temporarily out of use and retired from use and are not classified as available-for-sale.

As of December 31, 2023, fixed assets are covered by insurance against total risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 187 million with PT Asuransi Umum BCA (third party) and Rp 1,2 billion with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (third party). Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022, fixed assets are covered by insurance against total risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 208 million with PT Asuransi Umum BCA (third party).

Management believes that the carrying values of all the Company's assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Certain vehicles owned by the Company was acquired through credit facility from third parties and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as "Liabilities for Purchase of Fixed Assets" in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 (Note 17).

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

		2022			
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
	Bangunan	5.260.923.959	-	5.260.923.959	Buildings
	Jumlah Biaya Perolehan	5.260.923.959	-	5.260.923.959	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
	Bangunan	2.353.966.560	1.158.094.391	3.512.060.951	Buildings
	Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.353.966.560	1.158.094.391	3.512.060.951	Total Accumulated Depreciation
	Nilai Buku Bersih	2.906.957.399		1.748.863.008	Net Book Value

Jumlah beban penyusutan aset hak-guna pada tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.148.649.946 dan Rp 1.158.094.391, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets in 2023 and 2022 amounted to Rp 1,148,649,946 and Rp 1,158,094,391, respectively, which are recognized as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan	51.776.176	61.220.621	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.096.873.770	1.096.873.770	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	1.148.649.946	1.158.094.391	Total

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	2023	2022	
Liabilitas Sewa			Lease liabilities
Jangka pendek	847.330.376	1.198.457.068	Current portion
Jangka panjang	-	621.905.308	Non-current portion
Jumlah	847.330.376	1.820.362.376	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statements of cash flows is as follow:

	2023	2022	
Jumlah kas keluar untuk			Total cash outflow for
Pembayaran liabilitas sewa	1.220.810.943	966.598.264	Payment of lease liabilities
Pembayaran bunga	79.189.057	133.401.736	Payment of interest
Jumlah	1.300.000.000	1.100.000.000	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amount recognized in profit or loss is as follow:

	2023	2022	
Bunga atas liabilitas sewa	79.189.057	133.401.736	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	1.148.649.946	1.158.094.391	Depreciation of right-of-use aeseets

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	1.820.362.376
Penambahan	300.000.000
Arus kas	(1.220.810.943)
Penyesuaian	(52.221.057)
Saldo akhir	847.330.376

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	2022	
	2.786.960.640	Beginning balance
	-	Additional
	(966.598.264)	Cash flows
	-	Adjustments
Saldo akhir	1.820.362.376	Ending Balance

11. ASET TAKBERWUJUD – BERSIH

Aset takberwujud merupakan lisensi perangkat lunak atas *software Enterprise Resources Planning (ERP)* Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

11. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible assets comprising of software license for the Company's Enterprise Resources Planning (ERP) software, with the details as follows:

2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Lisensi perangkat lunak	352.083.624	98.320.658	-	450.404.282	Software license
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	(271.038.198)	(104.093.007)	-	(375.131.205)	Software license
Nilai Buku	81.045.426			75.273.077	Book Value
2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Lisensi perangkat lunak	230.622.132	121.461.492	-	352.083.624	Software license
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	(83.196.296)	(187.841.902)	-	(271.038.198)	Software license
Nilai Buku	147.425.836			81.045.426	Book Value

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 104.093.007 dan Rp 187.841.902 yang dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Amortization expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 104,093,007 and Rp 187,841,902, respectively, were charged to general and administrative expenses (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment on intangible assets.

12. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	2023
PT Bank Central Asia Tbk	
Kredit lokal	9.000.000.000

12. BANK LOAN

The details of bank loan are as follows:

	2022	
	7.643.880.979	PT Bank Central Asia Tbk
		Local credit

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 9.000.000.000, yang ditujukan untuk membiayai modal usaha. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 26 November 2022 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 26 November 2024. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun, sebesar 10,50% untuk tahun 2023 dan 2022. Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama Nico Lieke (pihak berelasi) yang berlokasi di Kebayoran Baru.

12. BANK LOAN (continued)

On November 26, 2021, the Company obtained local credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum facility amounted to Rp 9,000,000,000 for the financing of the Company's working capital. The term of credit facilities is 12 (twelve) months until November 26, 2022 and the latest has been extended up to November 26, 2024, with annual interest rate 10,50% in 2023 and 2022, respectively. This credit facility is secured by land and buildings on behalf of Nico Lieke (a related party) located in Kebayoran Baru.

13. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian persediaan yang dibutuhkan untuk operasi Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2023
Pihak Ketiga - Rupiah	
PT Mitra Intertrans Forwarding	541.479.837
PT Citra Shalos Kreasindo	-
PT Cakra Anugerah	-
PT Cakrawala Persada	-
PT Indo Acidatama	142.191.002
PT Grand Multi Chemicals	-
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	-
Jumlah	683.670.839

13. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of inventories required for the Company's operations, with details as follows:

	2022	
		<i>Third parties - Rupiah</i>
		<i>PT Mitra Intertrans Forwarding</i>
		<i>PT Citra Shalos Kreasindo</i>
		<i>PT Cakra Anugerah</i>
		<i>PT Cakrawala Persada</i>
		<i>PT Indo Acidatama</i>
		<i>PT Grand Multi Chemicals</i>
		<i>Others (below Rp 100 million)</i>
	2.469.588.135	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no collateral provided by the Company for the above trade payables.

Analisis umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables as of December 31, 2023 and 2022 are follows:

	2023
Belum jatuh tempo	-
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	109.086.900
31 - 60 hari	30.603.700
61 - 90 hari	1.510.000
Lebih dari 90 hari	542.470.239
Jumlah	683.670.839

	2022	
	92.065.397	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due:</i>
	707.907.515	<i>1 - 30 days</i>
	949.714.501	<i>31 - 60 days</i>
	508.390.356	<i>61 - 90 days</i>
	211.510.366	<i>Over 90 days</i>
	2.469.588.135	Total

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2023
Pihak ketiga - Rupiah	
Arnold Jaguar Limasnax	-
Jumlah	-

	2022	
	2.000.000.000	<i>Third parties - Rupiah</i>
		<i>Arnold Jaguar Limasnax</i>
	2.000.000.000	Total

Utang lain-lain - pihak ketiga merupakan utang atas pinjaman

Other payables - third parties represent payables on loans.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jasa profesional	120.000.000	120.000.000
Listrik, air dan telepon	1.002.590	1.002.590
Jumlah	<u>121.002.590</u>	<u>121.002.590</u>

15. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	120.000.000	120.000.000	Professional fee
	1.002.590	1.002.590	Electricity, water and telephone
Jumlah	<u>121.002.590</u>	<u>121.002.590</u>	Total

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	145.385.715	118.000.772
Pasal 23	6.321.000	37.631.686
Pasal 4 (2)	24.444.445	30.000.000
Pasal 25	767.631.960	-
Pasal 29	655.119.190	4.341.590.772
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - bersih	1.453.489.408	2.577.705.041
Jumlah	<u>3.052.391.718</u>	<u>7.104.928.271</u>

16. TAXATION

a. Taxes Payable

Taxes payable consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	118.000.772	118.000.772	Income Taxes:
	37.631.686	37.631.686	Article 21
	30.000.000	30.000.000	Article 23
	-	-	Article 4 (2)
	4.341.590.772	4.341.590.772	Article 25
	2.577.705.041	2.577.705.041	Article 29
	2.577.705.041	2.577.705.041	Value Added Tax (VAT) Out - net
Jumlah	<u>7.104.928.271</u>	<u>7.104.928.271</u>	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	21.238.379.873	18.270.659.970
<u>Beda temporer:</u>		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	616.791.072	387.662.011
Transaksi sewa	(172.839.003)	47.101.810
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(348.810.565)	1.685.318.655
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	53.860.054
<u>Beda tetap:</u>		
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.158.349.309)	(1.113.421)
Lain-lain	2.300.543.965	877.369.199
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	<u>22.475.716.033</u>	<u>21.320.858.278</u>

b. Income Tax Expense

The reconciliation between income before income tax expense according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income in 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	18.270.659.970	18.270.659.970	Income before income tax expense per the statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
	387.662.011	387.662.011	Estimated liabilities for employees' benefits
	47.101.810	47.101.810	Lease transaction
	1.685.318.655	1.685.318.655	Allowance for impairment of trade receivables
	53.860.054	53.860.054	Allowance for declining in value of inventories
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
	(1.113.421)	(1.113.421)	Income already subjected to subjected to final tax
	877.369.199	877.369.199	Others
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	<u>21.320.858.278</u>	<u>21.320.858.278</u>	Estimated taxable income - current year

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2023 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas.

The Company will submit its 2023 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Penghasilan kena pajak Perusahaan pada tahun 2022 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	22.475.716.000	21.320.858.000	<i>Estimated taxable income (rounded off)</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	4.944.657.520	4.690.588.760	<i>Income tax expense - current year</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22)	(56.608.797)	(84.797.000)	<i>Prepayments of income tax (Articles 22)</i>
(Pasal 25)	(4.232.929.533)	(264.200.988)	<i>(Articles 25)</i>
Jumlah utang pajak penghasilan - Pasal 29	655.119.190	4.341.590.772	<i>Total income tax payable - Article 29</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's taxable income in 2022 conforms with the related amount reflected in the Company's Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

Computation of estimated income tax payable is as follows:

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate income before income tax expense, and income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	21.238.379.873	18.270.659.970	<i>Income before income tax expense per the statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	4.672.443.572	4.019.545.193	<i>Income tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(254.836.848)	(244.952)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	506.119.665	193.021.163	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4.923.726.389	4.212.321.404	<i>Income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

c. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax Assets

The deferred tax effect of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2023
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	274.823.789
Transaksi sewa	(30.718.530)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	692.429.615
Penyisihan penurunan nilai persediaan	25.577.335
Aset pajak tangguhan - bersih	962.112.209

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

Tarif pajak tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan.

17. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan utang atas pembelian aset tetap kendaraan yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
PT BCA Finance	36.575.482	87.520.909
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(36.575.482)	(49.968.887)
Bagian jangka panjang	-	37.552.022

16. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax Assets (continued)

	2023	2022
Estimasi liabilitas for employees' benefits	274.823.789	152.224.641
Lease transaction	(30.718.530)	7.306.050
Allowance for impairment of trade receivables	692.429.615	769.167.940
Allowance for declining in value of inventories	25.577.335	25.577.335
Deferred tax assets - net	962.112.209	954.275.966

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards. Meanwhile Value Added Tax ("VAT") rate increase from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025.

The tax rates were used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities.

17. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account represents liabilities for the purchase of fixed assets vehicles that will be used for operational activities of the Company with the following details as follows:

	2023	2022
PT BCA Finance	36.575.482	87.520.909
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(36.575.482)	(49.968.887)
Long-term portion	-	37.552.022

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari PT BCA Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 145.600.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,49%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 9).

17. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS (continued)

On September 30, 2021, the Company obtained vehicle ownership credit facilities from PT BCA Finance with a maximum facility amounting to Rp 145,600,000. The credit facility has a term of 3 years and bears an annual interest of 7.49%. These credit facilities are guaranteed by the financing assets (Note 9).

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 15 Maret 2024 dan 10 Maret 2023, masing-masing menggunakan metode "Projected Unit Credit".

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2023 and 2022, based on the actuarial calculation prepared by KKA Riana dan Rekan, an independent actuary, which report dated March 15, 2024 and March 10, 2023, applied the "Projected Unit Credit" method, respectively.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Umur pensiun	:	58 tahun/year	:	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	5% (2022:5%) per tahun/per year	:	Annual salary increase rate
Tingkat diskonto	:	6,75% (2022:7,25%) per tahun/per year	:	Discount rate
Tingkat mortalitas	:	TMI - IV	:	Mortality rate

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022, and employees' benefits expense as recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended are as follows:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.249.199.041	691.930.187	Present value of employees' benefits obligation
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	<u>1.249.199.041</u>	<u>691.930.187</u>	Net liabilities recognized in the statements of financial position

b. Beban imbalan kerja karyawan

b. Employees' benefits expense

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa kini	587.225.692	389.566.370	Current service costs
Biaya bunga	29.565.380	15.013.816	Interest costs
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(16.918.175)	Adjustment due to change in attribution method
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	<u>616.791.072</u>	<u>387.662.011</u>	Employees' benefits expenses recognized in the current year

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2023	2022
Saldo awal	691.930.187	454.125.833
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	616.791.072	387.662.011
Laba komprehensif lain	(59.522.218)	(149.857.657)
Saldo akhir liabilitas	1.249.199.041	691.930.187

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**Perubahan Asumsi/
Change In
Assumption**

		2023	2022	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ Increase 1%	1.185.966.715	660.061.879	Discount rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	1.321.247.877	727.856.797	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ Increase 1%	1.326.179.023	730.822.432	Salary increment rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	1.180.540.156	656.885.625	

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

c. The change in the liabilities of employees' benefits

Beginning balance
Employees' benefits expense for current year
Other comprehensive income
Ending balance of liabilities

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table shows the sensitivity to the possibility of changes in the discount rates and salary increment rate, with other variables held constant, of the obligation for post-employment as of Desember 31, 2023 and 2022:

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
Pemegang Saham				
PT Maju Minuman Minahasa	3.172.686.825	79,317%	31.726.868.250	PT Maju Minuman Minahasa Magdalena Warouw
Magdalena Warouw (Masing-masing dengan pemilikan Dibawah 5%)	155.675	0,004%	1.556.750	
	827.157.500	20,679%	8.271.575.000	(Cash ownership less than 5%)
Jumlah	4.000.000.000	100,000%	40.000.000.000	Total
	2022			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
Pemegang Saham				
PT Maju Minuman Minahasa	3.199.844.325	99,995%	31.998.443.250	PT Maju Minuman Minahasa Magdalena Warouw
Magdalena Warouw	155.675	0,005%	1.556.750	
Jumlah	3.200.000.000	100,000%	32.000.000.000	Total

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 18 Januari 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dewan direksi Perusahaan, sesuai kuasa dari para pemegang saham Perusahaan, menyatakan bahwa para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pelaksanaan Penawaran Umum melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10 per saham atau sebanyak-banyaknya 20,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, untuk ditawarkan kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, serta pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI). Pemegang Saham Perusahaan dengan ini menyatakan dan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang baru dikeluarkan tersebut.
- Pemberian kewenangan kepada Dewan Direksi Perusahaan untuk melakukan perubahan struktur permodalan Perusahaan setelah selesainya proses Penawaran Umum.

Sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, dewan direksi Perusahaan menerangkan bahwa:

- Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan menjadi sebagai berikut: Dari modal dasar telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 33,33% atau sebanyak 4.000.000.000 saham, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 40.000.000.000, oleh para pemegang saham.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Notarial Deed No. 84 dated January 18, 2023, by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's board of directors, according to the power of attorney from the Company's shareholders, stated that the Company's shareholders have approved on the followings:

- *The execution of the Initial Public Offering/IPO of the Company through the issuance of new shares from the Company's portfolio at total maximum 800,000,000 shares with Rp 10 price per shares or maximum 20.00% from the Company's total issued and paid-up capital after the Initial Public Offering/IPO, to be offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange, which includes the ESA program, as well as registration of the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository (PT KSEI). The Company's Shareholders declare the waiver of preemptive rights of the Company's shareholders to subscribe the new shares issued.*
- *The grant of authority to the Company's Boards of Directors to make changes to the Company's capital structure after the completion of the Public Offering process.*

In connection with the decisions mentioned above, the Company's board of directors explained:

- *Approve the amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association to be as follows: From the authorized capital, has been issued and fully paid 33.33% or 4,000,000,000 shares, with a total nominal value of Rp 40,000,000,000 by the shareholders.*

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2023 and 2022.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur pemodal yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	168.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 1b dan 2u)	(3.470.064.367)
Bersih	164.529.935.633

19. CAPITAL STOCK (continued)

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2023 are as follows:

Additional paid-in capital arising from initial public offering (Note 1b)
Share issuance costs (Notes 1b and 2u)

Net

21. DIVIDEN DAN DANA CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 4.919.846.957 kepada para pemegang saham Perusahaan sesuai dengan persentase kepemilikannya.

Dana Cadangan Umum

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyetor dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan akan segera melakukan penyetoran dana cadangan umum dari saldo laba secara bertahap.

Dalam RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 5.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2022, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

21. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Cash Dividends

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 30, 2023, the Company's shareholders approved dividend distribution amounted to Rp 4,919,846,957 to the Company's shareholders according to their percentage of ownership.

General Reserves

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be reserved by the Company.

Based on the Company's AGM on June 30, 2023, the shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 5,000,000 from net income in 2022, in accordance with the existing regulations.

22. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2023
<u>Penjualan lokal - Rupiah</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	87.642.859.885
Pihak ketiga - lokal	2.443.064.885
Jumlah	90.085.924.770
Dikurangi pita cukai	(30.327.585.600)
Bersih	59.758.339.170

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 97,29% dan 94,11% masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 28).

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

22. NET SALES

This account consists of:

	2023	2022	
<u>Local sales - Rupiah</u>			
Related party (Note 28)	87.642.859.885	70.542.256.636	
Third parties - local	2.443.064.885	4.414.618.833	
Jumlah	90.085.924.770	74.956.875.469	Total
Dikurangi pita cukai	(30.327.585.600)	(24.791.028.840)	Less excise band
Bersih	59.758.339.170	50.165.846.629	Net

A portion of sales, approximately 97,29% and 94,11% in 2023 and 2022, respectively, were made to related party (Note 28).

In 2023 and 2022, there are no sales to third parties which amount exceeding 10% of total net sales.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2023
Persediaan bahan baku dan pengemasan	
Awal tahun	2.992.884.456
Pembelian	23.371.144.619
Akhir tahun	(5.472.180.458)
Bahan baku dan pengemasan yang digunakan	20.891.848.617
Upah buruh langsung	1.419.747.500
Beban pabrikasi	2.055.179.977
Jumlah beban produksi	24.366.776.094
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	439.858.818
Akhir tahun	(444.208.642)
Beban pokok produksi	24.362.426.270
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	2.773.612
Akhir tahun	(278.811.130)
Beban Pokok Penjualan	24.086.388.752

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari penjualan bersih.

23. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2023	2022	
			Raw and packaging materials
			Beginning of year
			Purchases
			End of year
			Raw and packaging materials used
			Direct labor
			Manufacturing overhead
			Total manufacturing cost
			Work in process inventories
			Beginning of year
			End of year
			Cost of goods manufactured
			Finished goods inventories
			Beginning of year
			End of year
Beban Pokok Penjualan	24.086.388.752	20.062.448.949	Cost of Goods Sold

There is no portion of purchases made to related parties in 2023 and 2022.

There are no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net sales in 2023 and 2022.

24. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2023
Pemasaran	659.584.614
Perjalanan dinas	444.476.238
Pengangkutan	15.154.527
Jumlah	1.119.215.379

24. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2023	2022	
			Marketing
			Business traveling
			Freight
Jumlah	1.119.215.379	1.209.358.720	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2023
Gaji dan tunjangan	8.081.491.180
Pajak dan perijinan	1.171.305.246
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	1.096.873.770
Jasa profesional	754.334.280
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	616.791.072
Beban kantor	427.765.110
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9 dan 11)	348.137.177
Listrik, air dan telepon	79.964.155
Perjalanan	53.995.203
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(348.810.565)
Lain-lain	1.612.290.338
Jumlah	13.894.136.966

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2023	2022	
			Salaries and allowance
			Taxes and licenses
			Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
			Professional fee
			Employees' benefits (Note 18)
			Office expense
			Depreciation and amortization (Notes 9 and 11)
			Electricity, water and telephone
			Transport
			Provision (recovery) of impairment of trade receivables (Note 5)
			Others
Jumlah	13.894.136.966	10.386.629.532	Total

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Beban umum dan administrasi - lain-lain, antara lain terdiri dari beban penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha, beban pemeliharaan dan perbaikan, beban sumbangan dan biaya kantor lainnya.

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

General and administrative expenses for other items, among others, consist of allowance for impairment of trade receivables, maintenance and repairs, donations and other office expenses.

26. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
<u>Pendapatan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
Pendapatan bunga	1.158.349.309	1.113.421	Interest income
<u>Beban keuangan</u>			<u>Finance charges</u>
Biaya bunga atas pinjaman bank	216.671.826	92.451.661	Interest on bank loan
Biaya provisi bank	127.692.157	92.183.333	Bank provision
Biaya bank	17.255.170	17.109.402	Bank charges
Biaya bunga atas utang pembelian aset tetap	8.494.173	16.186.365	Interest on liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah	370.113.326	217.930.761	Total

26. FINANCE INCOME (CHARGES)

The details of this account are as follows:

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
<u>Pendapatan lain-lain</u>			<u>Other incomes</u>
Laba penjualan aset tetap	-	14.903.207	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain	26.305.469	212.970.000	Others
Sub - jumlah	26.305.469	227.873.207	Sub - total
<u>Beban lain-lain</u>			<u>Other expenses</u>
Bunga liabilitas sewa	79.189.057	133.401.736	Interest on lease liabilities
Lain-lain	155.570.595	114.403.589	Others
Sub - jumlah	234.759.652	247.805.325	Sub - total
Bersih	208.454.183	19.932.118	Net

27. OTHERS INCOME (EXPENSES) - NET

The details of this account are as follows:

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTION AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In normal business activities, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	2023	2022	2023	2022
<u>Piutang usaha</u> PT Jobubu Suksesraya Distribusi	69.804.500.514	57.197.029.724	28,13	80,44
<u>Piutang lain-lain</u> PT Jobubu Suksesraya Distribusi	2.663.262.943	-	1,07	-
<u>Piutang pihak berelasi</u> PT Jobubu Suksesraya Distribusi	2.444.979.334	2.444.979.334	0,99	3,44
<u>Aset hak-guna</u> Nico Lieke	548.436.885	1.645.310.655	0,22	2,31

Trade receivables
PT Jobubu Suksesraya
Distribusi

Trade Receivables
PT Jobubu Suksesraya
Distribusi

Due from related parties
PT Jobubu Suksesraya
Distribusi

Right-of-use assets
Nico Lieke

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	2023	2022	2023	2022
<u>Liabilitas Sewa</u> Nico Lieke	847.330.376	1.768.141.320	5,65	8,06

Lease Liabilities
Nico Lieke

Piutang pihak berelasi dari PT Jobubu Suksesraya Distribusi merupakan piutang atas transaksi pembayaran terlebih dahulu beban operasional pihak-pihak berelasi oleh Perusahaan. Piutang pihak berelasi tersebut, tidak dikenakan bunga dan tidak terdapat jangka waktu.

Due from related parties from PT Jobubu Suksesraya Distribusi represent receivables from prepayment transactions for related parties' operating expenses by the Company. Due from related parties are no interest and have no term.

Utang pihak berelasi kepada Nico Lieke merupakan utang atas sewa bangunan di Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta.

Due to related parties to Nico Lieke represents payables for the rental of the building on Jl Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta.

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage to Total Sales (%)	
	2023	2022	2023	2022
<u>Penjualan</u> PT Jobubu Suksesraya Distribusi	87.642.859.885	70.542.256.636	97,29	94,11

Sales
PT Jobubu Suksesraya
Distribusi

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- Pada tanggal 9 Januari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan Nico Lieke, pihak berelasi, dimana Perusahaan mendapatkan hak dari Nico Lieke untuk memakai merk dagang "Daebak Spark", dengan tidak memberi imbal hasil apapun. Perjanjian berlaku pada tanggal efektif untuk jangka waktu 8 tahun. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 002/SKel-OJK/JJM/I/2023 tanggal 30 Januari 2023 kepada OJK.

Terms and conditions of the transactions with related parties

- *On January 9, 2023, the Company signed a right to use agreement with Nico Lieke, a related party, whereby the Company obtained the right from Nico Lieke to use the trademark "Daebak Spark", without giving any return. The agreement is effective on the effective date for a period of 8 years. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 002/SKel-OJK/JJM/I/2023 dated Januari 30, 2023 to OJK.*

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- Pada tanggal 22 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Jobubu Suksesraya Distribusi (JSD), pihak berelasi, dimana Perusahaan memberikan hak kepada JSD untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk-produk Perusahaan yaitu minuman beralkohol golongan A, B dan C di seluruh wilayah hukum Republik Indonesia. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan 2 bulan sebelumnya. Perjanjian tersebut, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- Pada tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan Nico Lieke, pihak berelasi, dimana Perusahaan menyewa tanah seluas 1.065 m2 beserta bangunan yang berada di atasnya yang terletak di Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta. Perjanjian berlaku mulai tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, dengan harga sewa per tahun sebesar Rp 1.200.000.000.
- Pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan PT Jobubu National Investment (JNI), pihak berelasi, dimana Perusahaan mendapatkan hak dari JNI untuk memakai merk dagang "Cap Tikus 1978", dengan tidak memberi imbal hasil apapun. Perjanjian berlaku pada tanggal efektif untuk jangka waktu 10 tahun.
- Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan Nico Lieke, pihak berelasi, dimana Perusahaan mendapatkan hak dari Nico Lieke untuk memakai merk dagang "Daebak Soju", dengan tidak memberi imbal hasil apapun. Perjanjian berlaku pada tanggal efektif untuk jangka waktu 10 tahun.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
Nico Lieke	Pemilik manfaat/ <i>Beneficial owner</i>	Transaksi sewa dan pinjam pakai merk dagang/ <i>Rent and right to use trademark transaction</i>
PT Jobubu Suksesraya Distribusi	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Under common control entity</i>	Transaksi usaha dan lain-lain/ <i>Trade and other transactions</i>
PT Jobubu National Investment	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Under common control entity</i>	Transaksi merk dagang/ <i>Right to use trademark transactions</i>

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTION AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

- On September 22, 2020, the Company signed a distribution agreement with PT Jobubu Suksesraya Distribusi (JSD), a related party, whereby the Company granted JSD the right to market, sell and distribute the Company's products, namely alcoholic beverages class A, B and C in all jurisdictions of the Republic of Indonesia. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of three years and may be revoked at any time with 2 months prior notice. The Agreement, has been extended until December 31, 2026.
- On June 17, 2019, the Company entered into a rental agreement with Nico Lieke, a related party, whereby the Company leases a land area of 1,065 m2 and the building thereon located at Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta. The agreement is valid from July 1, 2019 until June 30, 2024, with an annual rental price of Rp 1,200,000,000.
- On May 3, 2019, the Company signed a right to use agreement with PT Jobubu National Investment (JNI), a related party, whereby the Company obtained the right from JNI to use the trademark "Cap Tikus 1978", without giving any return. The agreement is effective on the effective date for a period of 10 years.
- On August 21, 2018, the Company signed a right to use agreement with Nico Lieke, a related party, whereby the Company obtained the right from Nico Lieke to use the trademark "Daebak Soju", without giving any return. The agreement is effective on the effective date for a period of 10 years.

The nature of relationship with those the related parties as follows:

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2023
Imbalan kerja jangka pendek (dalam jutaan rupiah)	3.349

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

28. TRANSACTION AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	2022	
	1.364	Short-term employees' benefit (in million of Rupiah)

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Kerjasama Jual Beli

- Perusahaan melakukan beberapa perjanjian pembelian persediaan, antara lain dengan PT Surabaya Makmur Sejahtera Perdagangan, PT Setiabudi Sukses Perdagangan, PT Langgeng Sejahtera Mandiri Pratama, dan PT Rajawali Prima Investa Perdagangan, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

Perjanjian Kerjasama

- Pada tanggal 1 Juni 2022, Perusahaan menandatangani amandemen Perjanjian Kerjasama Distribusi dan Penjualan dengan PT Bintang Graha Makmur (BGM), pihak ketiga, dimana Perusahaan memberikan hak kepada BGM untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Perusahaan yaitu Daebak Soju dan Cap Tikus 1978 di wilayah DKI Jakarta dan Banten, dan BGM memiliki kewajiban untuk melakukan pemesanan minimum sejumlah 1.700 karton Daebak Soju dan 500 karton Cap Tikus 1978 tiap bulannya. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
- Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi dan Penjualan dengan PT Semesta Indo Perkasa (SIP), pihak ketiga, dimana Perusahaan memberikan hak kepada SIP untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Perusahaan yaitu Daebak Soju dan Cap Tikus 1978 di wilayah Kepulauan Riau, dan SIP memiliki kewajiban untuk melakukan pemesanan minimum sejumlah 150 karton Daebak Soju dan 50 karton Cap Tikus 1978 tiap bulannya. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu 1 tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
- Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi dan Penjualan dengan PT Bintang Sriwijaya (BS), pihak ketiga, dimana Perusahaan memberikan hak kepada BS untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Perusahaan yaitu Daebak Soju dan Cap Tikus 1978 di wilayah Sumatera Selatan dan Jambi, dan BS memiliki kewajiban untuk melakukan pemesanan minimum sejumlah 300 karton Daebak Soju dan 50 karton Cap Tikus 1978 tiap bulannya. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Sale and Purchase Cooperation agreements

- The Company entered into several inventories purchase agreements, among others with PT Surabaya Makmur Sejahtera Perdagangan, PT Setiabudi Sukses Perdagangan, PT Langgeng Sejahtera Mandiri Pratama, and PT Rajawali Prima Investa Perdagangan, with the agreed terms and conditions.

Cooperation agreements

- On June 1, 2022, the Company signed a amendment Distribution and Sales Cooperation Agreement with PT Bintang Graha Makmur (BGM), a third party, whereby the Company granted BGM the right to market, sell and distribute the Company's products, namely Daebak Soju and Cap Tikus 1978 in DKI Jakarta area and Banten area, and BGM has an obligation to place a minimum order of 1,700 cartons of Daebak Soju and 500 cartons of Cap Tikus 1978 each month. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of 3 years and may be revoked at any time with prior notice.
- On March 25, 2022, the Company signed a Distribution and Sales Cooperation Agreement with PT Semesta Indo Perkasa (SIP), a third party, whereby the Company granted SIP the right to market, sell and distribute the Company's products, namely Daebak Soju and Cap Tikus 1978 in Riau areas, and SIP has an obligation to place a minimum order of 150 cartons of Daebak Soju and 50 cartons of Cap Tikus 1978 each month. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of 1 year and may be revoked at any time with prior notice.
- On December 1, 2021, the Company signed a Distribution and Sales Cooperation Agreement with PT Bintang Sriwijaya (BS), a third party, whereby the Company granted BS the right to market, sell and distribute the Company's products, namely Daebak Soju and Cap Tikus 1978 in South Sumatera and Jambi areas, and BS has an obligation to place a minimum order of 300 cartons of Daebak Soju and 50 cartons of Cap Tikus 1978 each month. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of 3 years and may be revoked at any time with prior notice.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN lanjutan

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

- Pada tanggal 1 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi dan Penjualan dengan PT Bintang Graha Makmur (BGM), pihak ketiga, dimana Perusahaan memberikan hak kepada BGM untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Perusahaan yaitu Daebak Soju dan Cap Tikus 1978 di wilayah DKI Jakarta memiliki kewajiban untuk melakukan pemesanan minimum sejumlah 1.700 karton Daebak Soju dan 500 karton Cap Tikus 1978 tiap bulannya. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
- Pada tanggal 22 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Jobubu Suksesraya Distribusi (JSD), pihak berelasi, dimana Perusahaan memberikan hak kepada JSD untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk-produk Perusahaan yaitu minuman beralkohol golongan A, B dan C di seluruh wilayah hukum Republik Indonesia. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan 2 bulan sebelumnya. Perjanjian tersebut, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

Perjanjian lainnya

- Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa dengan Winny Pongoh dan Tan Sioe Khim, pihak ketiga, dimana Perusahaan menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Kecamatan Amurang Barat, Kabupaten Minahasa Selatan. Perjanjian berlaku mulai tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2026, dengan harga sewa sebesar Rp 300.000.000.
- Pada tanggal 9 Januari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan Nico Lieke, pihak berelasi, dimana Perusahaan mendapatkan hak dari Nico Lieke untuk memakai merk dagang "Daebak Spark", dengan tidak memberi imbal hasil apapun. Perjanjian berlaku pada tanggal efektif untuk jangka waktu 8 tahun. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 002/SKel-OJK/JJM/I/2023 tanggal 30 Januari 2023 kepada OJK.
- Pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan PT Jobubu National Investment (JNI), pihak berelasi, dimana Perusahaan mendapatkan hak dari JNI untuk memakai merk dagang "Cap Tikus 1978", dengan tidak memberi imbal hasil apapun. Perjanjian berlaku pada tanggal efektif untuk jangka waktu 10 tahun.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation agreements (continued)

- On April 1, 2021, the Company signed a Distribution and Sales Cooperation Agreement with PT Bintang Graha Makmur (BGM), a third party, whereby the Company granted BGM the right to market, sell and distribute the Company's products, namely Daebak Soju and Cap Tikus 1978 in DKI Jakarta area, and BGM has an obligation to place a minimum order of 1,700 cartons of Daebak Soju and 500 cartons of Cap Tikus 1978 each month. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of 3 years and may be revoked at any time with prior notice.
- On September 22, 2020, the Company signed a distribution agreement with PT Jobubu Suksesraya Distribusi (JSD), a related party, whereby the Company granted JSD the right to market, sell and distribute the Company's products, namely alcoholic beverages class A, B and C in all jurisdictions of the Republic of Indonesia. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of three years and may be revoked at any time with 2 months prior notice. The Agreement, has been extended until December 31, 2026.

Others agreements

- On February 16, 2023, the Company entered into a rental agreement with Winny Pongoh and Tan Sioe Khim, third parties, whereby the Company leases a land and building located at Kecamatan Amurang Barat, Kabupaten Minahasa Selatan. The agreement is valid from January 1, 2024 until December 31, 2026, with a rental price of Rp 300,000,000.
- On January 9, 2023, the Company signed a right to use agreement with Nico Lieke, a related party, whereby the Company obtained the right from Nico Lieke to use the trademark "Daebak Spark", without giving any return. The agreement is effective on the effective date for a period of 8 years. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 002/SKel-OJK/JJM/I/2023 dated January 30, 2023 to OJK.
- On May 3, 2019, the Company signed a right to use agreement with PT Jobubu National Investment (JNI), a related party, whereby the Company obtained the right from JNI to use the trademark "Cap Tikus 1978", without giving any return. The agreement is effective on the effective date for a period of 10 years.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN lanjutan

Perjanjian lainnya (lanjutan)

- Pada tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan Nico Lieke, pihak berelasi, dimana Perusahaan menyewa tanah seluas 1.065 m2 beserta bangunan yang berada di atasnya yang terletak di Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta. Perjanjian berlaku mulai tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, dengan harga sewa per tahun sebesar Rp 1.200.000.000.
- Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan Winny Pongoh dan Tan Sioe Khim, pihak ketiga, dimana Perusahaan menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Kecamatan Amurang Barat, Kabupaten Minahasa Selatan. Perjanjian berlaku mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, dengan harga sewa sebesar Rp 130.000.000.
- Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan Nico Lieke, pihak berelasi, dimana Perusahaan mendapatkan hak dari Nico Lieke untuk memakai merk dagang "Daebak Soju", dengan tidak memberi imbal hasil apapun. Perjanjian berlaku pada tanggal efektif untuk jangka waktu 10 tahun.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

		2023			
		<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Ekuivalen Dalam Rupiah</u>		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	711	<u>10.958.309</u>		Cash and cash equivalents
		2022			
		<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Ekuivalen Dalam Rupiah</u>		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	771	<u>12.126.084</u>		Cash and cash equivalents

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 27 Maret 2024 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 15.797.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Others agreements (continued)

- On June 17, 2019, the Company entered into a rental agreement with Nico Lieke, a related party, whereby the Company leases a land area of 1,065 m2 and the building thereon located at Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta. The agreement is valid from July 1, 2019 until June 30, 2024 with a annual rental price of Rp 1,200,000,000.
- On October 1, 2021, the Company entered into a rental agreement with Winny Pongoh and Tan Sioe Khim, third parties, whereby the Company leases a land and building ocated at Kecamatan Amurang Barat, Kabupaten Minahasa Selatan. The agreement is valid from January 1, 2022 until December 31, 2023, with a rental price of Rp 130,000,000.
- On August 21, 2018, the Company signed a right to use agreement with Nico Lieke, a related party, whereby the Company obtained the right from Nico Lieke to use the trademark "Daebak Soju", without giving any return. The agreement is effective on the effective date for a period of 10 years.

30. MONETERY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

Management believes that the risks to monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies will not have a significant impact on the results of operations of the Company. However, management will continually evaluates the structure of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

As of March 27, 2024 (date of completion of financial statements), the average rate of exchange issued by Bank of Indonesia is: US\$ 1 = Rp 15,797.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba tahun berjalan	16.314.653.484	14.058.338.566
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.991.232.877	3.200.000.000
Laba per saham	4,09	4,39

31. EARNING PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2023	2022
Income for the year	16.314.653.484	14.058.338.566
Weighted average number of shares outstanding	3.991.232.877	3.200.000.000
Earning per share	4,09	4,39

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Operasi

Perusahaan hanya mempunyai satu pelaporan segmen operasi berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan segmen bisnis minuman beralkohol.

Pendapatan dari bisnis minuman alkohol, diungkapkan di Catatan 22.

Segmen Geografis

Perusahaan hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan bisnis di Indonesia.

32. SEGMENT INFORMATION

Operating Segment

The Company has only one reportable operating segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the alcoholic beverage business segment.

Revenues from the alcoholic beverage business, are disclosed in Note 22.

Geographical Segment

The Company has only one reportable geographical segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the business in Indonesia.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko harga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Harga

Perusahaan akan mengalami risiko harga jika terjadi kenaikan tarif pada pajak cukai yang ditetapkan oleh Pemerintah. Perusahaan dapat meminimalkan risiko harga dengan memonitor perubahan tarif pada pajak cukai dan menghitung efek kenaikan tersebut pada harga jual.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Potential risks arising from financial instruments of the Company relates to price risk, credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Financial Risk Factors

Price Risk

The Company would be exposed to price risk if there is a rate increase of excise tax which is determined by the Government. The Company minimizes the price risk by monitoring rate changes on excise tax and calculating the impact to the increase of selling price.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 12).

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<u>Suku bunga mengambang</u>				<u>Floating rate</u>
Kas di bank dan deposito berjangka	30.778.702.872	-	30.778.702.872	Cash in banks and time deposits
Utang bank jangka pendek	(9.000.000.000)	-	(9.000.000.000)	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	(36.575.482)	-	(36.575.482)	Liabilities for purchase of fixed assets
Bersih	21.742.127.390	-	21.742.127.390	Net
	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<u>Suku bunga mengambang</u>				<u>Floating rate</u>
Kas di bank	1.669.509.113	-	1.669.509.113	Cash in banks
Utang bank jangka pendek	(7.643.880.979)	-	(7.643.880.979)	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	(49.968.887)	-	(49.968.887)	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang pembelian aset tetap	-	(37.552.022)	(37.552.022)	Liabilities for purchase of fixed assets
Bersih	(6.024.340.753)	(37.552.022)	(6.061.892.775)	Net

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Financial Risk Factors (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Company's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company (see Note 12).

The Company's perform regular review on the impact of interest rate changes and keep the financing composition in line with the need to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Perusahaan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	30.793.052.677	30.793.052.677	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	68.039.803.174	68.039.803.174	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.825.628.741	2.825.628.741	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	<u>101.658.484.592</u>	<u>101.658.484.592</u>	Total current financial assets
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>			<u>Non-current Financial Assets</u>
Piutang pihak berelasi	2.444.979.334	2.444.979.334	Due from related parties
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<u>2.444.979.334</u>	<u>2.444.979.334</u>	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	<u>104.103.463.926</u>	<u>104.103.463.926</u>	Total Financial Assets

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Credit Risk (continued)

The Company conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Company has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the balance of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the norm, in managing liquidity risk, the Company monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company, and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Company also regularly evaluate cash flows projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND
POLICIES (continued)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank	9.000.000.000	9.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	683.670.839	683.670.839	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	121.002.590	121.002.590	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	36.575.482	36.575.482	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	847.330.376	847.330.376	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	10.688.579.287	10.688.579.287	Total current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	10.688.579.287	10.688.579.287	Total Financial Liabilities
	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan bank	1.683.959.418	1.683.959.418	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	54.008.151.193	52.848.393.394	Trade receivables
Piutang lain-lain	510.530.941	510.530.941	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	56.202.641.552	55.042.883.753	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Piutang pihak berelasi	2.444.979.334	2.444.979.334	Due from related parties
Jumlah aset keuangan tidak lancar	2.444.979.334	2.444.979.334	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	58.647.620.886	57.487.863.087	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank	7.643.880.979	7.643.880.979	Bank loan
Utang usaha	2.469.588.135	2.469.588.135	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.000.000.000	2.000.000.000	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	121.002.590	121.002.590	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	49.968.887	49.968.887	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	1.198.457.068	1.198.457.068	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	13.482.897.659	13.482.897.659	Total current financial liabilities

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND
POLICIES (continued)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang pembelian aset tetap	37.552.022	37.552.022	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	621.905.308	621.905.308	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	659.457.330	659.457.330	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	14.142.354.989	14.142.354.989	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap yang jatuh tempo 1 tahun mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses, current maturities of liabilities for purchase of fixed assets approximate their fair values due to their short-term nature.

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

The fair value of lease liabilities is determined by discounting cash flows at effective interest rate.

Jumlah tercatat dari utang pembelian aset tetap jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The carrying amounts of long-term liabilities for purchase of fixed assets - net of current maturities approximate their fair values as they are revalued periodically.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi utang neto

2023					
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang lain-lain	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	Other payables
Utang pembelian aset tetap	87.520.909	(50.945.427)	-	36.575.482	Liabilities for
Liabilitas sewa	1.820.362.376	(920.810.943)	(52.221.057)	847.330.376	purchase of fixed assets
					Lease liabilities
2022					
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang lain-lain	2.000.005.836	-	(5.836)	2.000.000.000	Other payables
Utang pihak berelasi	260.666.274	(260.666.274)	-	-	Due to related parties
Utang pembelian aset tetap	130.774.144	(59.439.600)	16.186.365	87.520.909	Liabilities for
Liabilitas sewa	2.786.960.640	(1.100.000.000)	133.401.736	1.820.362.376	purchase of fixed assets
					Lease liabilities

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas; dan

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS

Net debt reconciliation

2023					
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang lain-lain	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	Other payables
Utang pembelian aset tetap	87.520.909	(50.945.427)	-	36.575.482	Liabilities for
Liabilitas sewa	1.820.362.376	(920.810.943)	(52.221.057)	847.330.376	purchase of fixed assets
					Lease liabilities
2022					
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang lain-lain	2.000.005.836	-	(5.836)	2.000.000.000	Other payables
Utang pihak berelasi	260.666.274	(260.666.274)	-	-	Due to related parties
Utang pembelian aset tetap	130.774.144	(59.439.600)	16.186.365	87.520.909	Liabilities for
Liabilitas sewa	2.786.960.640	(1.100.000.000)	133.401.736	1.820.362.376	purchase of fixed assets
					Lease liabilities

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when these standards become effective.

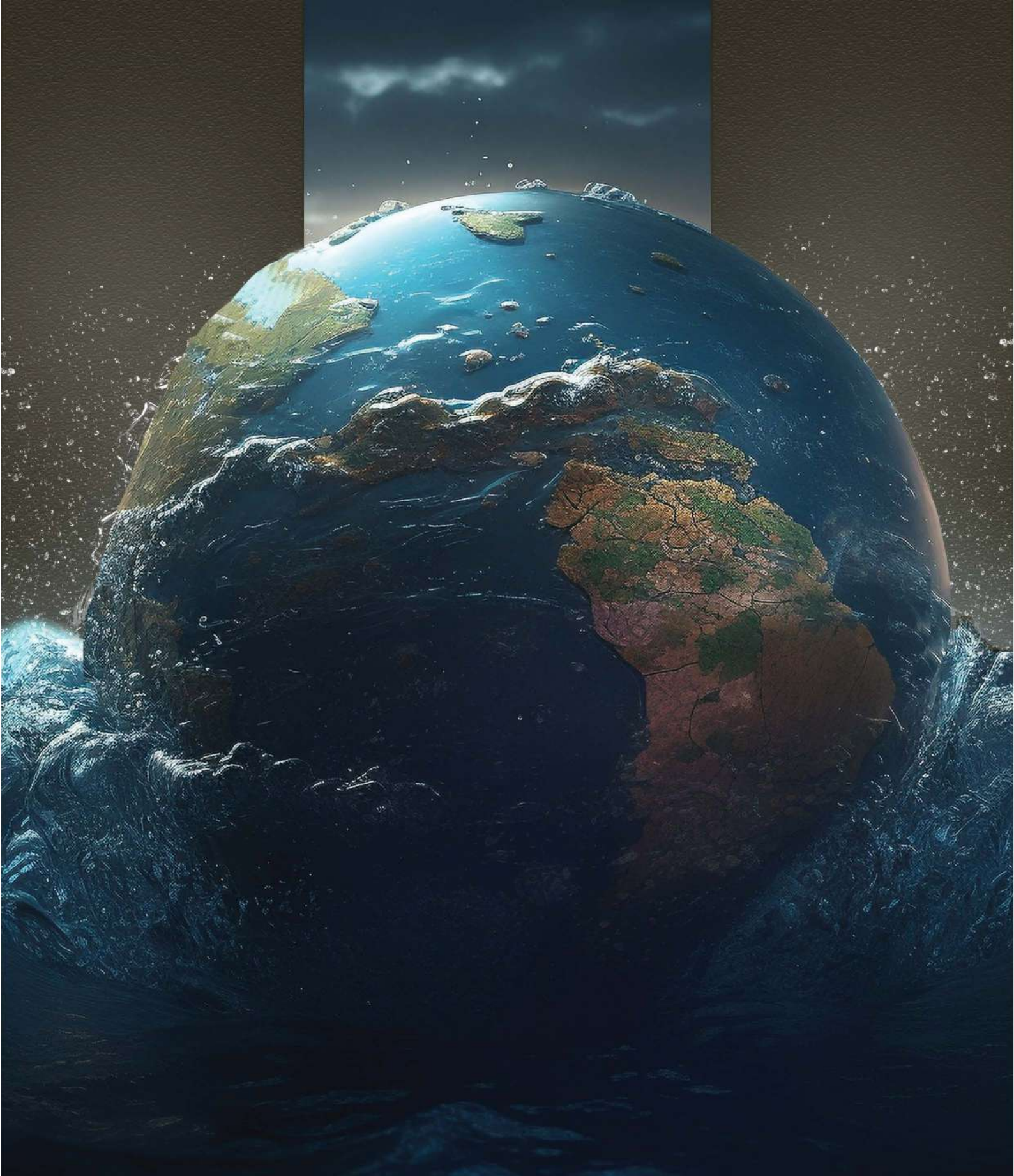
Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2024

- Amendments to PSAK 73: Lease regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback.
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current.
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Non-Current Liabilities with Covenants.
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows; and

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10: The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the financial statements.



PT JOBUBU JARUM MINAHASA Tbk

Jl. Prapanca Raya No. 41
Jakarta Selatan - Indonesia
+62 21 2930 7799
corporate.secretary@jobubu.com